



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan yang berorientasi pada suatu kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempercayai bahwa program tersebut mampu mendorong rasa empati pada mahasiswa dan dapat memberikan penyelesaian dari persoalan yang ada di masyarakat. Pelaksanaan KKN ini biasanya berlangsung selama satu bulan atau kurang lebih 40 hari yang bertempat di daerah setingkat desa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, masyarakat, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa, KKN merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dibangku kuliah. KKN juga menjadi sarana untuk belajar tentang realitas kehidupan di masyarakat dan membangun kepekaan sosial.

Bagi masyarakat, KKN dapat memberikan manfaat berupa bantuan fisik, sosial, dan budaya. Bantuan fisik dapat berupa pembangunan infrastruktur, penyuluhan kesehatan, atau pelatihan keterampilan. Bantuan sosial dapat berupa kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti bakti sosial, kegiatan keagamaan seperti rutinan yasin dan tahlil bersama masyarakat dan pembelajaran di madrasah diniyah/TPA. Bantuan budaya dapat berupa kegiatan pelestarian budaya atau pengembangan potensi budaya.

Bagi perguruan tinggi, KKN dapat menjadi sarana untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



# THREE AND A HALF MILLION SECONDS IN THE VILLAGE OF BARUHARJO



# **THREE AND A HALF MILLION SECONDS IN THE VILLAGE OF BARUHARJO**

Muhammad Rizqy Al-'Azmi, dkk

**Biru Atma Jaya**



~ | ~

## **THREE AND A HALF MILLION SECONDS IN THE VILLAGE OF BARUHARJO**

Penulis : Muhammad Rizqy Al-'Azmi, Mochammad Zidan Aditiya, Muchammad Arif Primustyawan, Rakyan Danu Syahandra, M. Deva Syahrul Maulana, Khamid Reza Hashefi, Pebriana Nur Halisania, Reti Ardania Adis Suryantini, Fenty Nur, Hurun Faricha, Hazlina, Inayatul Munawaroh, Icha Gilang Permata, Saniyya Meiladiyya Nur Jehaan, Zahra' Akmaliah, Titan Zhafira Widya, Anggita Anjelina Rahmadani, Nikmatul Chamidah, Dewi Maksum Badarini, Silvia Sukma Anggraini, Evi Mazlina S., Nona Fauziah, Suci Amalia Herawati, Fadila Putri Sholikhah, Fatma laila Fitri, Sinta Titis Pangesti Putri C., Mutiara Hima Malini P.P

Editor : Citra Ayu Kumala Sari, M.Psi  
Desain Sampul : M. Ali Imron  
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung  
Telp. : 085850506530  
Email : [penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)  
Website : [penerbitbiruatmajaya.com](http://penerbitbiruatmajaya.com)

Cetakan Pertama,  
Februari 2024 vi + 130 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-4829-634

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

# Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengenang kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang telah berlangsung selama 40 hari

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 30 Januari 2024

Penulis

# Daftar Isi

Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Jejak Kuliah Kerja Nyata di Desa Baruharjo .....	1
Pengalaman Emosional dan Pencerahan dari Seorang Pengrajin Genteng .....	5
Penguatan Karakter Religius Sebagai Bekal Menuju Keluarga Maslahat .....	9
Harapan di Ujung Genteng .....	19
The Day Of My Live In Baruharjo.....	23
Alam yang Indah, KKN-ku Juga Bagian Ceritaku yang Indah .....	29
KKN Story .....	33
Perspektif Keluarga Maslahat Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Baruharjo .....	39
Rekam Jejak Perjalanan KKN.....	45
38 Hari Bersama Mereka Membangun Keluarga Maslahat .....	51
Pengalamanku Selama Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Mewujudkan Keluarga Maslahat di Sebuah Desa Industri .....	55
Kenangan Terakhir Kisah Perpisahan Baruharjoku Dan Pelajaran Hidup Tentang Keluarga Maslahat .....	61
Refleksi Positif KKN dalam Memberikan Pengalaman terhadap Upaya Meningkatkan Kesejahteraan dan Solidaritas bagi Mahasiswa dan juga Masyarakat di Desa Baruharjo .....	67

Membingkai Kehidupan Bersama Keluarga Maslahat Masyarakat Desa Baruharjo dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) .....	73
Menembus Zona Nyaman: Pelajaran Hidup dari Pengalaman KKN .....	79
Essai bertema "Keluarga Maslahat" .....	85
Pembelajaran TPQ Al-Badar Membantu Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Beriman Dan Bertakwa Menuju Keluarga Maslahat .....	91
Apapun Itu Tapi Kemarin Sangatlah Berkesan .....	95
Mengabdikan menjadikan keluarga Bermaslahah .....	99
Pengalaman 38 Hari dalam Seumur Hidup .....	103
Menemukan Kemaslahatan Melalui Pertemanan .....	107
Kalo Gak KKN, Aku Gak.....	111
Rumah Singgah .....	115
Pelestarian Budaya Keagamaan sebagai Pondasi dalam Mewujudkan Keluarga Maslahat .....	119
Menyelami Realitas: Pengalaman Tak Terlupakan di Desa Baruharjo .....	123
40 Hari Kurang 2 Hari .....	127



# Jejak Kuliah Kerja Nyata di Desa Baruharjo

*Oleh : Nikmatul*

Di suatu pagi yang cerah, sekelompok mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan berkumpul di halaman kampus mereka. Semua wajah penuh semangat dan raut kegembiraan. Mereka adalah peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan ditempatkan di Desa Baruharjo untuk mengabdikan selama empat puluh hari ke depan. Salah satu program kerja (proker) unggulan mereka adalah sosialisasi parenting. Dengan antusiasme yang tinggi, mereka siap memberikan kontribusi terbaik untuk masyarakat desa tersebut.

Desa Baruharjo terletak di kecamatan durenan kabupaten trenggalek, desa ini berbatasan langsung dengan dikelilingi oleh sawah-sawah hijau. Penduduknya mayoritas bekerja sebagai petani dan juga pengrajin genteng, hidup sederhana namun penuh kehangatan. Mahasiswa-mahasiswa KKN tiba di desa ini dengan semangat untuk berbagi pengetahuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu kebutuhan utama yang mereka identifikasi adalah kurangnya pemahaman mengenai parenting di kalangan warga. Melihat kondisi ini, kami merumuskan untuk melakukan proker Sosialisasi Parenting sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orangtua dan calon orangtua di Desa Baruharjo. Tentunya sosialisasi ini diusung berdasarkan tema universal yang dipilih yaitu "Keluarga Maslahat".

Setelah berdiskusi dengan waktu lama untuk memikirkan judul temaberhasil mendapatkan tema yang sesuai yaitu "mewujudkan keluarga maslahat melalui penguatan peran orangtua dalam pengasuhan anak". Tema yang menarik sekali. Proker ini direncanakan akan dilaksanakan dengan melibatkan narasumber

ahli dalam bidang psikologi. Bu Citra, seorang dosen psikologi dari UIN SATU Tulungagung, diundang sebagai narasumber utama untuk memberikan pemahaman dan pandangan yang mendalam mengenai parenting.

Sosialisasi parenting direncanakan dilaksanakan dalam bentuk seminar interaktif. Sosialisasi kali ini dilaksanakan di balai desa Baruharjo dengan tamu undangan yaitu orang tua dan juga ibu ibu PKK dan kader posyandu desa. Para Mahasiswa juga mempersiapkan materi dan presentasi yang menarik agar informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diaplikasikan oleh masyarakat.

Hari pelaksanaan tiba, warga desa berkumpul di aula desa yang sederhana. Mereka antusias menyambut acara yang akan membawa wawasan baru mengenai parenting. Bu Citra memberikan sambutan hangat dan mengajak semua peserta untuk terbuka dalam berdiskusi. Suara riuh bercampur dengan tawa dan keceriaan mengisi aula desa.

Bu Citra memulai presentasinya dengan menjelaskan arti pentingnya parenting dalam pembentukan karakter anak. Dia menguraikan berbagai metode pendekatan yang sesuai dengan budaya dan lingkungan desa. Dengan bahasa yang sederhana namun sarat makna, Bu Citra membangun koneksi emosional dengan penduduk desa.

Sesi tanya jawab menjadi momen yang sangat dinantikan. Para warga yang awalnya ragu-ragu mulai bertanya mengenai berbagai permasalahan parenting yang mereka hadapi. Bu Citra memberikan jawaban yang bijaksana dan solutif. Tak hanya memberikan informasi, namun dia juga memberikan contoh kasus-kasus nyata yang pernah dia temui dalam praktiknya.

Selain Proker utama sosialisasi parenting ini, kami juga memiliki banyak proker lainnya. Satu diantaranya adalah proker live streaming pengajian Gus Iqdam untuk masyarakat sekitar posko. Proker live streaming pengajian Gus Iqdam menjadi suatu kejutan tak terduga bagi tim KKN di desa Baruharjo. Pada awalnya, tanpa

banyak ekspektasi, mereka hanya berharap agar masyarakat bisa menyempatkan waktu untuk datang ke posko yang telah disiapkan dengan sederhana. Karpet dan makanan ringan menjadi satu-satunya persiapan acara yang mereka pikirkan.

Namun, takdir berkata lain. Ketika acara sudah dimulai, tiba-tiba saja proker mereka disiarkan melalui toa mushola yang berada disebelah posko. Kejadian ini membuat kami cukup kalang-kabut, tidak menyangka bahwa proker mereka akan mendapatkan perhatian sedemikian besar. Meskipun awalnya terkejut, kami segera beradaptasi dengan situasi tersebut. Mereka dengan cepat mengatur posko agar bisa menampung sebanyak mungkin masyarakat yang datang. Dengan semangat positif, mereka menyambut kedatangan warga dengan tersenyum.

Ada juga proker yang sosialisasi pemilahan sampah. Sosialisasi ini dilaksanakan di SDN 2 Baruharjo. Proker ini dibagi menjadi 2 bagian, yang pertama merupakan sosialisasi pemilahan sampah lalu dilanjutkan praktek pembuatan kerajinan dari barang bekas. Para murid melaksanakan kegiatan dengan semangat dan antusiasme yang tinggi. kerajinan dibuat dari cup es dan juga bungkus bekas makanan ringan dimana memang sampah jenis plastik ini sangat sering ditemukan di sekitar. Kami memutuskan untuk membuat bunga dari cup ini. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis tentang pentingnya memilah sampah, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kreativitas dan kerjasama. Para murid merasakan kepuasan saat melihat barang bekas yang awalnya dianggap sampah bisa diubah menjadi karya seni yang indah.

Jum'at bersih juga menjadi proker yang menarik Sesuai dengan namanya, kegiatan ini dijalankan setiap minggu, khususnya pada hari Jum'at. Fokus utamanya adalah membersihkan masjid yang berada di sekitar posko, menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk kegiatan ibadah. Walaupun memang terkadang melelahkan, proker ini menjadi momen di mana solidaritas dan kekeluargaan tim KKN benar-benar tercermin. Setiap anggota tim

dengan semangat membersihkan dan merapikan setiap sudut mushola, memberikan perasaan nyaman dan damai bagi masyarakat yang akan melaksanakan ibadah di sana.

Kisah KKN di Desa Baruharjo menjadi bukti nyata bahwa pendidikan tidak hanya berada di kelas, tetapi juga di tengah-tengah masyarakat. Melalui berbagai proker yang mereka jalankan, mahasiswa memberikan kontribusi positif dan meninggalkan jejak kebaikan dalam kehidupan masyarakat desa yang mereka kunjungi.

# **Pengalaman Emosional dan Pencerahan dari Seorang Pengrajin Genteng**

*Oleh: M. Arif Primustyawan*

KKN atau sering disebut dengan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan wajib yang harus dilakukan mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan. KKN dilaksanakan disaat liburan menuju semester 6 selama 40 hari yang dimulai dari tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk memberikan bantuan belajar dan mengajar pada mahasiswa guna menggunakan ilmu yang telah dipelajari selama di kampus dan diharapkan mahasiswa mampu memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Dalam KKN ini saya ditempatkan di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Sebagai CO divisi publikasi dan komunikasi, tanggung jawab saya terlibat dalam kegiatan kelompok divisi lain selama periode 40 hari KKN. Bersama anggota divisi komunikasi dan publikasi, kami mendokumentasikan setiap kegiatan KKN yang terprogram, mengelola sosial media, Membuat laporan berupa berita pada setiap kegiatan yang terdokumentasikan.

Di desa Baruharjo terbagi menjadi 2 kelompok dari mahasiswa KKN. Kelompok 1 mendapat bagian di dusun Baruklinting 1 dan Baruklinting 2, terdiri dari 27 orang. Diantaranya, 6 laki-laki dan 21 perempuan. Dan saya termasuk bagian dari kelompok 1. Sedangkan kelompok 2 mendapat bagian di dusun Dempok dan Jetak, terdiri dari 30 orang. Diantaranya, 8 laki-laki dan 22 perempuan.

Baruharjo adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang utama yang menghubungkan wilayah pedesaan dengan Kota Trenggalek, sebuah pusat urban di daerah tersebut. Baruharjo memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dalam sektor industri rumah tangga.

Industri rumah tangga yang dominan di Baruharjo adalah pembuatan genteng. Genteng yang diproduksi di desa ini dikenal akan kualitasnya yang unggul dan telah terkenal bahkan di luar wilayah Kabupaten Trenggalek. Proses pembuatan genteng di Baruharjo melibatkan banyak warga desa, mulai dari pengumpulan bahan baku, proses pembentukan genteng, hingga proses pembakaran dan pengeringan. Setiap langkah dalam proses tersebut dilakukan dengan teliti dan menggunakan metode bermacam-macam. Ada yang sudah menggunakan alat (hidrolis) dan masih ada juga yang menggunakan metode tradisional yang telah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Selain industri pembuatan genteng, Baruharjo juga dikenal karena keindahan alamnya yang menakjubkan. Desa ini dikelilingi oleh perbukitan hijau yang memberikan pemandangan yang memukau bagi pengunjung yang datang. Selain itu, sungai yang mengalir di sepanjang desa menambah keindahan alami desa ini.

Salah satu pengalaman saya yang sangat berkesan dan mendalam selama menjalani program KKN adalah ketika saya berinteraksi dengan seorang pengrajin genteng lokal yang bernama Pak Samelan. Pak Samelan adalah seorang lelaki paruh baya yang memiliki wajah bersahaja namun penuh dengan kearifan dan pengalaman hidup. Memiliki istri yang bernama Istiyah dan anaknya yang bernama Muhamad Nasrullah Al Habib.

Pada Rabu, 27 Desember 2023, saya bersama divisi ekonomi berkunjung ke rumah Pak Samelan untuk belajar tentang proses pembuatan genteng dan untuk membantu dalam pekerjaannya. Dia dengan sabar dan penuh kesabaran mengajarkan kami setiap

langkah dalam proses pembuatan genteng, mulai dari memilih tanah liat yang tepat hingga proses pembakaran yang diperlukan untuk menghasilkan genteng berkualitas tinggi.

Pak Samelan tinggal di sebuah rumah sederhana bersama keluarganya, yang juga berfungsi sebagai tempat kerjanya. Setiap kali kami datang, beliau selalu menyambut kami dengan senyum hangat dan antusiasme yang menular. Selama berinteraksi dengan Pak Samelan, saya tidak hanya belajar tentang teknik pembuatan genteng, tetapi juga banyak hal tentang kehidupan dan nilai-nilai yang sebenarnya. Pak Samelan menceritakan kisah hidupnya yang penuh dengan tantangan dan rintangan, tetapi juga penuh dengan kegigihan dan ketabahan. Dia adalah contoh nyata dari seseorang yang tidak pernah menyerah dalam menghadapi kesulitan hidup.

Salah satu pengalaman paling emosional selama program KKN saya adalah ketika tag video bersama tim pada Selasa, 9 Januari 2024. Pak Samelan bercerita tentang perjuangannya untuk menyekolahkan anaknya. Beliau menceritakan betapa sulitnya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sambil tetap berusaha untuk memberikan yang terbaik. Meski begitu, Pak Samelan tidak pernah kehilangan harapan dan selalu berusaha yang terbaik untuk keluarganya.

Dari pengalaman bersama Pak Samelan, saya belajar banyak tentang arti kehidupan yang sesungguhnya. Saya belajar tentang ketabahan, kegigihan, dan kerja keras dalam menghadapi segala rintangan yang datang. Saya juga belajar tentang pentingnya menjaga semangat dan optimisme, bahkan di tengah-tengah kesulitan yang melanda.

Selain itu, pengalaman ini juga memberikan pencerahan bagi saya tentang pentingnya menghargai profesi dan pekerjaan seseorang. Terlalu sering kita menganggap remeh pekerjaan-pekerjaan yang dianggap tidak bergengsi seperti menjadi seorang pengrajin genteng. Namun, dari Pak Samelan, saya belajar bahwa setiap pekerjaan memiliki martabatnya sendiri dan layak untuk dihargai.

Sebagai seorang mahasiswa yang tengah meniti karir, pengalaman ini membantu saya untuk lebih menghargai setiap kesempatan yang diberikan kepada saya. Saya belajar untuk tidak mengeluh dan merasa lelah dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan, melainkan untuk selalu bersyukur dan menjalankannya dengan penuh dedikasi dan semangat.

Di akhir program KKN, saya merasa sangat beruntung dan bersyukur atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk belajar dari Pak Samelan. Pengalaman emosional dan pencerahan yang saya dapatkan dari seorang pengrajin genteng ini akan selalu menjadi salah satu kenangan yang tak terlupakan dalam perjalanan hidup saya. Saya berharap dapat terus mengaplikasikan nilai-nilai dan pelajaran yang saya peroleh dari beliau dalam setiap aspek kehidupan saya, dan menjadi lebih baik dalam menghadapi tantangan yang akan datang.

Dalam menutup essay KKN ini, saya menghadirkan ucapan yang penuh dengan rasa haru dan terima kasih. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung perjalanan ini. Pengalaman yang telah saya dapatkan selama program KKN tidak hanya mengubah pandangan saya tentang kehidupan, tetapi juga merangkul hati saya dengan kehangatan dan kebijaksanaan dari masyarakat yang luar biasa.

Terima kasih kepada teman teman yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Walau hanya sebentar, momen-momen bersama kalian akan selalu melekat dalam hati dan kenangan saya. Doa saya menyertai kalian di setiap langkah perjalanan ke depan. Sampai jumpa lagi, teman-teman. Terima kasih untuk segalanya.

# **Penguatan Karakter Religius Sebagai Bekal Menuju Keluarga Maslahat**

*Oleh : Hurun Faricha*

Pagi itu, keriuhan terjadi didepan kamar asramaku, selepas mengikuti kegiatan kuliah shubuh yg menjadi agenda rutin setiap jumat pagi, teman-teman langsung bersiap untuk mendaftar KKN Gelombang 1. semua sudah menghadap laptopnya masing-masing. Ada yang sampai memakai 2 laptop dan 2 hp untuk log in smart campus, ada yang sampai pakai 3 hp. Semua sudah bersiap menunggu menit dibukanya pendaftaran KKN. Akupun juga sangat berantusias untuk mendaftar di KKN gelombang 1. hingga akhirnya pendaftaran pun dibuka, dan aku segera mendaftar KKN Gelombang 1. dan Alhamdulillah aku berhasil mendaftar dan memilih tempat di Sebuah desa yang ada di pinggiran kabupaten trenggalek. desa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten tulungagung. desa tersebut adalah desa baruharjo kecamatan durenan kabupaten trenggalek.

Aku memang sangat bahagia karena berhasil lolos dalam KKN Gelombang pertama ini, mengingat ribuan mahasiswa gagal dalam pendaftaran KKN gelombang pertama. sampai di grup fakultas banyak sekali yang bilang ingin ikut KKN gelombang 1. aku merasa beruntung dan merasa sangat bahagia. tapi disisi lain, aku bingung. Aku takut jika nanti di tempat KKN aku tidak nyaman, aku takut tidak "krasan". aku takut disana ada circle-circlean. ketakutan ku itu sampai membuat aku ingin mengundurkan diri, tapi teman-teman seasrama ku banyak yang meyakinkan bahwa ketakutan ku ini tidak akan menjadi kenyataan. Awalnya aku masih meragukan perkataan mereka semua, hingga pada akhirnya tanggal 18

Desember 2023 kami berangkat menuju posko KKN kami. satu kelompok berbondong-bondong pergi menuju posko KKN Baruharjo 1 yang bertempat di dusun Baruklenting. Kami berangkat sore setelah paginya kami mendapat pembekalan dan pelepasan secara simbolik.

Setibanya kami di posko kami langsung menata barang - barang kami, dan saat masih beristirahat sejenak, tiba" ada seorang nenek yang menghampiri kami, nenek tersebut bernama Mbah Warisah. Beliau merupakan sanak dari pemilik rumah yang kami tempai sebagai posko KKN ini. beliau menceritakan sedikit tentang rumah dan pemiliknya sebelumnya. FYI, rumah yang kami tempati adalah rumah kosong yang sudah kosong  $\pm 1$  tahun. yang mana rumah ini ditinggal pindah ke rumah baru oleh anak dari pemilik rumah ini. kami berbincang singkat dengan Mbah warisah. Dan dimalam harinya, kami mengadakan khotmil quran dalam rangka pembukaan KKN yang kami adakan secara sederhana di posko KKN Baruharjo 1. selepas khotmil kami makan bersama, dengan menu makanannya soto. eheheh masih inget bgt sampe sekarang

Dihari berikutnya, karena saya adalah CO dari divisi sosbudgam, jadi saya mengajak teman" divisi dan juga ketua kelompok kkn untuk sowan ke pemuka agama setempat mengenai pelaksanaan salah satu program kerja kita yaitu mengajar di TPQ. sebelum ke rumah pemilik TPQ nya, kami kerumah ibu posko atau ibu pemilik rumah ini, kami diarahkan untuk ke tempat pak modin, namun ternyata disana sudah ada anak PPL dari salah satu pondok pesantren terdekat. jadi kamipun mencari TPQ yang lain, dan kami langsung meluncur ke rumah pak huda pemilik tpq Al - Baddar, kami mendapat izin untuk mengajar disana selama 30 hari.

Ditengah - tengah pelaksanaan proker mengajar kami, tiba - tiba saja kami diminta pak modin untuk mengajar ditempat TPQ nya beliau. yang bertempat di dusun baruklenting 1 dan sudah berdiri sejak puluhan tahun yang lalu. TPQ ini diberi nama TPQ Al - Muttaqin. Awalnya saya bimbang untuk menerima tawaran itu,

namun karena ada support dari teman - teman akhirnya kamipun mengajar disana.

Awalnya kegiatan belajar mengajar di TPQ ini berlokasi di masjid Al - Muttaqin. dan seiring berjalannya waktu mulai dibangun beberapa ruangan untuk tempat mengaji anak" tpq. sehingga sekarang hanya 1 kelas saja yang bertempat di masjid. Di TPQ ini terdapat 4 jenjang mulai dari kelas iqro sampai ula. tidak hanya diajari cara belajar membaca tapi juga diajarkan beberapa kitab - kitab dasar mulai dari kitab tauhid, kitab fiqh hingga bahasa arab. Disinilah yang menarik, mereka membaca Al - Quran dengan tartil dengan naghom atau irama rost. setiap kali saya menyimak ngajinya adik - adik disana saya selalu dibuat kagum oleh mereka. Selain belajar membaca Al - Quran mereka juga diajarkan beberapa kitab dasar, seperti kitab aqidatul awam, kitab bahasa arab, kitab mabadi fiqh dan yang paling menarik adalah kitab risalatul Mahaid. Di jenjang paling tinggi ini rata" anak - anak masih kelas 4 MI. Masyaa Allahh diusia dini mereka sudah mempelajari kitab kitab fiqh bahkan sampai kitab risalatul Mahaid.

Mereka pun juga amat tertarik untuk mempelajari ilmu - ilmu tersebut, mereka tampak antusias mendengarkan setiap materi yang disampaikan. meskipun ditengah pembelajaran kadang ada drama "mbak, mau beli papeda dulu ya. mbak, mau beli jajan dulu ya. mbak, mau beli es dulu ya". hmmm, tapi ya gapapa lah mereka mau mengaji itu sudah sangat luar biasa mengingat dizaman sekarang banyak anak - anak yang lebih memilih bermain gadget daripada berangkat ke majlis ilmu seperti mereka ini.

Jika dilihat dari segi pentingnya ilmu, apakah diusia mereka sudah harus mempelajari nya? toh mereka belum baligh? usia mereka memang masih dini, tapi justru dari usia inilah mereka harus segera diperkenalkan dengan ilmu - ilmu syariat terlebih ilmu ibadah. agar kelak saat mereka dewasa, saat mereka membutuhkan ilmu itu mereka sudah memiliki nya, bekal mereka dimasa depan sudah cukup untuk menjadikan mereka menjadi seorang yang paham akan perintah dan larangan agamanya.

Menurut saya, pembelajaran seperti ini sudah sangat tepat, tidak perlu menunggu anak diusia yang matang baru diberikan ilmu ilmu syariat. ilmu syariat terlebih dalam ilmu ibadah. dan hal seperti ini alangkah baiknya jika diteruskan sampai jenjang tertinggi. agar bekal mereka benar - benar cukup untuk bekal bermasyarakat kelak Tak dapat dipungkiri, kita semua akan hidup dewasa sampai menikah dan kemudian bermasyarakat. dan hal itu butuh bekal dan persiapan yang tidak sebentar, tentu juga diperlukan ilmu pengetahuan yang banyak guna menghadapi segala macam permasalahan kelak. Sangat baik jika mereka diberikan suntikan ilmu syariat sejak dini, pembiasaan yang dilakukan sejak dini tentu akan lebih melekat dalam ingatan mereka. Jika bekal dan ilmu mereka sudah sangat cukup tentu mereka akan mampu membawa keluarga nya dan juga masyarakat sekitar menjadi keluarga yang mashlahat yang paham akan ilmu agama dan ilmu ilmu sosialnya.

Waktu terus berjalan, hari demi hari terlalui, tak terasa tibalah waktu perpisahan kami dengan adik - adik TPQ Al - Muttaqin. sedih dan tentunya dengan berat hati kami harus berpisah dengan Adik - Adik semua. sebelum kami pamit, di hari terakhir kami mengajar kami mengajak adik - adik tpq dan segenap ustadz - ustadzahnya untuk berfoto bersama dan kami mencetaknya kemudian kami berikan kepada Pak Modin selaku pengelola TPQ Al - Muttaqin tersebut. Saat sesi foto tersebut, rasanya gemass sekali melihat adek - adek yang masih kecil - kecil berbaris, dengan ekspresi polosnya mereka, digeser kesana kemari , aww lucu bangettt huhuuuu....

Setelah sesi foto selesai, kami pun berpamitan dengan ustadz ustadzah TPQ tersebut. kami saling berjabat tangan dan menyampaikan Terima kasih karena sudah diberi kesempatan untuk belajar bersama adik - adik yang lucu dan hebat, adik - adik yang insyaallah akan penjadi penerus bangsa dan agamanya. Selain penutupan di TPQ Al - Muttaqin, kami juga melaksanakan penutupan di TPQ Al - Badar. kami juga

mengadakan kegiatan Gebyar Rojabiyah yang diisi dengan 4 macam lomba yaitu lomba doa harian, lomba makan kerupuk, lomba balon perut dan lomba estafet air. Lomba kami adakan di satu hari, dan dihari berikutnya kami melaksanakan foto bersama namun sayangnya yang hadir hanya sebagian dari adik - adik TPQ karena saat itu kondisinya hujan deras. dan keesokan harinya, kami melakukan penutupan yang digabung dengan perayaan isra' mi'raj yang merupakan permintaan dari ustadzah TPQ setempat. Selain itu, kami juga memberikan hadiah dan kenang - kenangan kepada para juara lomba dan seluruh adik TPQ Al Badar. Selepas acara, kami diajak makan bersama dan berbincang-bincang santai bersama ustadzah TPQ Al Badar. selesai makan dan ngobrol santai kami berpamitan, dan kami kembali ke posko.

Penutupan proker mengajar di TPQ merupakan salah satu tanda bahwa KKN akan segera berakhir, satu persatu proker dari tiap divisi sudah terlaksana. Laporanpun sudah mulai dikerjakan oleh para BPH dan CO. ada satu tragedi yang gak akan saya lupakan, saat tiba - tiba file laporan yang sudah saya cicil 60% Tiba-tiba hilang begitu saja, nangis bangett asliiii, mau marah tp salah saya sendiri hmmm. akhirnya dengan berat hati saya memulai lagi dari awal. Laporan sudah terselesaikan dan tanda - tanda perpisahan sudah mulai terasa, entah kenapa saat sudah hampir berpisah kebersamaan akan sangat sangat terasa, setiap hari kami selalu bercanda dan berkeluh kesah bersama sama. Hari - hari kami lalui bersama, suka duka, lelah senengnya kita lewati bareng bareng, makan bareng, tidur bareng, mau mandi harus antri dulu.

Semua itu sudah kami lewati selama 40 Hari, ah masa iya? 40 hari? terasa cepat sekali hari hari itu berlalu, seperti baru kemarin aku merasa gelisah, takut berangkat KKN, Tiba-tiba KKN sudah selesai begitu saja. mengapa semua terasa singkat bangett ternyata benar apa yang dibilang teman-temanku di asrama, KKN tidak se menakutkan yang ada dipikiranku, KKN

adalah momen yang gak akan pernah terlupakan, KKN adalah tempat mencari pengalaman yang tidak kita dapat dikampus. KKN akan menjadi bagian yang paling berkesan dalam masa kuliah S1. Diujung tulisan ini, aku ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada semua teman - teman yang sudah membuat KKN ku menjadi KKN yang penuh warna, KKN yang mengesankan, membahagiakan dan takkan pernah terlupakan. terkhusus kepada ibu posko, bu rinta yang selalu memberi perhatian lebih kepada kami semua, mahasiswa KKN Baruharjo 1. terima kasih sudah menyayangi kami sehingga kami tidak merasa jauh dari ibu kami.

Teman - teman KKN Baruharjo 1, semoga perpisahan ini hanya menjadi simbol akan berakhir tugas kita sebagai mahasiswa, jangan jadikan perpisahan ini ssebagai akhir dari pertemanan dan persahabatan kita. teman teman KKN Baruharjo 1, aku tidak menyangka akan bertemu kalian, aku bahagia bisa mengenal kalian semua, dan semoga kita akan terus menjadi teman dan sahabat selamanya. Terimakasih 40 Harinya, Terimakasih semuanya.

Sampai jumpa di lain kesempatan ya guysss <3

Menciptakan Keluarga Maslahat di Lingkungan Masyarakat Baruharjo

Halo teman-teman semua, kenalan lagi ga si hehe. Saya Anggita Anjelina Rahmadani biasanya kalian panggil Anggi kan. Orang tua saya tinggal di Palembang, tapi domisilinya di Moyoketen Tulungagung, jangan lupa mampir ya.

Sebelum masuk ke tema kita, sayau mau bercerita terlebih dahulu pengalaman selama KKN. Karena biasanya UIN mengadakan KKN di bulan Januari-Februari jadi kita ga kepikiran ya buat siap-siap KKN, ternyata salah besar. Tiba-tiba lp2m memberikan surat edaran akan diadakannya KKN di bulan Desember - Januari ini. Tibalah waktunya kakaen karena dapet kesempatan di gelombang satu, gass aja sih. Apasihh KKN itu? KKN singkatan dari Kuliah kerja nyata, adalah bentuk kegiatan

pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Sebelumnya pasti kita rapat dulu dong yaa kelompok kkn Baruharjo satu untungnya nih dapet temen dari pondok jadinya kita bertiga.

Nyiapin semuanya dari h-2, beli barang-barang kebutuhan selama 40 hari. Patungan satu orang 50 ribu dapetnya banyak banget, sampe satu kardus. Isinya ya taulah ya cewe ko, yang dibeli banyak. Ada mie, ciki-cikian, Energen, dan masih banyak lagi.

Diawali dengan kami bertiga tiba terlebih dahulu di posko KKN. Dan teman-teman yang lain menyusul. Pada tanggal 18 Desember itu teman-teman belum semua hadir diposko, hanya beberapa orang saja. Lanjut ke tanggal 20 Desember kita mengadakan pembukaan KKN reguler multisektoral di balai desa, Desa Baruharjo.

Dilanjut dengan hari-hari berikutnya yang di isi dengan anjangsana ke rumah bapak RT dan warga. Sebelum menjalankan progres, aku yang berdivisikan Komunikasi dan publikasi kami masih mengisi hari hari dengan perkenalan dan membersihkan posko. Oh iya, orang baik yang sudah mengizinkan kami untuk menempati rumah mereka, nama beliau adalah bu Rinta. Beliau dan keluarga tinggal di rumah yang berbeda dari kami, bu Rinta mempunyai 2 anak perempuan yang satu mahasiswa di UIN SATU Tulungagung. Bu Rinta tidak meminta imbalan atau bayaran karena rumahnya di sewa anak KKN selama 40 hari.

Oh iya, membahas desa Baruharjo yang terdapat di Kabupaten Trenggalek, Cerita turun-temurun di kalangan masyarakat Trenggalek menyebut bahwa asal nama Trenggalek berasal dari kata teranging galih "benderangnya hati". Namun

menurut manuskrip yang dikoleksi oleh Keraton Surakarta, Trenggalek dimaknai sebagai "daerah produksi gaplek". Gaplek merupakan bahan baku makanan tradisional dari wilayah Pegunungan Sewu, terbuat dari singkong. Dalam perkembangannya, penggunaan singkong yang terang warnanya mengisyaratkan istilah terang dan gaplek. Salah satu wangsalan yang cukup populer adalah Pohung garing, ayo menyang Trenggalek (pohung garing bermakna gaplek).

Desa Baruharjo adalah desa yang berada di kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia. Baruharjo merupakan pintu gerbang masuk Kota Trenggalek. Desa ini memiliki industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan genteng.

Membahas keluarga maslahat, apa sih pengertian keluarga Maslahat itu? Keluarga Maslahat adalah konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU. Maslahat berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Maslahat adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena maslahat adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, maslahat merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin.

Setelah survei dan anjingsana dirumah rumah warga, saya mendapati bahwa keluarga Maslahat itu adalah Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Saya tidak menyebutkan salah satu

keluarga, tetapi merata keluarga disana memasuki kategori keluarga yang maslahat. Salah satu wacana kesejahteraan yang berkembang dengan perspektif Islam adalah keluarga *masalahah*.

Wacana ini pada dasarnya ingin mengajak kalangan Muslim tradisional untuk lebih sadar terhadap hidup yang berkualitas. Kalau kita amati memang kluster penduduk Indonesia yang jumlahnya cukup besar ini relatif tertinggal terhadap isu-isu kesejahteraan. Mungkin hambatan terbesarnya adalah pandangan hidup yang sangat mengakar pada tradisi Islam sehingga kurang begitu tertarik pada nilai-nilai kemodernan. Bagi Muslim tradisional, khazanah keislaman adalah sumber rujukan yang tidak tergantikan. Oleh karena itu untuk menumbuhkan kesadaran tentang kesejahteraan dibutuhkan *term-term* yang familiar dalam pemahaman mereka. Istilah keluarga *masalahah* sebenarnya memiliki arti yang sama dengan keluarga sejahtera (*family wellbeing*). Sebagai sebuah konsep, tentu keluarga *masalahah* mengandung muatan khusus dan memiliki sejumlah karakter tertentu.



# Harapan di Ujung Genteng

*Oleh: Fadila Putri*

Perkenalkan aku merupakan salah satu mahasiswi dari salah satu Universitas Negeri berbasis Islam di Tulungagung. Sedikit ceritaku di liburan semester 5 menuju semester 6 ini, ceritaku dimulai dari kampusku yang mengadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Multisektoral Gelombang 1 yang diadakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Pada gelombang 1 ini diadakan sedikit agak maju dari tahun-tahun sebelumnya, karena ada beberapa hal yang menjadi penyebabnya. Dengan mengusung tema "Keluarga Masalah" KKN dilaksanakan di beberapa kecamatan di Kabupaten Trenggalek dan satu kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Namun kali ini aku memiliki kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Desa Baruharjo adalah desa yang berada di kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia. Desa Baruharjo merupakan pintu gerbang masuk Kota Trenggalek. Desa Baruharjo juga terkenal sebagai desa industri genteng dan batu bata. Sedikit bersyukur karena melaksanakan KKN di sana, karena memang Desa Baruharjo ini tidak terlalu jauh dari rumah hanya sekitar 45 menit. KKN di Desa Baruharjo terbilang cukup mengesankan karena desa ini, memiliki beragam agama, sosial dan budaya. Apalagi mengenai lingkungan masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang memang berlatar belakang dari keluarga yang agamis, ada yang berlatar belakang dari keluarga berkecukupan, adapula yang memang berlatar belakang biasa-biasa saja. Semuanya ada di lingkungan masyarakat desa Baruharjo hidup secara rukun dan selalu berdampingan.

Jika dikenang-kenang banyak sekali memori KKN di Desa Baruharjo yang menarik seperti halnya Kalau enggak KKN enggak denger temen-temen suka ngeluh besok enaknya masak apa ya? Siapa yang mandi duluan? Siapa yang mau anjongsana ke rumah mbah? dan masih banyak hal-hal lainnya. Namun satu hal yang paling berkesan saat diberi kesempatan untuk mengisi selama satu minggu di salah satu sekolah dasar di Desa Baruharjo. Kesempatan ini memang yang paling ditunggu-tunggu khususnya aku sebagai anggota dari divisi pendidikan. Kesempatan bisa ngobrol , lebih kenal lebih dekat dengan siswa siswi di sekolah dasar tersebut. Kebetulan banget aku diberi kesempatan untuk mengisi di kelas atas. Pada dasarnya di kelas atas ini hanya ada 7 siswa jadi tidak terlalu sulit untuk mengkondisikan saat materi disampaikan. Terlebih juga aku sudah terbiasa menghadapi anak-anak sejak dibangku SMA.

Ngomong-ngomong soal tema dari KKN gelombang 1 ini mengenai keluarga masalah aku punya sedikit cerita yang mungkin bisa menginspirasi bagi yang membacanya, karena didalam cerita ini banyak mengandung motivasi hidup yang mungkin akan menjadi acuan saat hidup berumah tangga nanti. Sebut saja cerita dari keluarga Ibu Ria. Ibu Ria merupakan tetangga poskoku , tepatnya berada di belakang rumah untuk tempat tinggalnya. Sebenarnya ibu Ria sendiri bukan warga asli dari desa Baruharjo, melainkan beliau ini seorang pendatang baru dari luar desa Baruharjo dan sekarang memang sudah membuat rumah dibelakang posko KKN ku. Kehidupan ibu Ria ini bisa digolongkan sebagai keluarga yang sejahtera, bahagia dan taat beribadah sebagaimana yang dijelaskan dalam konsep keluarga masalah. Namun semuanya berbanding terbalik saat sang Suami meninggalkan ibu Ria dan anak semata wayangnya untuk selamanya.

Cerita ini ku awali dari Ibu ria sendiri yang merupakan ibu rumahtangga yang memiliki kerjaan sampingan menjahit dan suaminya yang bekerja sebagai tukang bersih-bersih mushola di

dekat rumahnya juga kerja serabutan apa aja. Ibu Ria memiliki anak laki-laki yang sekarang duduk kelas 2 SMP. Setiap harinya setelah menyelesaikan pekerjaan rumahnya ibu Ria berangkat bekerja di konveksi , untuk suaminya juga berangkat bekerja dan anaknya berangkat ke sekolah. Kegiatan itu terus menerus dilakukan mulai hari senin hingga sabtu sehingga mereka hanya memiliki waktu yang senggang dihari minggu. Ibu Ria bercerita kalau beliau bertemu dengan suami dengan anaknya hanya saat malam saja itupun mereka sudah dalam keadaan capek sehingga jarang untuk mengobrol bersama.

Menurut tetangga di sekitar keluarga bu Ria memang terkenal dengan keramahannya apalagi sang suami. Memang sang suami tipe orang yang sangat mudah membaur dengan orang lain. Bahkan dengan orang baru kenal aja suami bu Ria ini bisa asyik mengobrol, jadi banyak tetangga yang senang dengan suami ibu Ria meskipun keluarga bu Ria terbilang baru di Desa Baruharjo. Namun semua kondisi berbanding terbalik setelah suami dari ibu Ria dipanggil sang pencipta. Kepergiannya pun tidak disangka-sangka karena memang dari awal beliau pamit bekerja mengantarkan genteng ke daerah Tulungagung, dan bu Ria pun bekerja seperti hari hari biasa. Namun ternyata saat pulang bekerja bu Ria mendapatkan kabar bahwa suaminya mengalami kecelakaan, namun pada saat itu bu Ria hanya berfikir kecelakaan biasa tidak berfikir sampai nyawa sang suaminya hilang. Setelah kepergian suaminya bu Ria cenderung menjadi orang yang menutup diri dari keramaian. Beliau begitu kaget menerima kenyataan yang ada. Beliau mengatakan bahwa berumah tangga dengan sang suami beliau sangat bahagia , apalagi sang suami begitu sabar dan humoris. Bahkan beliau mengatakan juga kalau tidak akan menikah lagi karena cinta beliau habis untuk suaminya. Semasa hidup suaminya tidak pernah mengeluh atas apa yang sudah ditakdirkan , selalu menerima apa adanya. Belum tentu kalau bu Ria menikah lagi akan mendapatkan pasangan seperti almarhum suaminya. Kalau boleh egois pun bu Ria akan tetap

hidup berdua dengan anaknya daripada harus mencari pasangan lagi. Namun bu Ria juga menyadari apabila anaknya masih sangat membutuhkan peran ayah. Tapi anaknya pun mengerti kondisi ibunya.

Dari kisah bu Ria ini bisa diambil kesimpulan bahwa kesetiaan beliau terhadap suami meskipun ditinggal selama-lamanya tetap dijunjung tinggi. Sekaligus cara keluarga bu Ria untuk bersosialisasi kepada masyarakat juga perlu diterapkan dikalangan anak muda sekarang yang kebanyakan tidak tahu menahu tetangga sekitarnya. Sebenarnya masih banyak lagi kisah ataupun momen di KKN selama beberapa minggu kemarin. Namun kalau ditulis semuanya tidak akan ada habisnya, saya pun capek juga nulisnya. KKN itu capek tapi kalau gak KKN gak punya cerita buat dijadikan esay ehehhehehehe.

# The Day Of My Live In Baruharjo

*Oleh : Fatma Laila Fitri*

Waktu berjalan dengan begitu cepatnya, hingga tak terasa si bocah kecil ini sudah tumbuh dan beranjak dewasa. Hmm aku yang dahulu hanya mengerti cara bermain dan bersenang-senang, kini telah duduk di bangku perkuliahan. Aku mahasiswi semester 5 di universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kini sedang melaksanakan tugas yang berbeda dengan biasanya. Bukan lagi berhubungan dengan makalah, jurnal, atau materi-materi yang dipelajari dalam kelas, melainkan sebuah tugas yang mengharuskan aku pergi dan menetap di desa orang selama kurang lebih 40 hari. Kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN. Dari sekian banyak mahasiswa yang berebut untuk mendaftar KKN gelombang pertama dan dengan sistem yang error, tak kusangka aku mendapatkan bagian untuk mengikuti KKN gelombang 1. Aku ditempatkan di desa yang terbilang masih bertetangga dengan Tulungagung. Meskipun begitu yang biasanya di Tulungagung bisa pulang ke rumah dengan naik kereta api secara mudah tapi itu berbanding terbalik karena di Trenggalek tidak ada stasiun.

Desa Baruharjo, kecamatan Durenan, Trenggalek, sebuah nama desa yang terdengar asing di telingaku. Dimulai dari awal keberangkatan di mana satu kelompok sejumlah 27 orang yang belum saling mengenal akan tinggal di bawah satu atap yang sama. Sesampainya di rumah yang akan kami singgahi selama kurang lebih 40 hari, pada hari pertama tinggal di posko, perasaan rasanya gelisah pingin pulang karena overthinking dan juga sempat menahan nangis, pokonya ingin pulang dan mengakhiri KKN. Tapi rasa itu pun hilang saat aku bisa mengenal dekat beberapa teman yang mempunyai sifat receh dan humoris.

Pada minggu pertama kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan anjagsana dengan warga masyarakat sekitar dan juga para tokoh masyarakat, mulai dari ketua RT, ketua RW, tokoh agama hingga ketua dusun. Penerimaan dari warga sekitar yang hangat, hal tersebut ditunjukkan dengan ketika bertemu di jalan ataupun berpapasan saat beraktivitas lainnya tak lupa mereka saling melempar senyum ramah. Dengan senyum yang diberikan warga sekitar tidaknya sedikit menentramkan hati, karena melalui senyuman tersebut menandakan bahwa penerimaan dari warga sekitar baik dan menerima jika nantinya ada individu-individu baru yang sebelumnya tak mereka kenal beraktivitas di lingkungan mereka.

Berbagai informasi kami dapatkan dari anjagsana tersebut mulai dari kondisi sosial masyarakat, mata pencaharian, hingga kendala yang sering dialami warga. Di rumah beberapa RT dan RW yang ada di dusun Baruklinting dalam anjagsana tersebut kami mendapatkan kesempatan untuk mengetahui potensi UMKM yang ada di desa Baruharjo yang kebanyakan warganya adalah pengusaha genteng, batu bata, dan konveksi.

Desa Baruharjo, sebuah desa yang penuh potensi, menggambarkan perjalanan seru dan konstruktif dalam menggali dan memajukan ekonomi lokal. Divisi Ekonomi, di bawah koordinasi Zidan yang beranggotakan saya, Nona, Pebri, dan Evi, telah melakukan sejumlah kegiatan yang bertujuan merangkul Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta mendukung pertumbuhan ekonomi desa.

Perjalanan dimulai pada 21 Desember 2023 dengan koordinasi ke kepala desa untuk mengeksplorasi potensi wilayah. Kunjungan ke industri genteng dan batu bata pada Minggu Pertama memberikan pemahaman mendalam mengenai proses produksi, pemasaran, dan omset penjualan UMKM sektor tersebut. Pemilik UMKM genteng dan batu bata pak Samsul serta pak Mudofir dengan antusias membuka pintu rumah produksi mereka, menghasilkan pemahaman yang kaya akan dinamika bisnis

mereka. Kemudian melakukan kunjungan ke industri kerupuk pasir Barokah (Hj Sukanah) menjadi langkah proaktif dengan memahami tidak hanya proses produksi dan pemasaran, tetapi juga mendapatkan izin untuk membantu dalam pengemasan dan mendaftarkan lokasi usaha di Google Maps. Langkah strategis ini mempermudah akses masyarakat untuk menemukan UMKM tersebut.

Perjalanan eksplorasi ekonomi Desa Baruharjo terus berkembang dengan kunjungan ke berbagai UMKM seperti pembuatan Pia Az-zahirr, Sambel Pecel Mak Tin, Tempe Tindih Ibu Zuanifah, dan Telur Asin Ibu Wiwik. Setiap kunjungan memberikan wawasan unik mengenai proses produksi, pemasaran, dan omset penjualan, menjadi bahan refleksi dan pertimbangan untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan ekonomi Desa Baruharjo adalah kisah kolaborasi yang sukses antara UMKM, pemerintah desa, dan masyarakat. Dalam upaya mencapai visi ekonomi yang berkelanjutan, langkah-langkah konkret ini membawa harapan bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing.

Karena proker dari devisi Saya telah selesai sedangkan masih ada waktu luang selama berada di tempat KKN, akhirnya waktu-waktu luang tersebut saya gunakan untuk membantu devisi lain untuk menjalankan prokeranya. Saya membantu devisi pendidikan dan teknologi untuk mengajar di SD Baruharjo 02. Di hari pertama waktu mengajar di SD Baruharjo 02 saya sedikit kaget karena murid-muridnya diluar dugaan, mereka sangat berenergi. Pada saat itu energi saya sangat terkuras. Dan membuat saya trauma untuk mengajar kembali. Tapi rasa trauma itu pudar saat saya mengingat semangat dan keceriaan mereka. Saya kebagian kelas 3 yang Alhamdulillah muridnya tidak terlalu nakal seperti kelas lain. Di sana saya banyak bermain dengan mereka, bertemu dan bermain dengan mereka sangat menyenangkan. Karena kapan lagi bisa main lari-larian tanpa rasa malu dengan mereka hihihiiiiii.

Makasih adek-adek dan makasih kakak-kakak divisi pendidikan udah mau mengajak mengajar di SD.

Selain membantu mengajar di SD Baruharjo saya juga diajak oleh teman saya yaitu hurun untuk ikut mengajar di TPQ. Banyak alasan untuk menolak ajakan hurun karena takut. Tapi dengan kekuatan rayuan mba hurun akhirnya saya mau ikut mengajar di TPQ. Waktu di TPQ rasanya panas dingin, Belet pup, pingin pingsan huuaaaa. Di TPQ saya juga bertemu bocah yang mengurus energi. Di TPQ saya mengajar iqro' dan Al-Qur'an, ternyata mengajar ngaji tidak menakutkan seperti yang saya pikirkan bahkan bikin nagih. Banyak pelajaran yang saya bisa ambil dadi mereka dan makasih untuk pengalaman mengajar di TPQ. Sesuai dengan tema KKN kita yaitu "keluarga maslahat". Keluarga maslahat berawal dari anak-anak diajarkan mengaji. Hal ini dapat diartikan bahwa keluarga yang bahagia dan sejahtera adalah keluarga yang anak-anaknya memiliki pengetahuan agama yang baik.

Kegiatan saya selama KKN antara lain yaitu mengikuti bersih-bersih mushola yang diadakan setiap seminggu sekali, senam, ikut seminar ibu hamil yang diadakan desa, masak untuk 27 orang, piket membersihkan posko, membakar sampah, menjadi panitia rajabiyah, menjadi panitia proker unggulan yaitu seminar parenting yang dilaksanakan oleh Divisi kesehatan, bermain dengan adek-adek kecil setiap sore. Masih banyak lagi tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Di penghujung akhir KKN ini kelompok saya membuat berbagai acara seperti perpisahan dan berpamitan kepada SD Baruharjo 02, mengadakan berbagai lomba bernuansa islami untuk memperingati bulan Rajabiyah, dan melakukan sosialisasi tentang parenting yang dilakukan oleh divisi kesehatan untuk proker unggulan. Keseluruhan dari kegiatan tersebut dilaksanakan pada seminggu terakhir berakhirnya KKN. Kita juga mengadakan nonton bareng pengajian Gus Iqdam dan berpamitan kepada warga sekitar posko. Dan untuk penutupan KKN diadakan di balai desa Purworejo pada tanggal 24 Januari 2024.

KKN adalah media penyandar bagi saya, karena di KKN ini saya banyak belajar bagaimana cara mengurus sebuah keluarga kecil, menghargai apapun dan siapapun, selalu menjadi diri sendiri yang menebar kebahagiaan untuk orang lain. Menghargai potensi sekecil apapun di dalam diri kita. Belajar untuk selalu rendah hati, tidak membanggakan apa yang dipunya namun mau belajar dari orang lain tentang segala sesuatu yang belum kita bisa.

Bahwa selama 40 hari berada di Desa Baruharjo, KKN bukan hanya sekedar tugas akademis, melainkan suatu perjalanan yang melibatkan hati dan semangat untuk berkontribusi pada masyarakat. Keterlibatan dalam kegiatan ekonomi lokal, pendidikan, dan kegiatan sosial tidak hanya memperkaya pengalaman, tetapi juga membentuk pemahaman mendalam tentang konsep "keluarga maslahat."

Dalam paragraf ini saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada orang-orang yang membantu saya selama KKN. Makasih untuk ibu Rinta sudah mau direpotkan dan sudah memberi tempat tinggal selama KKN. Makasih untuk Nenek samping posko karena sudah banyak membantu kami, makasih sudah mau ditumpangi kita untuk mandi, I love you nenek. Makasih pak Modin udah mengajak kita ziarah. Dan terimakasih banyak untuk teman-teman devisi ekonomi ( Zidan, Nona, Pebri, Evi ). Terimakasih buat ST hihihiiii. Makasih juga buat Evi udah mau merawat dan menumbukan obat, bunda evi mukanya kaya ibu tiri tapi hatinya baik banget pokoknya makasih bunda evi. Pokoknya terimakasih banyak untuk teman-teman kelompok Baruharjo 1. Eh makasih untuk teman-teman yang udah mau diajak jalan-jalan terutama saniyya,nona,suci,pebri,Nikma, Anggi. Terimakasih banyak atas 40 harinya teman-teman KKN, ahhh sayang banget deh sama kalian semua.

Terima kasih saya ucapkan pada seluruh lapisan masyarakat Baruharjo, khususnya dusun Baruklinting 1 dan Baruklinting 2 yang telah banyak membantu dan memberikan pertolongan selama kami di sana, tak akan pernah lupa dan tak akan pernah terlupakan.

Banyak-banyak terima kasih ku ucapkan kembali untuk pengalaman baruku selama kurang lebih 40 hari di dusun Barukliting 1 desa Baruharjo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Terimakasih untuk Desa Baruharjo yang telah menjadi bagian tak terlupakan dari perjalanan KKN. Semoga Desa Baruharjo terus berkembang dan sejahtera.

# Alam yang Indah, KKN-ku Juga Bagian Ceritaku yang Indah

*Oleh : M. Deva Syahrul*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menurut saya pengalaman yang sangat berharga. Perkenalkan saya M. Deva Syahrul Maulana, biasa dipanggil Deva, asal saya dari Nganjuk lalu sekolah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sudah berjalannya waktu sekolah selama dua tahun setengah saya di Tulungagung, lalu setelah liburan semester 5 saya mengikuti KKN Multi Sektoral yang diadakan di kampus UIN Tulungagung. Awalnya saya memiliki keraguan untuk mengikuti KKN tersebut karena setelah Ujian Akhir Semester (UAS) semester 5 akan libur dua bulan, tetapi KKN ini diadakan setelah 2 minggu setelah UAS selesai. Hal inilah yang menjadi keraguan bagi saya, dan ada beberapa persiapan yang belum matang, namun saya mencoba untuk daftar dulu untuk berjaga-jaga apakah saya tetap bisa mengikuti KKN ini. Sebenarnya untuk mengikuti KKN pada awal tahun ini saya kayak belum punya niat yang matang, namun lucunya saya bisa lolos sedikit lucu memang, saya melihat beberapa teman saya yang sudah ada kematangan niatnya terhadap KKN tahun ini malah tidak lolos, dan dia pun sampai merasakan kesedihannya, sampai-sampai ada yang menangis hanya meratapi ketidakkelolosan terhadap KKN tahun ini.

Setelah pendaftaran KKN, saya lolos di wilayah Kabupaten Trenggalek Kecamatan Durenan Desa Baruharjo. Kenapa saya ambil daerah ini, karena saya direkomendasikan oleh teman saya hehehe. Namun lucunya teman yang merekomendasikan saya malah tidak dapat bagian sebagai peserta KKN awal tahun ini, lucu sekali sih bisa membayangkan prustasinya dia hehehe. Ya bagaimana lagi kita tidak bisa memprediksi rezeki masing-masing orang, disini lain juga saya mempunyai keuntungan bahwa KKN

yang saya ambil itu wilayah yang sangat dekat dengan Tulungagung, bahkan wilayahnya perbatasan setelah Tulungagung. Pernah gak sih KKN di wilayah yang dibidang masih kota wkwk, saya awalnya tidak membayangkan akan hal tersebut. Namun bagaimana lagi kita hanya peserta KKN, dan setelah di lihat dari tema KKN tahun ini bahwa tema-nya mengenai Keluarga Masalah. Dalam tema tersebut hal-hal yang akan di jangkau ialah seperti, keluarga sejahtera, keluarga sehat, keluarga terdidik, keluarga lingkungan. Jadi kalaupun dibidang KKN saya di area kota, namun dengan tema tersebut kita sebagai peserta KKN bisa menjangkau hal tersebut.

Sebelumnya teman-teman sudah melakukan perizinan mengenai akan di adakannya KKN di Desa Baruharjo, setelah itu saya juga tidak lupa dengan survei-survei lokasi yang akan di tempati KKN. Beberapa wilayah desa saya kelilingi lalu sambil melihat apa saja yang ditemukan dari segi ekonomi penduduk. Menurut saya Desa Baruharjo terdapat beberapa industri lokal dan selain itu rata-rata juga sebagai petani. Dari industri lokal tersebut yang banyak saya jumpai ialah cetak genteng, batu bata, tetapi rata-rata warga Baruharjo memiliki industri genteng. Selain industri lokal saya melihat dari segi pertanian, warga Baruharjo memiliki tanaman yang varian, saya melihat beberapa petani yang mempunyai Green House (tanaman dalam ruangan), jadi tanaman tersebut biasanya seperti melon. Tepat pada tanggal 18 Desember 2024, peserta KKN diberangkatkan ke masing-masing wilayah, persiapan sudah dilakukan dan kita siap datang sebagai masyarakat Baruharjo sementara, tetapi kalau dapat jodoh bisa jadi warga Baruharjo resmi hehehe.

Pertama kali teman-teman KKN sudah mulai tinggal di posko, hal yang saya rasakan ialah ternyata meskipun wilayahnya terbilang masih kota, tetapi warga-warga sekitar sangat terbuka lebar akan kedatangan kita. Dilihat dari tetangga yang waktu sore selalu jalan-jalan di sekitar posko selalu menghampiri teman-teman KKN, selain itu juga teman-teman juga bisa akrab sekali untuk berbincang-

bincang maupun untuk perkenalan. Awal yang bagus untuk kita sebagai mahasiswa bisa akrab dengan tetangga, basa-basi dengan cerita yang lucu, maupun cerita mengenai pekerjaan, ekonomi di Desa Baruharjo. Minggu pertama kita mengadakan nonton bareng pengajian Gus Iqdam di posko, rencana untuk nobar sebenarnya mendadak sekali, namun waktu kita mengadakan ternyata banyak warga-warga yang mau untuk datang diposko lalu nonton bersama teman-teman KKN, hal ini bisa di lihat bahwa warga Baruharjo memiliki rasa ketertarikan terhadap pengajian meskipun itu dilakukan secara lewat media sosial.

Setelah menjalani KKN selama dua minggu lebih kita selalu mengadakan kegiatan-kegiatan dan melaksanakan program kerja yang ada di setiap divisi. Menurut saya kegiatan yang paling saya ingat selama KKN ialah, pertama membuat genteng di rumah Pak Samelan. Metode yang dilakukan pak samelan dalam pembuatan genteng dengan menggunakan mesin, namun mesin tersebut hanya digunakan pada waktu pembentukan cetakan gentengnya. Keseruan dalam membuat genteng bisa jadi daya tarik saya untuk sering ke rumah pak samelan, apalagi metode yang digunakan cukup mudah dipahami. Kegiatan kedua yaitu setiap minggu melakukan bersih-bersih mushola dan masjid di sekitar posko. Bersih-bersih mushola dari awal sudah menjadi program kerja teman-teman untuk selalu melengkapi kegiatan selama kita masih punya tanggungan KKN. Selain itu warga selalu terbuka akan kehadiran teman-teman untuk membersihkan mushola atau masjid, kita selalu di beri wejangan pada warga entah itu dalam bentuk makanan maupun minuman. Hal ini yang membuat saya berpikir bahwa warga Baruharjo selalu peduli terhadap kita sebagai masyarakat sementara di Baruharjo, kepedulian yang masih kental membuat saya tetap semangat untuk selalu mengadakan setiap waktu.

Saya sendiri bagian dari divisi kesehatan dan lingkungan, di Baruharjo cukup banyak keluarga-keluarga baru, dan beberapa ada ibu-ibu baru hal inilah yang bisa menjadi acuan teman-teman

untuk bisa mengadakan seminar parenting. Sebelumnya teman-teman sempat berkoordinasi dengan ketua posyandu, bu yayuk yakni beliau yang sudah membantu dalam seminar parenting tersebut. Seminar parenting yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024 akhirnya sukses tanpa adanya kendala, antusias ibu-ibu posyandu juga menjadi bagian kesuksesan kita. Setelah melaksanakan proker kita akhirnya bisa membuka nafas segar karena dalam waktu tiga minggu teman-teman KKN dikejar deadline hehehe, akhirnya semua proker sudah di selesaikan.

Penutupan KKN dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024, menurut saya KKN bila terlalu nyaman waktu semakin cepat, hal itulah yang membuktikan bahwa KKN ini sangat seru sekali, punya teman-teman yang hebat, keren, lawak. Cukup sedih setelah KKN kita terpisah dan memulai kehidupan masing-masing seperti semula, 40 hari baru kenal menjadi teman, tetapi akan kerja sama, saling membantu, solid team yang sulit untuk dilupakan. Selain itu saya sangat menikmati alam-alam yang terdapat di Desa Baruharjo sungguh indah sekali, menjadi kenangan indah bagi saya melihat alam yang begitu indah. Terima kasih kepada teman-teman untuk waktunya yang selalu ada, terima kasih untuk warga-warga Baruharjo yang selalu terbuka lebar, terutama untuk nenek posko dan ibu posko yang bersedia selalu ada, padahal sudah direpotkan oleh teman-teman KKN. Perpisahan bukan berarti sudah tidak saling kenal terima kasih.

# KKN Story

*Oleh: Nona Fauziah*

Cerita ini dimulai di akhir bulan november, dimana lp2m telah mengeluarkan pengumuman tentang pemberangkatan KKN Gelombang 1, waktu itu merasa pengumumannya cukup mendadak, jadi kalian bisa membayangkan gimana riwahnya persiapan saat itu kan?? Belum lagi kami harus war untuk bisa lolos KKN Gelombang 1 dan alhamdulillah saya berhasil mendapatkan kuota KKN di gelombang 1 ini. Tidak ada janji-janji sesama teman kelas karena dari kating sudah diberitahu jika kuota per jurusan di satu desa itu cuman 2-3 orang saja. Karena sudah tau hal itu aku mengajak teman yang beda jurusan dongg, karena takutnya kalau ngga ada teman yang dikenal ntarnya akan canggung, eh ternyata teman aku ga kebagian kuota, tapi gapapa selamat mengikuti KKN Gelombang 2 rosidaah. Pada saat itu aku memilih desa baruharjo dengan alasan desa tersebut jaraknya paling dekat dengan rumah, solanya kalau dapat desa yang pelosok aku anaknya gampang takut guysss. Yah benar saja after pengumuman peserta yang lolos kkn di desa baruharjo aku ga punya teman sama sekali, tiba tiba ada salah satu orang yang menghubungiku, namanya saniyya ternyata kita pernah dipertemukan di kepanitiaan PBAK FEBI tapi pada saat itu kita belum saling kenal. Selesai di minggu pendaftaran kami sekelompok memutuskan untuk bertemu agar saling mengenal dan melakukan survey lokasi untuk posko yang akan kami tempati selama 38 hari kedepan.

Di Desa baruharjo ini ada 2 kelompok, kelompok KKN Baruharjo 1 dan Kelompok KKN Baruharjo 2, aku tergabung dengan kelompok KKN Baruharjo 1 yang beranggotakan 27 orang yang terdiri dari 6 orang laki laki dan 21 perempuan, sedikit tidak

bisa dibayangkan kami yang hanya kenal kurang lebih satu minggu harus bersama sama dalam waktu 38 hari. Hari pertama diposko rasanya tidak nyaman karena aku belum sepenuhnya mengenal teman teman, rasanya sehari itu lamaaa banget, tapi setelah beberapa hari tinggal di posko rasa nyaman itu mulai ada. Minggu pertama di posko kami melakukan anjingsana di masyarakat sekitar, ketua RT, tokoh agama, dan perangkat desa, senang sekali rasanya masyarakat desa baruharjo menyambut kami dengan hangat. Di setiap sore masyarakat itu berkumpul di salah satu rumah warga, disitu kami juga ikut nimbrung dari situlah kita mulai akrab dengan masyarakatnya. Dari anjingsana tersebut kita mengetahui sedikit banyak tentang baruharjo mulai dari mayoritas mata pencahariannya, UMKM yang ada di desa ini apa saja, kebiasaan masyarakatnya dan kendala yang dialami oleh masyarakat desa baruharjo ini

Dalam KKN ini aku menjadi bagian dari divisi Ekonomi, di divisi ini diketuai temen kita yang paling cakep namanya zidaan, dan anggota anggotanya yang sangat cantik cantik ada fatma dari fakultas hukum, aku (nona), pebri dan evi dari febi, kasiannya fatma ga anak febi sendiri hehehh tapi gapapa disini kita menjadi satu keluarga yang sangat harmonis dan romantis, kenapa harmonis dan romantis? soalnya gapernah ada huru hara didalamnya hahahaa. Di desa ini kami berkesempatan untuk mengunjungi beberapa UMKM yang ada di barukliting 1 dan barukliting 2, fyi baruharjo ada 4 dusun yaitu dusun Dempok, dusun Jetakan, dusun Barukliting 1 dan Barukliting 2, kelompok KKN 1 mendapat bagian di Barukliting 1 dan Barukliting 2. Mayoritas masyarakatnya disini mempunyai industri genteng dan batu bata, pembuatan genteng disini sudah menggunakan mesin dan pemasarannyapun juga sudah sampai keluar kota. UMKM disini menurut saya sudah berkembang, disini kami berfokus ke peta digital jadi para UMKM yang tempat usahanya belum terdaftar di google maps kita bantu daftarkan dengan harapan kedepannya UMKM yang ada disini tersebut bisa dikenal oleh masyarakat luas.

Selain kunjungan di UMKM genteng batu bata di minggu pertama kami dari divisi ekonomi juga melakukan kunjungan UMKM di kerupuk pasir H sukanah, selain kita mendapat informasi mengenai proses produksi, pemasaran kami juga berkesempatan untuk membantu pengemasan kerupuk tersebut.

Setelah terus mengexplore mengenai umkm yang ada di desa ini kami melakukan kunjungan di beberapa UMKM diantaranya di pia az Zahir, sambel pecel mak tin, tempe tindih bu zuanifah, telur asin bu wiwik. Dari setiap kunjungan tersebut kami memperoleh banyak wawasan mengenai proses produksi, bagaimana cara pemasarannya, apa saja kendala yang dialami oleh pengusaha tersebut. Karena kami selalu semangat dalam melakukan kunjungan UMKM ini jadi proker kami sudah selesai. Dikarenakan masih ada waktu luang di tempat KKN aku membantu divisi lain untuk menjalankan proker nya, disini saya membantu divisi Pendidikan. Pengalaman baru bertemu teman teman SDN 02 Baruharjo, sedikit kaget karena murid-muridnya sangat menguras tenaga, huhuuu salut banget sama ibu guru yang setiap hari selalu sabar menghadapi semua tingkah laku muridnya. Disini saya kebagian memberikan sedikit edukasi di kelas 1, kalian bisa membayangkan kan bagaimana riwehnyaa, menghadapi tingkah tantrum mereka, bawelnya mereka, ramenya mereka, waktu istirahat adalah waktu yang kutunggu tunggu karena aku sudah lelah menghadapi tingkah bocil, jadi saya juga ikut njajan di kantin untuk mengurangi rasa penat ini. Terimakasih temen temen divisi pendidikan yang telah memberikan saya pengalaman yang sangat seru walaupun menguras tenaga.

Disini saya juga ikut membantu divisi sosial budaya, hehe walaupun cuman sekali ikut mengajar TPQ hal ini memberikan pengalaman yang baru bagi saya, berbekal lulusan BTQ saya ikut ngajar, agak sedikit berani sih tapi gapapa untuk pengalaman baru kenapa tidak? Sebenarnya agak malu karena temen temen dari divisi sosbud mayoritas adalah anak pondok, saya yang alumni pondok romadhon kan jadi sedikit insecure. Ternyata bocil sd dan

bocil TPQ sama sama menguras tenaga, anaknya tantrum semua. Kegiatan lain yang kami lakukan selama di posko yaitu bersih bersih masjid yang diadakan seminggu sekali, senam, qotmil Qur'an, ikut mengaji bersama ibu ibu lingkungan, dan ikut menjadi panitia di proker unggulan kami yaitu seminar parenting. Pada minggu terakhir kami melakukan perpisahan dengan anak anak SD di desa Baruharjo, melakukan perpisahan dengan anak anak TPQ juga, kami juga mengadakan nobar Gus Iqdam di posko sekalian ucapan terimakasih sudah diterima dan berpamitan kepada masyarakat sekitar, masyaallah antusias masyarakatnya sangat keren yang datang selalu banyak. 1 hari sebelum penutupan malamnya kami diajak Pak Mudin untuk berziarah ke makam makam bersejarah yang ada di Trenggalek, kami ber 27 menggunakan pikep, haha bisa membayangkan kan bagaimana serunya, sangaaat seruu woiii mau lagi, tapi jangan malem malem banget Paak berangkatnya agak takut soalnya. Pulang ziarah jam 1 pagi baru bisa tidur jam 2 dan di jam 5 pagi harus bangun untuk antri mandi karena ada penutupan, masyaallah sangat ngantuk sekali waktu itu

Datang penutupan jam 08.30 pagi kebetulan yang jadi panitia penutupan dari Baruharjo 2 jadi kita bisa sedikit leha leha, selesai penutupan kami melakukan musofahah dan disitu tangis kita semua pecah, waktu berjalan sangat cepaat, hal yang biasanya kami lakukan di posko seperti main uno, gibah, liat mas mas poli, mengajar, antri mandi, masak, rapat malam malam, dengerin curhatan temen, suci yang ngigo loba makan kerupuk, titan yang tidur tiba tiba senyum, asli ini agak horror, jaki si kucing hitam yang selalu menemani kami di posko dan main dengan bocil harus usai, rasanya sedih sekali, arghhh nulis ini jadi keingit lagi kan semua kenangannya. Terimakasih untuk semua pihak yang ikut andil dalam 38 hari ini, terimakasih untuk Bu Rinta pemilik posko yang sangat baik sekali, terimakasih untuk nenek yang selalu baik sama kita, makasih tumpangan kamar mandinya yaa nek, kalau kamar mandi posko ga rusak pasti ga akan mandi dikamar mandi nenek.

Terimakasih untuk mas mas poli, kalo ga ada mas poli pasti ga cuci mata hahaaha, target terpantau sudah follow saya gais tapi ga berani wasap cemen amat si masnyaa, sayang kalian semuaaa, sehat dan bahagia selalu yaaa, see u on top teman temankuuu lofyuuuuuuuuu



# Perspektif Keluarga Masalah Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Baruharjo

*Oleh: Pebriana Nur Halisania*

Baruharjo merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Trenggalek yang menempati posisi strategis sebagai jalur perjalanan antara dua kabupaten, yaitu Tulungagung dan Trenggalek. Kawasan Desa Baruharjo memiliki berbagai potensi yang menarik, yang menjadi sumber penghasilan utama masyarakat Baruharjo sendiri. Desa Baruharjo sendiri terkenal dengan potensi industri genteng dan batu bata. Hampir sebagian besar penduduk desa memiliki usaha genteng dan batu bata di setiap RT/ RW nya. Hal ini, menjadikan produk-produk tersebut sebagai suatu ciri khas bagi Desa Baruharjo

Pada bidang pertanian keunggulan di Desa Baruharjo, yaitu padi dan jagung. Kedua bahan pokok pangan tersebut menjadi sumber pertanian yang paling banyak dikembangkan oleh masyarakat. Pada UMKM sangat bermacam-macam. Mulai dari produk bakpia, kerupuk pasir, telur asin, tempe tindih, sambal pecel dan lain sebagainya. Di mana setiap produk yang dihasilkan memberikan dampak pada kemaslahatan keluarga yang ada di Desa Baruharjo. Dengan penghasilan yang telah ada membawa kontribusi yang nyata bagi kehidupan keluarga sekitar Baruharjo.

Terdapat salah satu cerita warga di Dusun Baruklinting 1 yang menarik perhatian ketika kegiatan anjangsana dan survei UMKM, beliau bernama Ibu Supianah. Seorang ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil berupa sambal pecel dan penyelipan. Letak usahanya berada di depan kantor desa Baruharjo. Usaha beliau telah berdiri sekitar 4-5 tahun yang lalu. Beliau mengatakan bahwa

produksi sambal pecel disesuaikan dengan selera atau kebutuhan konsumen. Selain itu, jasa penyelipan dapat melayani penyelipan, berupa beras, kopi, kelapa, dan lain-lain.

Beliau bercerita bahwasanya selama pandemi covid-19 berdampak pada menurunnya omset penjualan untuk sambal pecel. Hal ini, mengakibatkan omset yang dihasilkan menurun secara drastis. Ketidaktentuan ini yang menyebabkan usaha beliau saat ini kurang mengalami kemajuan. Omset yang dihasilkan menjadi tidak menentu. Katakanlah omset usaha dapat berkisar Rp. 0 - Rp. 100.000 per hari. Omset usaha bergantung pada ada atau tidaknya konsumen yang membeli. Dampak nyata berpengaruh terhadap kestabilan ekonomi keluarga sehingga Ibu Supianah harus bisa mengatur keuangan keluarga agar tetap tercukupi. Salah satunya dengan menambahkan sedikit produk di tokonya, seperti sapu, cobek, tempat sampah, kompor, dan lain sebagainya. Beliau berani mengambil risiko dengan menambahkan modal yang cukup menguras kantong.

Salah satu pengalaman bermasyarakat lain dalam membantu agar menjadi keluarga maslahat adalah dengan mengikuti kegiatan "Jumat Berkah" masyarakat Dusun Baruklinting 2. Di mana kegiatan ini dikoordinatori oleh salah satu warga yang bernama Bu Endah selaku koordinator kegiatan. Bentuk kegiatan berupa membagikan sembako, bahan makanan, dan barang kebutuhan rumah tangga lainnya untuk masyarakat Desa Baruharjo, meliputi para lansia dan keluarga yang kurang mampu. Bu Endah mengatakan bahwa dana berasal dari iuran beberapa masyarakat Dusun Baruklinting 2 yang ingin bersedekah. Kegiatan ini diharapkan dapat mengajarkan rasa kepedulian, kemanusiaan dan religius masyarakat sekitarnya.

Selain itu, kegiatan menonton bersama rutin majlis Sabiluh Taubah dengan penceramah Gus Idam menarik perhatian masyarakat sekitar tempat tinggal posko KKN Kelompok Baruharjo 1. Pertama, kegiatan ini dilaksanakan pada malam Jum'at (28/12/2023) dengan pembacaan Maulid Simtudduror setiap malam Jum'at. Lalu, dilanjutkan dengan shalawat bersama dan

menyimak ceramah Gus Idam. Kedua, kegiatan ini dilaksanakan pada malam Selasa (22/01/2024) dengan menonton bersama warga yang berada di lingkungan sekitar posko KKN Kelompok Baruharjo 1. Hal ini, dimaksudkan sebagai ajang perpisahan dengan masyarakat sehingga dapat mempererat tali silaturahmi sebelum penutupan KKN dilakukan. Antusiasme masyarakat sangat tinggi dengan banyaknya warga yang hadir dalam acara menonton bersama.

Kegiatan lain yang dilakukan selama KKN adalah mengajar siswa-siswi di SDN 2 Baruharjo. Kelas yang diajar oleh saya dan teman-teman KKN dari kelas 1 hingga kelas 6. Tergantung kondisional yang ada di sekolah. Dalam mengembangkan ketrampilan holistik siswa-siswi diadakan kelas mewarnai. Selain itu, ketrampilan motorik halus dapat terasah sehingga pengembangan dalam upaya kreativitas dan pengekspresian diri dapat dikembangkan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari siswa-siswi yang ada. Mereka sangat antusias dalam mewarnai kaligrafi yang telah disiapkan. Selain itu, siswa-siswi diajak untuk bernyanyi bersama berkaitan sebagai kegiatan ice breaking agar siswa-siswi tidak mengalami kebosanan selama kelas berlangsung.

Mengajar TPQ pun menjadi pengalaman yang sangat membekas. Kegiatan mengajar ini meliputi menyimak iqra atau Al Qur'an, menulis huruf arab atau hijaiyah, hafalan surah dan doa-doa harian, serta menyanyikan lagu anak dengan bahasa arab. Ketika datang adik-adik TPQ bersemangat dan langsung menyodorkan kartu mengaji kepada teman-teman mahasiswa KKN. Kegiatan mengajar ini diawali dengan melakukan pembacaan doa-doa harian dan surah-surah pendek. Lalu dilanjutkan dengan mengajar mengaji adik-adik TPQ. Terakhir, kegiatan mengajar ditutup dengan menyanyikan lagu anak dengan bahasa arab.

Selanjutnya, kegiatan rajabiyah yang dilaksanakan di TPQ Al-Badar, Barukliting. Menjadi salah satu panitia kegiatan rajabiyah memberikan pengalaman yang mengesankan. Di mulai dari persiapan lomba dengan rapat bersama dan dilanjutkan dengan

eksekusi kegiatan. Lomba yang diadakan dalam memperingati bulan rajab ini, diantaranya makan kerupuk, balon perut, estafet air, dan hafalan doa. Anak-anak TPQ diajak untuk menyongsong bulan mulia, yaitu Bulan Rajab dengan sangat meriah. Antusiasme mereka sangat terlihat dengan jelas dari keseruan mereka dalam menjalankan lomba yang diadakan.

Momen yang berkesan lain, yaitu ketika melakukan kegiatan bersih-bersih musholla yang ada di sekitar Desa Baruharjo. Terdapat sekitar kurang lebih lima musholla yang telah dibersihkan selama KKN berlangsung. Warga pun sangat antusias dan menerima dengan baik niat dari kelompok KKN Baruharjo 1. Kelompok KKN dan warga masyarakat bahu-membahu dalam membersihkan musholla yang ada. Mulai dari menyapu, mengepel, menata, dan mencabuti rumput yang ada di sekitar musholla. Kegiatan bersih-bersih bersama diakhiri dengan memakan camilan dan minuman yang telah disiapkan oleh warga sekitar.

Puncaknya dari kegiatan KKN Kelompok Baruharjo 1 adalah seminar parenting dengan tema "Mewujudkan Keluarga Masalah Melalui Penguatan Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak". Pemateri seminar merupakan dosen pembimbing lapangan yang luar biasa dari Kelompok Baruharjo 1, yaitu Ibu Citra Ayu Kumala Sari, M. Psi. Kegiatan ini bekerja sama dengan posyandu di Desa Baruharjo. Tamu undangan kader posyandu dan ibu-ibu yang berasal dari 4 pos posyandu, yaitu Baruklinting 1, Baruklinting 2, Dempok, dan Jetak. Inti isi dari seminar adalah mewujudkan keluarga masalah melalui peran orang tua, meliputi terkait tidak membandingkan anak, anak berhak untuk menangis, ayah harus terlibat dalam pengasuhan anak, deeptalk dengan anak, dan membangun koneksi kuat antara orang tua dengan anak. Seminar ini diharapkan dapat membantu tercapainya keluarga masalah dengan bertambahnya wawasan orang tua berkaitan dengan pola asuh anak yang baik dan berkualitas.

Selama KKN berlangsung keseharian yang dilakukan biasanya dimulai dari bangun jam setengah empat pagi lalu beribadah.

Kemudian, dilanjutkan bagi yang mendapatkan jadwal masak dan bersih-bersih posko. Pengalaman untuk pertama kalinya adalah ketika dapat memasak nasi dengan teknik mengaru. Lalu bersih-bersih posko dari menyapu lantai, menyapu halaman, membuang sampah, membakar sampah, dan lain sebagainya. Kegiatan keseharian yang dilakukan dapat menambah pengalaman cara untuk hidup mandiri.

Ketika siang hari sebelum pergantian tahun baru Kelompok Baruharjo 1 diundang ke rumah Kepala Desa untuk melakukan karaoke bersama. Kegiatan ini menambah keseruan selama KKN berlangsung. Hal ini dapat sebagai ajang untuk refreshing bagi kami mahasiswa kelompok KKN. Pada malam harinya kelompok kami mengikuti acara sholawatan di dua tempat, yaitu tempat Bu Leha dan Kepala Desa. Sembari menunggu pergantian tahun dengan kembang api yang menyala indah. Pada awal tahun, diadakan bakar-bakar di posko KKN keseruan pun bertambah seiring bertambahnya malam. Mulai dari mempersiapkan pembakaran dan membakar sosis yang telah disiapkan.

Keseruan lainnya adalah ketika pertandingan futsal antar kelompok KKN yang ada di Desa Baruharjo. Pertandingan dilaksanakan di tempat futsal Gondang. Keseruan selama pertandingan berlangsung yang berakhir dimenangkan oleh Kelompok Baruharjo 1. Antusiasme suporter kedua kelompok memeriahkan pertandingan. Selain itu, pengalaman lainnya ketika malam hari mencari bubur kacang ijo berkeliling sampai menemukan penjualnya. Ketika KKN saya merasa sangat produktif karena bersama teman-teman yang memiliki berbagai macam perspektif pikiran. Hal ini, membuat saya terbuka pikiran, wawasan, dan pengalaman membuat saya tumbuh ke arah yang lebih baik.

Selama kegiatan KKN berlangsung pengalaman terus bertambah sejalanannya dengan bertambahnya hari. Mulai dari bagaimana cara untuk hidup mandiri jauh dari orang tua dan cara bermasyarakat dengan warga sekitar posko KKN. Berawal dari belum pernah bertemu lalu hidup bersama selama 38 hari

memberikan kesan yang sangat istimewa dan membekas. Keseruan yang telah berlangsung selama kegiatan KKN menjadikan kita 27 anak sebagai keluarga dan kawan yang baik. Suka dan duka selama KKN yang dibalut dengan pembukaan, rapat, kegiatan, jalan, evaluasi, dan penutup memberikan kesan yang sangat mendalam. Kenangan KKN dengan teman-teman Kelompok Baruharjo 1 akan terkenang sepanjang saya hidup.

# Rekam Jejak Perjalanan KKN

*Oleh : Suci Amalia Herawati*

Keluarga, sebagai inti dari kehidupan kita, menjadi landasan yang kuat dalam menjalani KKN bertema "Keluarga Maslahat". Setiap langkah yang dilakukan terlintas kebaikan yang tidak hanya terfokus pada kepentingan pribadi, tetapi juga melibatkan kontribusi dan dukungan dari masyarakat sekitar. Perjalanan KKN mengandung cerita yang beragam terkait hal-hal yang dilakukan dan diperjuangkan bersama selama 40 hari kedepan dengan menciptakan jejak positif kepada masyarakat desa Baruharjo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek yang akan dijadikan tempat pengabdian.

Tepat tanggal 21 Desember 2023 adalah hari dimana pemberangkatan kelompok KKN ke tempat posko. Kita berangkat habis dhuhur agar nanti bisa persiapan membersihkan posko dan merapikan barang-barang. Hari pertama kulalui dengan senang dan sedikit capek, dikarenakan kita melakukan persiapan acara pembukaan KKN dibalai desa bersama pak kades beserta jajarannya. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun.

*First week*, menjadi bagian anggota divisi pendidikan dan teknologi merupakan keinginanku, sebab sesuai dengan prodiku pendidikan agama islam. Akan tetapi, selang beberapa hari anak-anak sekolahan tiba saatnya waktu liburan. Planning anggota divisi pendidikan ingin mengadakan taman belajar bersama adik-adik yang bertempat tinggal disekitar posko untuk mengisi liburan mereka dengan belajar sambil *have fun* bermain game bersama. Kita melakukan taman belajar seminggu tiga kali. Bertepatan hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Hari Selasa kita awali dengan perkenalan,

*ice breaking* dan taman bahasa. Konon katanya ada pepatah mengatakan bahwasanya tak kenal maka tak sayang. Sehingga diperlukan dalam sebuah pertemuan diawali dengan perkenalan dan diselingi dengan *ice breaking* agar mereka tidak merasakan jenuh dan mereka lebih merasa *have fun*. Serta adanya taman bahasa inggris untuk menambah wawasan mereka terkait kosa kata bahasa inggris. Hari pertama kegiatan taman belajar berjalan dengan seru, mereka sangat antusias dan sangat tertarik dengan kegiatan taman belajar yang kita buat. tak kalah seru, hari selanjutnya kegiatan taman belajar juga menarik perhatian dan antusias dari adik-adik sekitar posko. Berbeda dengan hari pertama kemarin. Hari kedua taman belajar kita isi dengan bermain game "Indonesia Pintar". Untuk melatih dan menguji kemampuan kognitif adik-adik. Dan hari terkahir kegiatan taman belajar kita akhiri dengan permainan edukasi lainnya dan pembagian hadiah untuk pemenang lomba.

*Second week*, di malam pergantian tahun, para mahasiswa KKN berkumpul dengan penuh semangat di rumah bapak Kepala Desa Baruharjo bersama masyarakat setempat. Ini adalah kali pertamaku dan teman-teman merayakan tahun baru di desa orang, tepatnya di kota Trenggalek. Dalam keheningan malam, kita mulai melantunkan sholawat, memenuhi udara dengan harmoni dan keindahan doa. Suara mereka menggema di malam tahun baru, menciptakan suasana yang penuh kedamaian dan kebersamaan. Sejenak, semua perbedaan sirna, dan semangat kebersamaan terasa begitu kuat di tengah gelombang doa yang dilantunkan. Di bawah langit bintang, sambil berbagi cerita dan tawa bersama teman-teman setempat. Kita merayakan tahun baru dengan sederhana, mengenang perjalanan kita dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa. Suasana keakraban dan semangat gotong royong terasa kuat di tengah malam yang cerah. Perayaan tahun baru kali ini adalah perayaan tahun baru yang tidak akan pernah kulupakan sepanjang hidup. Aku sangat menikmati keseruannya, ditambah aku dan temenku Patma mendapatkan

hadiah uang dari Pak Kades karena sudah berkenan menjawab pertanyaan dari beliau. Sebelumnya merasa degdeg an sekali karena maju di depan orang banyak, hanya bermodal pede dan senyum tanpa dosa. Diujung akhir malam tahun baru, pukul 23.59. kita semua persiapan menyaksikan letusan 2024 petasan di atas langit yang indah dengan suara kembang api begitu dahsyat "dar der dor" layaknya yel yel kita dar der dor Baruharjo anti gedor.

*Third week*, tiba saatnya sekolah mulai masuk, kita mahasiswa KKN pergi ke sekolah untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah mengenai adanya sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Alhamdulillah dari pihak sekolah mengizinkan dan menyarankan bahwasanya kalau bisa nanti mahasiswa KKN mengadakan kelas bahasa Inggris dan bahasa Jawa di setiap kelas. Pada hari pertama, kita memperkenalkan diri dan menyelenggarakan kegiatan perkenalan untuk membangun keakraban dengan siswa. Setelah itu di hari-hari berikutnya kita mengisi kelas bahasa kepada adik-adik. Kelas bahasa di sekolah dasar sangat penting dilakukan untuk membantu membentuk dasar kemampuan berbahasa anak, termasuk keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Kemampuan bahasa yang baik memainkan peran kunci dalam perkembangan akademis dan sosial anak. Pembelajaran bahasa Inggris membantu siswa berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan global. Sementara itu, kelas bahasa Jawa memperkaya keterampilan komunikasi lokal dan memahami budaya setempat. Di sisi lain, pemahaman bahasa Jawa juga dapat memperkuat identitas budaya siswa dan menjadi nilai tambah di tingkat lokal. Keduanya bersama-sama memberikan landasan yang kokoh bagi siswa. Dengan kombinasi kelas bahasa Inggris dan bahasa Jawa, siswa dapat mengembangkan kemampuan lintas budaya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung. Mereka sangat antusias untuk belajar mengenai bahasa Inggris dan bahasa Jawa.

*Fourth week*, dari divisi pendidikan teknologi melakukan sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran yaitu dengan memperkenalkan video animasi sebagai media pembelajaran. Alhasil, mereka lebih memahami *Vocabularies* dengan cara menonton video animasi. Dilanjut hari berikutnya kita mahasiswa KKN juga mengadakan nonton bersama film edukasi yang berjudul "***Jembatan Pensil***" agar mereka bisa mengambil pesan moral yang terkandung dalam film tersebut untuk dijadikan sebuah pembelajaran. Mereka sangat menikmati filmnya. Tidak terasa kita telah melewati hari-hari bersama adik-adik di sekolah. Aku yakin, aku akan rindu kepada mereka. Rindu dengan keisengan mereka, kelucuan mereka. Hari terakhir di sekolah, kami mahasiswa KKN pamit undur diri kepada Kepala Sekolah beserta jajaran guru dan mengucapkan kepada beliau-beliau yang telah mengizinkan kami untuk bisa menjalankan "Proker" yang telah kita rancang sampai bisa berjalan dengan lancar. Cukup mengharukan dan menyedihkan perpisahan kali ini.

*Fifth week*, dimana minggu ini adalah minggu terakhir mengabdikan kepada masyarakat desa. Dua hari sebelum perpisahan kita mahasiswa KKN mengadakan acara nonton bersama live streaming pengajian Gus Iqdam di posko sembari acara perpisahan bersama masyarakat sekitar posko. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada masyarakat desa Baruharjo yang telah menerima kami mahasiswa KKN dengan baik. Dan juga kami ucapkan permohonan maaf terkait apabila ada salah kata, salah perbuatan yang pernah kita lakukan.

Aku merasa punya rumah baru saat KKN. *We are small family but we have big love*. Banyak pelajaran dan pengalaman yang tidak bisa dilupakan dan bakal ku ingat selalu dalam memoriku. 40 hari terasa begitu cepat ketika dijalani. Rasanya tidak mau pernah selesai kegiatan KKN ini. Akan tetapi ada pepatah mengatakan setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Aku menganggap ini bukan perpisahan. Melainkan ini adalah soal jarak dan waktu yang memisahkan. Pasti ada waktu dimana kita bisa berkumpul,

berbincang dan bernostalgia bersama. Teruntuk teman-temanku terima kasih banyak atas pengalaman yang sangat seru dan susah untuk dilupakan. Saya Suci Amalia memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada salah kata, perbuatan yang menyinggung perasaan kalian. *Big miss and big hug* untuk kalian. *See you on top.*



# 38 Hari Bersama Mereka Membangun Keluarga Maslahat

*Oleh : Hazlina*

Liburan semester lima telah tiba, biasanya pada saat liburan semester saya menghabiskan waktu untuk berkunjung ke rumah nenek di Padang. Namun liburan semester kali ini berbeda, pada liburan kali ini saya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. KKN ini merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa yang telah memenuhi batas sks yang telah ditentukan LP2M. Tujuan dari KKN ini yaitu agar mahasiswa dapat membaaur dengan masyarakat umum, meningkatkan kepedulian sosial, mengembangkan diri, dan menerapkan ilmu dimasyarakat.

KKN di Desa Baruharjo ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok Baruharjo 1 dan Baruharjo 2, sedangkan saya masuk di kelompok Baruharjo 1. Anggota kelompok Baruharjo 1 memiliki 27 anggota yang terdiri dari 21 anggota perempuan dan 6 anggota laki-laki. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, kami mengadakan pertemuan yang bertujuan supaya saling mengenal satu sama lain dan untuk menyiapkan persiapan yang dibutuhkan selama kegiatan KKN berlangsung. Pada saat itu kami mengadakan rapat dan pembahasan dari rapat tersebut yaitu pembagian divisi, jadwal piket bersih-bersih posko, jadwal piket memasak, dan tentunya merundingkan iuran yang harus dikeluarkan demi berjalannya kegiatan. Pada saat pembagian divisi saya mendapat bagian divisi publikasi dan komunikasi, saat itu saya sangat merasa senang karena difikiran saya hanya dokumentasi kegiatan saja.

H-1 sebelum kegiatan dilaksanakan, kami melakukan bersih-bersih posko bersama-sama. Ada yang menyapu, mengepel, mengelap, dan menguras kamar mandi. Setelah semuanya selesai

kami berkumpul diteras posko dan berbincang-bincang hingga tak terasa waktu sudah sore akhirnya kami memutuskan untuk pulang. Keesokan harinya para anggota KKN gelombang 1 melakukan upacara pelepasan mahasiswa KKN di lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sedangkan pembukaan KKN dimasing-masing daerah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023. Pembukaan ini dilaksanakan 2 kelompok yaitu Baruharjo 1 dan Baruharjo 2. Acara pembukaan ini dipanitiai oleh kelompok kami yaitu Baruharjo 1. Pembukaan ini dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Baruharjo. Acara pembukaan KKN berjalan lancar dan dihadiri oleh seluruh undangan. Setelah acara selesai kami bergegas membersihkan balaidesa tersebut dan setelah itu kami (anggota perempuan) kembali ke posko, sedangkan anggota laki-laki tetap di balaidesa karena mereka diberikan tempat tidur di balaidesa.

Akhirnya hari pertama kami tinggal diatap yang samapun tiba. Udara yang baru, suasana yang canggung, dan lingkunganpun berbeda. Dengan 21 anggota perempuan dan 6 anggota pria, kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuaikannya. Dan lama kelamaan kamipun bisa saling berbaur satu sama lain, Salah satu hal yang saya syukuri selama di sini adalah masyarakatnya yang "welcome" dan bersahabat. Hari-hari diminggu pertama di Desa Baruharjo ini sungguh membuat saya ingin merasa pulang karena saya yang masih belum bisa membiasakan diri ditempat yang baru. Berat badan sayapun turun karena makan apapun terasa tidak enak dan sangat merindukan rumah, namun pada saat hari-hari diminggu terakhir berat badan saya naik kembali karena sudah bisa membiasakan diri di tempat yang baru.

Dalam kegiatan KKN ini dibagi menjadi 5 kelompok Divisi dengan tugasnya masing-masing, yaitu Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan, Divisi Kominfo, Divisi Sosial Budaya Agama, dan Divisi Kesehatan. Dalam pembagian Divisi tersebut memiliki program kerja masing-masing. Pada Divisi Ekonomi memiliki program kerja survey UMKM yang ada disekitar Baruharjo tepatnya di Dusun

Baruklinting 1 dan Baruklinting 2. UMKM yang telah disurvei Divisi Ekonomi yaitu pembuatan genteng, bata, usaha kerupuk, dan usaha pia. Pada Divisi Pendidikan memiliki program kerja membantu mengajar di SDN 2 baruharjo, pada Divisi Sosial Budaya Agama yaitu membantu mengajar TPQ, pada Divisi Kesehatan yaitu membantu kegiatan Posyandu Balita, Lansia, sosialisasi stunting. Saya sendiri berada di Divisi Kominfo, ketika divisi lain sedang mengadakan proker para anggota Divisi Kominfopun dibagi untuk mengikuti dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan. Sebenarnya Desa Baruharjo ini merupakan Desa yang sudah cukup maju, masyarakat di desa ini sudah mengenal teknologi dengan baik. Begitupun fasilitas yang berada di desa ini sudah cukup memadai.

Pada minggu ketiga saluran air di posko bocor hingga air tersebut menggenang kerumah tetangga, akhirnya kami memutuskan untuk berunding dengan pemilik posko yaitu "Bu Rinta". Keputusan yang didapat yaitu kamar mandi dan saluran cuci piring sementara tidak boleh digunakan supaya airnya tidak terus menerus menggenang ke rumah tetangga. Akhirnya teman-temanpun disarankan sebagian mandi di Musholla, di rumah Bu Rinta, dan di rumah nenek tetangga sebelah. Di awal-awal saya dan teman-teman sebagian mandi di Musholla, namun lama kelamaan kamipun malas untuk berjalan ke musholla untuk mandi dan akhirnya kami memutuskan untuk beralih mandi ke rumah nenek sebelah.

Hari demi hari tak terasa sudah berada di minggu-minggu terakhir, semua program kerja sudah selesai dan kamipun menunggu acara penutupan tiba. Di minggu-minggu terakhir ini yang menyebabkan berat badan saya naik kembali karena teman-teman yang sering mengajak membeli makanan. Hari penutupanpun tiba, KKN berakhir pada tanggal 24 Januari 2024. Acara penutupan dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Baruharjo. Pelaksanaan ini dilaksanakan oleh dua kelompok yaitu Baruharjo 1 dan Baruharjo 2. Acara berjalan dengan sangat baik dan lancar,

semua tamu undangan juga sangat menikmati acara penutupan KKN ini.

Setelah acara selesai kami berjabat tangan dan saling memberi pelukan satu sama lain, mengucapkan kata maaf dan terimakasih untuk semua perbuatan dan kenangan yang telah dilewati bersama. Setelah itu, kami menuju posko dan berpamitan kepada tetangga dan pemilik posko, setelah semua selesai kamipun bergegas untuk pulang ke rumah masing-masing. Saya sangat menikmati kegiatan KKN dari awal hingga akhir, dari susah sampai senang. Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk semua kenangan dan pengalaman yang Saya terima. Masa yang tidak akan bisa diulang dan hanya mampu dikenang.

# **Pengalamanku Selama Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Mewujudkan Keluarga Maslahat di Sebuah Desa Industri**

*Oleh : Silvia Sukma Anggraeni*

Pepatah mengatakan *"tak kenal maka tak sayang"*, izinkan saya memperkenalkan diri. Perkenalkan nama saya Silvia Sukma Anggraeni, salah satu mahasiswi dari Perguruan Tinggi yang ada di kota kelahiran saya, Tulungagung. Saya merupakan mahasiswi semester 5 dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris, yang merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada semester ini, saya berkesempatan untuk mengikuti program yang ditunggu-tunggu oleh seluruh mahasiswa, yakni Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan "KKN". Pada kesempatan kali ini, izinkan saya untuk menulis pengalaman saya selama mengabdikan kepada masyarakat di sebuah desa industri yang berada di Kabupaten Trenggalek.

Saya merupakan salah satu peserta KKN Reguler Multisektoral yang ditempatkan di daerah Dusun Baruklinting, Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Desa Baruharjo merupakan desa yang memiliki industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan genteng dan batu bata. Desa Baruharjo ini merupakan pintu gerbang masuk Kota Trenggalek. Desa ini berbatasan dengan wilayah Kecamatan Gondang dan Kecamatan Durenan itu sendiri. Sebelah utara desa ini berbatasan

dengan Desa Notorejo, Kecamatan Gondang. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dukuh, Kecamatan Gondang. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karangnom dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Kamulan, Kecamatan Durenan. Desa Baruharjo ini terbagi menjadi 4 dusun diantaranya : Dusun Baruklenting I, Dusun Baruklenting II, Dusun Jethak, dan Dusun Dempok.

Pada tanggal 17 Desember 2023, kami membersihkan posko untuk tempat kita istirahat selama mengabdikan kepada masyarakat dan membawa barang-barang yang dibutuhkan, barang-barang tersebut sangatlah banyak, sehingga kita menyewa sebuah pick-up untuk mengangkut barang-barang untuk dibawa ke posko. Sesampainya di posko kita bergotong royong untuk membersihkan posko tersebut, selain itu kita juga bercanda satu sama lain. Kami sangat senang.

Pada tanggal 19 Desember 2023, kami berkumpul di depan kampus untuk pemberangkatan menuju di posko KKN. Perjalanan yang ditempuh kurang lebih 30 menit. Dalam perjalanan, kami sangat menikmati pemandangan yang indah, banyak persawahan sehingga udara terasa sejuk. Sesampainya di posko, kami merapikan barang-barang bawaan kami. Setelah semuanya selesai, kemudian kami istirahat dan makan bersama. Waktu menjelang sore, kami bergantian untuk mandi dan sholat, dan saat Maghrib kami melakukan jamaah sholat di mushola belakang posko.

Pada keesokan pagi, kami mengadakan upacara Pembukaan KKN Regular Multisektoral yang dilaksanakan di Balaidesa Baruharjo. Acara tersebut dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Baruharjo, Ibu DPL Kelompok Baruharjo I dan Kelompok Baruharjo II, Bapak RT/RW, warga Desa Baruharjo, dan seluruh peserta KKN di desa Baruharjo. Setelah acara selesai, Ibu DPL kami mengunjungi posko kami. Pada sore hari, kami melakukan kegiatan anjingsana kepada warga sekitar untuk memenuhi tugas dan untuk berkenalan satu sama lain. Selain itu, kami juga menanyakan beberapa kegiatan yang ada di Desa Baruharjo beserta UMKM nya.

Selanjutnya pada malam hari, kita rapat bersama-sama. Dalam rapat ini, kami membahas program kerja yang dilaksanakan. Para peserta KKN berkumpul dengan divisinya masing-masing, dan saya selaku anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi membuat program kerja yang akan dilakukan dan kegiatan yang ada di desa ini. Kami para Divisi Pendidikan dan Teknologi membuat rancangan program kerja untuk anak-anak sekitar posko dan anak-anak di SDN 2 Baruharjo.

Dalam minggu pertama, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kami masih melaksanakan anjangsana ke rumah warga sekitar. Selain itu, kami juga mengikuti kegiatan yang ada di desa tersebut, seperti halnya yasinan dan sholawatan. Jumlah warga yang mengikuti yasinan dan sholawatan cukup banyak. Selain itu, kami juga mengadakan nobar pengajian Gus Iqdam di posko, yang tujuannya untuk mempererat hubungan keluarga antara Peserta KKN dan warga desa Baruharjo. Para warga desa Baruharjo pun antusias untuk mengikuti acara tersebut, bahkan beliau rela menahan ngantuk demi nobar ngaji Gus Iqdam bersama para peserta KKN.

Pada minggu kedua, kami mulai menjalankan proker. Pada saat liburan kami mengajak anak-anak bermain dan belajar bersama di posko. Kami mengadakan acara taman belajar, taman bahasa, game edukasi. Anak-anak Desa Baruharjo sangat antusias dalam mengikuti acara game, belajar di posko. Kemudian pada tanggal 2 Januari 2024, kami meminta izin kepada Kepala SDN 2 Baruharjo untuk berjalan proker. Kami sangat senang karena di sana kami disambut dan diterima dengan baik oleh Kepala Sekolah beserta Guru-guru SDN 2 Baruharjo. Pada tanggal 3 Januari, kami memulai program kerja kami, diawali dengan pembukaan dan perkenalan terhadap anak-anak SDN 2 Baruharjo. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi, kelas bahasa, pengenalan media belajar animasi, game, dan membuat kerajinan dari sampah plastik. Untuk penutupan di SDN 2 Baruharjo ini, kami mengadakan acara menonton film edukasi. Selain melaksanakan program kerja

divisi saya sendiri, saya juga mengikuti kegiatan dari divisi-divisi lain, seperti di divisi sosial dan agama, saya ikut membantu mengajar anak-anak TPQ di Mushola Al-Badar. Mengajar TPQ kepada anak-anak bukanlah hal yang mudah.

Puncak acara KKN di Desa Baruharjo 1 adalah diadakannya seminar parenting dengan tema "Mewujudkan Keluarga Maslahat Melalui Penguatan Orang Tua dalam Pengasuhan Anak". Pemateri dari acara seminar tersebut adalah Ibu Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok Baruharjo 1, yaitu Ibu Citra Ayu Kumala Sari, M.Psi. Tamu undangan dari acara ini yaitu ibu-ibu kader posyandu dan ibu-ibu warga desa Baruharjo. Isi dari seminar tersebut adalah mewujudkan keluarga maslahat dari peran orang tua, seperti halnya tidak membandingkan anak, selain itu, bukan hanya ibu saja yang berperan dalam mengasuh anak, seorang ayah pun juga harus berperan dalam membimbing, mengasuh, dan mendidik anak, agar hubungan antara orang tua dan anak terjaga. Diadakannya seminar ini dimaksudkan untuk membantu mewujudkan tercapainya keluarga maslahat dengan bertambahnya pengetahuan orang tua terkait dengan peran mengasuh anak.

Tidak terasa, sudah 37 hari kami melewati suka duka bersama di posko. Itu pertanda bahwa kegiatan KKN tersebut akan berakhir. Semalam sebelum penutupan, kami mengadakan ziarah wali Trenggalek-Tulungagung. Kami berziarah ke makam Gunung Cilik-Kamulan, Syekh Jauhari-Notorejo, Syekh Basyarudin-Kalangbret, dan Sunan Kuning Macanbambg-Gondang. Kegiatan ziarah ini diikuti oleh seluruh peserta KKN Desa Baruharjo 1 yang didampingi oleh Bapak Modin Baruharjo. Sebelum kembali ke rumah masing-masing, kami mengadakan acara penutupan di Balai Desa Baruharjo, selain itu kami juga berpamitan kepada warga sekitar posko. Terutama kami berpamitan kepada Ibu Rinta, beliau adalah pemilik posko yang kami tempati, beliau sangat baik terhadap kita, beliau juga yang memberikan arahan-arahan kepada kami sehingga program kerja kami terlaksana dengan baik. Selain itu,

kami juga berpamitan kepada Pak Modin Desa Baruharjo dan tak lupa juga berpamitan dengan Kepala Desa Baruharjo. Setelah selesai berpamitan, kami melanjutkan kegiatan untuk Nonton Film bersama di Golden Theater Tulungagung. Aku sangat senang karena mendapat pengalaman yang begitu luar biasa dan dikelilingi oleh teman-teman dan orang sekitar yang sangat baik.

Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri adalah sebagai wadah untuk mengabdikan kepada masyarakat dan memberikan pengalaman terhadap mahasiswa untuk memberikan gambaran ketika terjun di masyarakat. Upaya pengabdian masyarakat melibatkan peran dalam segala elemen masyarakat, apa yang didapatkan selama kuliah dan diaplikasikan langsung kepada masyarakat dengan melihat apa yang dibutuhkan. Kegiatan KKN ini merupakan sarana berbagai ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat ketika kita terjun ke lapangan. Maka dari itu, hidup bersosial dengan masyarakat itu sangat penting untuk diterapkan.



# **Kenangan Terakhir Kisah Perpisahan Baruharjo Dan Pelajaran Hidup Tentang Keluarga Masalah**

*Oleh : M. Rizqy Al Azmi*

Di suatu hari ada pengumuman pendaftaran seleksi KKN REGULER MULTISEKTORAL Gelombang satu sungguh aku tidak tahu rasanya begitu cepat perjalanan kuliah ini banyak yang bercerita bahwa KKN adalah tempat mengukir sejarah tetapi tidak bagiku KKN adalah tempat dimana aku belajar bahwa semua yang ada di dunia tidak harus sesuai dengan apa yang aku inginkan inilah kisahku.

Bermula dari pendaftaran KKN aku dan teman teman ku sudah mempersiapkan untuk perang entah itu dari segi administrasi dari segi mental dari segi akal fikiran dan lain sebagainya. Sejujurnya aku belum siap untuk mengukir sejarah tapi tuhan berkehendak lain aku di loloskan dari KKN Gelombang satu ini, rasanya bersyukur banget karena satu persatu tugas dan kewajiban ku terlaksana dan aku sangat bersyukur dari beberapa mahasiswa aku diantara orang yang lolos KKN REGULER MULTISEKTORAL gelombang 1. Antara senang dan sedih di sisi ini aku senang karena sudah lolos pada gelombang 1 dan di sisi lain aku sedih banyak teman-teman ku yang tidak lolos pada gelombang ini aku tidak tahu aku harus bagaimana. aku sudah mencoba membantu dan aku sudah coba menyemangati temanku tapi memang jalan tidak harus sesuai dengan apa yang kita inginkan terkadang kita perlu bersabar untuk hasil yang lebih itulah yang kukatakan kepada teman teman ku.

Dari 20 temanku yang ada di kontrakan atau rumah persinggahan ku hanya ada 4 orang yang lolos dan itupun aku punya cerita yang unik yaitu disaat aku memilih desa kkn disaat itu aku tidak pernah berfikir bahwa baruharjo kecamatan durenan adalah desa yang berbatasan langsung dengan tulungagung saat itu aku cuman berfikir yang penting aku lolos kkn segera menuntaskan semua tugas tugasku akhirnya aku pilih lah salah satu dari beberapa desa yang disediakan oleh LP2M UIN SATU TULUNGAGUNG dan di saat itu aku tidak janji tidak pula membuat ikatan dengan teman ku satu rumah dia entah beada dimana aku berada di kontrakan. Ketika aku melihat hasil seleksi yang lolos aku melihat ada nama teman ku yaitu deva teman satu rumah entah dimana dia tapi scara kebetulan kita memilih desa yang sama yaitu desa baruharjo dan keduanya sama sama lolos alhamdulillah.

Bismillah pertemuan pertama dimulai aku dan teman ku mencoba pura pura tidak kenal dan pura pura biasa saja dan itu berhasil, bila di ingat-ingat memang lucu tapi temanku yang satu ini memang aneh dia ya udah aku turuti saja mau nya. Saat itu ada pemilihan ketua kelompok aku tidak espek kalok aku bakal menjadi ketua yang akan menanggung beban dan tanggung jawab 27 orang selama 40 hari tetapi aku tidak pernah menganggap semua ini beban aku anggap ini adalah pelajaran hidup ini adalah awal mula dimana aku harus keluar dari zona nyaman ku aku harus belajar bahwa hidup gini gini aja itu tidak asik kurang tantangan.

Bermula di desa Baruharjo desa yang sangat indah desa yang penuh dengan kenangan desa yang penuh dengan tangisan air mata kesedihan maupun kebahagiaan aku petama kali memijakkan kakiku di desa baruharjo bersama kelompok 2 dan beberapa temenku dari kelompok 1 yaitu kelompokku aku menyerahkan surat pengantar dari kampus kepada aperatur desa dan dilanjutkan survei untuk mencari posko yang akan di gunakan untuk teman teman bertempat tinggal akhirnya aku menemukan posko yaitu

poskonya temennya temenku yang tak jauh dari balaidesa akhirnya semua menyetujui.

Akhirnya kita semua berangkat pada senin 18 Desember 2023 pada pukul 13:00 alhamdulillah di sambut dengan baik oleh warga masyarakat desa baruharjo. Di sana saya dan teman teman saya menata barang dan membersihkan posko setelah itu membersihkan balai desa yang akan di tempati oleh tim laki laki hari demi hari saya melakukan sowan sowan ke beberapa perangkat desa dan beberapa warga sekitar termasuk kepala desa. Tugas saya mengkordinir teman saya mengkordinir progam kerja teman teman saya dan mengkordinir pembuatan laporan apapun yang berkaitan dengan progam kerja mereka dan masyarakat pasti akan saya bantu untuk melaksanakannya. Selain dari proker teman teman juga membuat jadwal masak ada beberapa teman yang dari awalnya gak bisa masak jadi bisa masak ada yang awalnya introvert jadi bisa berbaur dengan temannya sungguh pengalaman yang sangat indah dimana kita belajar bermasyarakat belajar untuk saling menghargai serta belajar untuk menerima kenyataan wkwkwk bercanda hehe...

Selama kkn saya membantu teman teman dalam melaksanakan proker seperti Survei UMKM, Belajar Kelas Bahasa, Seminar Parenting dan mengajar TPQ, Selain membantu teman teman dalam proker saya juga melaksanakan tugas yang lain yaitu membuat mapping peta transek dan laporan yang di bantu teman teman kelompok saya ada juga 2 teman saya yang sangat lucu dai mojkerto dia selalu membuat saya tertawa ketika saya keadaan sedih dengan tingkah konyolnya dia baik dia ikhlas dia ridho tapi kadang kadang juga ngeselin. Ada lagi satu orang yang sangat istimewa dia baik kalem jujur dan dia orang yang selalu melibatkan peasaan dalam segala aspek dan senjatanya cuman bisa menangis aku harap suatu saat aku bisa membahagiakannya dan aku selalu berfikir tentang tema kkn ini yaitu keluarga masalah apakah aku bisa berkeluarga masalah bersamanya. Ada pula temen temen balai desa temen temen laki laki yaitu the kings 88 yang sangat

baik dan selalu saya repotkan. Ada juga tim pondok yang selalu membuat saya ingat dengan tuhan ada juga bph dan co yang selalu saya ajak rapat ada juga tim st atau entah apalah itu yang mereka buat yang selalu perhatian dengan saya ada juga team guritan yang selalu marah marah tapi sebenarnya niat mereka baik dan semuanya tim baruharjo 1 saya sayang kalian semua saya harap ini bukan terakhir kalinya kita bertemu tapi ini adalah awal dari persahabatan dan kekeluargaan kita.

Oh iyha lanjut setelah semua proker selesai dan tinggal 1 minggu kkn usai aku berfikir apakah ini semua usai begitu saja sungguh tidak adil semua kenangan yang ku ukir bersama teman teman ku apakah akan selesai begitu saja sungguh aku tidak terima dengan semua itu tapi kali ini aku harus menerimanya karena mau tidak mau kita harus terus melangkah dalam 1 minggu itu ada banyak kegiatan yang sangat memakan waktu kegiatan yang sangat menguras tenaga yaitu pembuatan kenang kenangan untuk warga masyarakat sekitar, perpisahan sekaligus nobar gus iqdam di posko dan juga ziarah bareng bapak modin Nur Yaqin semua kegiatan yang begitu padat sampai sampai aku lupa bahwa ada badan yang harus di istirahatkan rasanya berjuang bersama teman teman itu tidak mengenal rasa lelah bahkan ketika acara penutupan aku tidak menyangka akan meneteskan air mata aku tidak menyangka bahwa setelah sekian lama aku tidak menangis akhirnya aku menangis di KKN ini aku takut kehilangan aku selalu teringat kenang kenangan bersama teman teman dan aku merasa sudah berjuang sekuat tenaga sampai titik ini sungguh tidak tega melihat teman temanku juga menangis terseduk seduk yang menandakan mereka semua takut akan adanya kehilangan, setelah penutupan selesai kita pamitan kepada warga masyarakat sekitar termasuk nenek yang selalu kita ganggu dengan kebisingan nya oh iyha lupa nenek adalah tetangga dekat posko yang selalu membantu kita dalam segala hal seperti halnya ibuk atau bu rinta dan mbak fadhila putri dari bu rinta. Pamit ke rumah nenek, beliau tidak percaya akan di tinggalkan oleh teman teman dari kkn

baruharjo 1 beliau bersedih tangisan pun pecah di situ begitupun dengan teman teman yang tidak tega meninggalkan nenek dan posko tapi mau bagaimana lagi waktu terus berputar dan kita harus tetap jalan ada banyak bapak modin juga merasa kehilangan berarti tandanya kkn kami kelompok baruharjo 1 berhasil.

*"Perpisahan ini bukanlah akhir dari perjalanan kita bersama, tetapi awal dari kenangan yang akan kita simpan dalam hati. Meskipun jarak memisahkan, ingatlah bahwa kita akan selalu terhubung melalui kenangan indah yang telah kita bagi bersama. Semoga setiap langkah yang kita ambil selanjutnya membawa kebahagiaan dan kesuksesan bagi kita semua. Sampai jumpa lagi, teman-teman. Selamat berjuang dan Terima kasih atas segalanya."*

Good Luck Guys.....!!!!



# **Refleksi Positif KKN dalam Memberikan Pengalaman terhadap Upaya Meningkatkan Kesejahteraan dan Solidaritas bagi Mahasiswa dan juga Masyarakat di Desa Baruharjo**

*Oleh : Mutiara Hima Malini Pratama Putri*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa uin sayyid ali rahmatullah tulungagung sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Pengalaman KKN tidak hanya menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di kampus, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat solidaritas di tingkat lokal.

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Trenggalek, merupakan sebuah perjalanan yang penuh makna dan pembelajaran. Desa yang terletak di perbatasan Tulungagung ini dapat dinilai sebagai desa yang maju, dihuni oleh masyarakat yang ramah, beragam, dan hidup guyup rukun. Sebagai seorang mahasiswa yang terlibat aktif dalam KKN, saya memiliki peran ganda sebagai Sekretaris Kordes dan anggota Divisi Kesehatan, yang merupakan sebuah kesempatan luar biasa.

Menjabat sebagai Sekretaris Kordes membuka peluang saya untuk lebih dekat dengan aparat pemerintahan setempat, di sinilah saya belajar bagaimana mengkondisikan masyarakat yang

beragam, dengan berbagai pola pikir dan latar belakang yang berbeda. Kerja sama dengan pemerintah desa mengajarkan saya pentingnya sinergi antara mahasiswa dan pemerintah dalam menciptakan perubahan yang positif. Saya belajar bagaimana menjalin komunikasi efektif untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengalaman berada di Divisi Kesehatan membuka pintu untuk berinteraksi dengan tokoh-tokoh penting dalam bidang kesehatan di desa, seperti Bu Yayuk, seorang tokoh yang memiliki pengalaman luar biasa sebagai Ketua PKK Desa Baruharjo. Kunjungan saya ke rumah beliau tidak hanya memberikan wawasan tentang kondisi kesehatan masyarakat setempat, tetapi juga mendapat nasihat membangun yang berasal dari pengalaman beliau. Inilah momen di mana saya menyadari pentingnya peran tokoh masyarakat dalam pembangunan dan menciptakan perubahan positif.

Salah satu aspek utama dari KKN kelompok kami yaitu baruharjo 1 adalah memberikan kontribusi nyata dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selama masa KKN, saya dan kelompok terlibat dalam berbagai kegiatan pembangunan, mulai dari pengadaan infrastruktur berupa penyediaan palang jalan, menyelenggarakan program kesehatan, hingga memberikan pelatihan keterampilan bagi Masyarakat, serta aktif mengikuti kegiatan lokal Masyarakat seperti dibaiyah, bersih desa dll.

Saat melibatkan masyarakat dalam berbagai proses proker, kami tidak hanya menyajikan solusi dari sudut pandang mahasiswa, tetapi juga memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat itu sendiri. Proses partisipatif ini memungkinkan terciptanya kebijakan dan program yang lebih relevan dan berkelanjutan. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi momen singkat perubahan fisik, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat. Seperti contohnya pengadaan seminar berkaitan dengan parenting yang beberapa kali kami konsultasikan

dan diskusikan kepada beberapa pihak Masyarakat dan ternyata memang seminar parenting di butuhkan di desa baruharjo untuk ibu2 dan khususnya ibu ibu muda yang rawan baby blues.

Selain meningkatkan kesejahteraan, pengalaman KKN juga memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat solidaritas di antara anggota masyarakat. Melalui interaksi yang intens dengan berbagai lapisan masyarakat, saya menyaksikan bagaimana keberagaman dapat menjadi kekuatan untuk menciptakan komunitas yang lebih kuat. Solidaritas tidak hanya muncul dalam bentuk dukungan fisik, tetapi juga dalam dukungan emosional dan semangat gotong-royong. Dengan bukti nyata bahwa dengan keberagaman Masyarakat desa baruharjo yang luar biasa karena terletak di perbatasan ini bukan menjadikan alas an perpecahan antar lapisan Masyarakat malah justru sebagai pengerat dari hubungan yang menjadikannya tidak terpisahkan sebagai Masyarakat desa baruharjo.

Pemberian tugas dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang berupa kegiatan anjang sana juga membuka kesempatan kami untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. Dari kegiatan anjang sana ini, kami sebagai mahasiswa KKN dapat mendengarkan aspirasi, kebutuhan, dan harapan langsung dari masyarakat, yang menjadi dasar bagi kami dalam merancang program-program yang relevan dan berdampak positif.

Salah satu pengalaman lain yang juga tak terlupakan bagi saya adalah turut membantu mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Albadar. Berjumpa dengan anak-anak yang memiliki pengetahuan agama yang memukau, meskipun usianya masih muda, memberikan inspirasi yang mendalam. Mereka tidak hanya pandai dalam mengaji, tetapi juga hafal banyak doa, hal ini menunjukkan komitmen mereka terhadap pendidikan agama dan moral yang terpupuk sedari kecil.

Selain itu, KKN ini juga menjadi ajang bagi saya untuk melatih kemampuan public speaking. Dengan menjadi MC dan

memberikan sambutan dalam acara pembukaan KKN telah mengasah keterampilan komunikasi saya. Kerja sama yang erat dengan teman-teman KKN yang kompak, baik, dan hangat, tidak hanya membuat pengalaman ini menyenangkan tetapi juga memotivasi saya untuk terus menjalin persahabatan yang berarti.

Kedekatan kami dengan Masyarakat terbukti dengan Ketika kami mengadakan kegiatan Bersama seperti nobar gus iqdam yang sudah terlaksana 2 kali diberikan afirmasi positif dan juga banyak Masyarakat yang hadir serta turut memeriahkan acara nobar tersebut. Selain itu, kami juga di undang dalam 2 tempat sekaligus untuk merayakan tahun baru, di rumah ibu Saleha Bersama baruharjo 2 dan di rumah pak kades yang dari pagi kami sudah di rumah beliau untuk makan makan dan juga karaoke an bersama bapak kades. Kami sempat bingung membagi bagaimana kami sekelompok dapat hadir dalam 2 acara sekaligus, akhirnya kami memperoleh jalan keluar dengan pagi sampai siang di kediaman bapak kepala desa, maghrib sampai pukul 20.00 di kediaman bu Saleha dan 20.00 sampai pukul 00.30 di kediaman bapak kades untuk menyalakan kembang api dengan jumlah banyak, sholawatan dan masih banyak lagi kegiatan seru yang tidak terlupakan. Kami juga di ajak ziarah gratis di berbagai tempat oleh bapak modin ketika menjelang penutupan.

KKN di Desa Baruharjo telah melatih saya dalam berbagai aspek, mulai dari kepemimpinan, kerjasama, hingga kemampuan komunikasi. Semua pengalaman ini menjadi modal berharga dalam perjalanan akademis dan karir saya ke depan. Saya berharap bahwa upaya kami dalam KKN dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Baruharjo. Pengalaman KKN telah menjadi tahap penting dalam perjalanan perkuliahan saya, tidak hanya sebagai mahasiswa, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat yang berkontribusi pada pembangunan lokal. Dalam refleksi ini, saya menyadari bahwa KKN bukan hanya sekadar tugas akademis, melainkan panggilan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat

solidaritas di tengah-tengah keberagaman sosial. Dengan meningkatkan kesejahteraan dan solidaritas, KKN membuka jalan bagi mahasiswa untuk mengembangkan sikap dan nilai-nilai kemanusiaan yang mendalam, menjadikan pengalaman ini sebagai modal berharga dalam menjalani kehidupan yang lebih bermakna.



# **Meningkatkan Kehidupan Bersama Keluarga Masalah Masyarakat Desa Baruharjo dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

*Oleh : Khamid Reza H*

## **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan pendidikan tinggi di Indonesia. Selama satu bulan, saya dan rekan-rekan mahasiswa memiliki kesempatan unik untuk menjalani kehidupan bersama masyarakat desa. Tema "keluarga masalah" menjadi panduan moral dalam menjalani pengalaman KKN ini, memandu setiap interaksi dan upaya kami untuk memberikan dampak positif pada komunitas yang menjadi tuan rumah.

## **Keluarga Masalah dalam Konteks KKN**

"Keluarga Masalah" bukan hanya sekadar istilah; ini adalah landasan bagi pendekatan kami dalam mengenali, memahami, dan berinteraksi dengan masyarakat desa. Konsep ini mengajarkan bahwa kebaikan dan manfaat harus diutamakan dalam setiap langkah, seperti halnya dalam sebuah keluarga yang menjaga keharmonisan dan kesejahteraan bersama.

## **Profil Desa Baruharjo**

Desa Baruharjo terletak di kaki Gunung Wilis, menawarkan keindahan alam yang memukau dan suasana pedesaan yang

tenang. Masyarakatnya mayoritas bertani, menggantungkan hidup dari hasil pertanian dan peternakan. Selain sebagai petani masyarakat desa baruharjo juga bermata pencaharian sebagai pengrajin genteng dan bata. Desa ini memiliki potensi Ekonomi yang kuat yang dapat di lihat dari banyak nya perindustrian yang terdapat di desa baruharjo yang dapat dikembangkan. Selama KKN, kami berfokus pada program-program pengembangan ekonomi lokal, pendidikan, dan lingkungan.

### **Interaksi Awal dengan Masyarakat**

Ketika kami tiba di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, kami disambut dengan kehangatan dan keramahan. Desa ini menjadi rumah sementara bagi kami, dan kami berusaha membaaur seiring waktu. Melalui interaksi sehari-hari, kami menyadari bahwa semangat "keluarga masalah" tercermin dalam sikap saling peduli dan gotong royong yang erat di antara masyarakat.

Meskipun awalnya terdapat sedikit kecanggungan, namun keinginan untuk berinteraksi dengan masyarakat menjadi pendorong utama. Masyarakat yang ramah dan terbuka membuat proses adaptasi berjalan dengan lancar. Masyarakat di desa baruharjo juga sangat baik terhadap kami, sering membantu kami jika ada hal yang kami kurang ketahui, bahkan saya juga sangat tertolong berkat adanya bantuan masyarakat sekitar ketika sedang melaksanakan program kerja kelompok, dimana masyarakat cukup antusias dengan program yang kami lakukan.

### **Membangun Keterlibatan Komunitas**

Pertama-tama, kami memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam kehidupan komunitas. Melalui anjangan dan interaksi dengan masyarakat, kami berkolaborasi dengan masyarakat untuk menentukan kebutuhan dan aspirasi bersama. Langkah pertama dalam membangun keluarga masalah adalah mendengarkan dan

menghormati suara masyarakat, memahami keunikan mereka, dan mengenali potensi yang dapat dikembangkan bersama.

Program Kesehatan Seminar Parenting Salah satu program utama KKN kami yaitu seminar mengenai parenting yang terkait dengan cara bagaimana pengasuhan anak yang baik, program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat desa baruharjo yang mana kebanyakan masyarakat di desa baruharjo memiliki pekerjaan yang dapat mengurangi interaksi social mereka dengan anak anak mereka.

Seminar Parenting ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis kepada orang tua agar mereka dapat menjalani peran mereka dengan lebih percaya diri dan efektif. Dengan fokus pada pembentukan keluarga yang harmonis dan mendukung tumbuh kembang anak, diharapkan seminar ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi peserta dalam membangun hubungan yang sehat dengan anak-anak mereka. Semoga seminar ini menjadi langkah awal untuk membentuk keluarga yang kuat dan bahagia. Dengan diadakannya seminar ini kami berharap masyarakat desa baruharjo lebih memahami bagaimana cara pengasuhan anak yang benar, serta mendapatkan ilmu pengasuhan dengan baik

### **Pendidikan Masyarakat**

Selain program ekonomi, kami juga melibatkan diri dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Baruharjo. Melalui kerjasama dengan sekolah-sekolah setempat, kami menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan tambahan, seperti bimbingan belajar dan kegiatan kreatif untuk anak-anak. Masyarakat desa sangat antusias menyambut program ini, karena mereka menyadari pentingnya pendidikan dalam membentuk masa depan generasi muda.

Sebagai bagian dari keluarga maslahat, kami menyadari bahwa pendidikan adalah kunci untuk membentuk masa depan yang lebih baik. Kami mengadakan kegiatan pendidikan tambahan seperti bimbingan belajar, pelatihan guru, dan sesi kreatif untuk

anak-anak. Tujuan kami bukan hanya untuk meningkatkan prestasi akademis, tetapi juga untuk membentuk karakter anak-anak agar menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat.

Keterlibatan kami dalam pendidikan tidak hanya mencakup aspek formal, tetapi juga aspek informal. Kami mengadakan diskusi terbuka mengenai pentingnya literasi dan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Sesi ini melibatkan banyak orang tua dan anak-anak, menciptakan ruang bagi pertukaran ide dan informasi. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari peningkatan minat baca anak-anak dan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka.

### **Kebersihan Lingkungan**

Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga menjadi fokus kami selama KKN. Kami membentuk tim bersama masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pembersihan lingkungan dan mushola serta masjid di sekitar desa. Selain memberikan dampak positif pada lingkungan, kegiatan ini juga memupuk kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Proses ini bukan hanya memberikan keuntungan fisik, tetapi juga membangun kesadaran kolektif terhadap tanggung jawab bersama terhadap lingkungan. Melalui perubahan perilaku sederhana, seperti tidak membuang sampah sembarangan, masyarakat desa mulai membentuk pola hidup yang lebih berkelanjutan.

### **Pengalaman Pribadi**

Selama KKN, saya tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan masyarakat, tetapi juga belajar banyak tentang diri sendiri. Ketika saya terlibat dalam kehidupan masyarakat yang berbeda dari lingkungan saya sendiri, saya terbuka pada keberagaman dan kompleksitas manusia. Saya merasakan pertumbuhan pribadi dalam memahami nilai-nilai lokal,

memecahkan masalah bersama, dan menghargai keunikan setiap individu dalam masyarakat.

Tidak hanya masyarakat desa yang mendapat manfaat, tetapi saya sebagai mahasiswa juga mengalami pertumbuhan dan pembelajaran pribadi. Konsep keluarga maslahat membawa saya pada pemahaman bahwa kontribusi sederhana dari setiap individu dapat memiliki dampak besar. Melalui pengalaman ini, saya belajar menghargai keunikan setiap individu dalam masyarakat dan merasakan kehangatan keluarga besar yang mencakup seluruh desa.

### **Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata di Desa Baruharjo memberikan pengalaman yang mendalam dan berharga dalam memahami kehidupan masyarakat pedesaan Indonesia. Melalui program Kesehatan, pendidikan, dan kebersihan lingkungan, kami berhasil bersinergi dengan masyarakat untuk menciptakan perubahan positif. Pengalaman ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pembangunan desa, tetapi juga membentuk diri saya menjadi individu yang lebih sadar akan tanggung jawab sosial dan keberagaman budaya.

KKN bukan hanya sekadar syarat kelulusan, tetapi merupakan peluang untuk menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan masyarakat. Dengan demikian, melalui pengalaman KKN, kami sebagai mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan kebutuhan nyata masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan berkelanjutan



# **Menembus Zona Nyaman: Pelajaran Hidup dari Pengalaman KKN**

*Oleh: Inayatul Munawaroh*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus saya tempuh sebagai mahasiswa. KKN kali ini saya jalani di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. KKN berlangsung selama 38 hari dan kami ditempatkan di posko desa bersama 27 orang teman satu kelompok.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN dipenghujung tahun 2023, membuatku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 38 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Apalagi ini merupakan pengalaman pertama saya tinggal jauh dari keluarga selama 1 bulan lebih. Sebelumnya pada hari Minggu tepatnya tanggal 17 Desember 2023 kelompok kami mengadakan agenda bersih-bersih dan memindahkan barang-barang ke posko, disitulah awal mula saya bertemu dengan teman-teman satu kelompok dan mulai mengenal satu per satu wajah dari masing-masing teman yang akan tinggal bersama selama KKN berlangsung.

Senin 18 Desember 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian pada sore harinya dilanjutkan pemberangkatan bersama-sama ke posko. Akan tetapi dari saya sendiri dan beberapa teman berangkat keesokan paginya karena ada halangan sehingga tidak bisa

berangkat bersama-sama ke posko pada senin sore. Kisah pun dimulai dimana saya yang berangkat dihari yang berbeda merasa sangat canggung dengan teman-teman lainnya, akan tetapi saya segera menepis perasaan itu dengan mencoba berbaur. Siang pun berlalu dan berlanjut malam hari kelompok kami mengadakan gladi bersih di Balaidesa Baruharjo untuk acara pembukaan serah-terima peserta kkn karena yang bertugas mengadakan pembukaan adalah kelompok kami yaitu Baruharjo 1. Gladi bersih berjalan dengan lancar dan seru karena bercanda ria sehingga mengurangi kecanggungan satu sama lain.

Hari pun berganti tiba saatnya acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Balaidesa Baruharjo yaitu pada Rabu 20 Desember 2023, yang mana dihadiri oleh Kepala Desa Baruharjo Bapak H. Bambang Hari Utomo, S.H. dan seluruh perangkat desa serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Citra Ayu Kumalasari, M.Psi dan Ibu Elva Yohana, S.Hum, M.Pd. acara yang menjadi pintu gerbang bagi peserta KKN untuk mengabdikan kepada masyarakat tersebut dibuka dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an serta menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars UIN 1. Berhubung saya anggota dari Divisi Kominfo jadi tugas saya adalah mendokumentasikan seluruh acara dari awal sampai akhir, ini cukup melelahkan namun juga terasa menyenangkan. Selepas acara serah-terima peserta KKN di Balaidesa Desa Baruharjo, saya dan teman-teman tidak langsung kembali ke posko tetapi membuat konten supaya sosmed tidak sepi karena belum adanya proker yang berjalan. Tidak lupa juga kami membersihkan Balaidesa setelah acara selesai.

Keesokan hari setelah acara pembukaan kami menggelar kegiatan khotmil Al-Qur'an, kegiatan ini menjadi salah satu program kerja dari Divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Selain digelar do'a bersama sebagai puncak dari kegiatan khotmil Al-Qur'an, teman-teman juga melakukan sedekah makanan ke tetangga sekitar posko dengan harapan kegiatan yang akan kami lakukan untuk kedepannya mendatangkan keberkahan serta kelancaran

dan kemudahan dalam melaksanakan seluruh kegiatan KKN. Bisa dibayangkan setelah acara inilah terjadi berbagai macam konflik kecil mulai dari berebut tempat tidur, berebut kamar mandi, berebut tempat cuci baju, dan lain sebagainya. Ada juga konflik sesama penghuni posko, perlu dicatat ya bahwa penghuni posko ini hanya perempuan saja yang mana berjumlah 21 orang, sedangkan untuk laki-laki tidur ditempat terpisah. Jika ditanya bagaimana hidup bersama-sama dengan orang-orang yang asing atau sama sekali belum kenal itu rasanya sungguh luar biasa, luar biasa melelahkan dengan sifat yang berbeda-beda dan kita harus menyesuaikan diri.

Beranjak dari konflik di atas, hari-hari di minggu pertama berada di posko KKN Desa Baruharjo ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, saya merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Tidak hanya problem diatas yang membuat saya ingin cepat pulang tapi di sisi lain juga saya kepikiran dengan ibu saya yang tinggal sendirian di rumah dan tidak pernah jauh dari saya apalagi ini selama 1 bulan lebih. Dan juga kegiatan KKN minggu pertama yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggung, Kuliah Kerja Ngrumpi, Kuliah Kerja Nyawah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti anjongsana ke masyarakat sekitar dan sebagian perangkat desa dengan tujuan sosialisai tentang keberadaan kami sekelompok di desa ini. Kegiatan lainnya seperti jum'at bersih dan minggu bersih juga kami lakukan. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami.

Hari demi hari satu per satu program kerja per divisi mulai berjalan dan itu sedikit mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas dalam diri ini karena mau tidak mau saya sebagai divisi kominfo harus mengikuti setiap divisi kemanapun divisi itu melakukan program kerja, tapi itulah menariknya ketika

sesi dokumentasi dirasa sudah cukup saya sebagai divisi kominfo bisa berkamuflase menjadi divisi kesehatan, divisi pendidikan, dan lain sebagainya. Kembali lagi Jika ditanya apakah saya sudah kerasan? Tentu saja belum semakin hari konflik semakin menjadi, kesenjangan antar sesama penghuni posko mulai terasa. Hingga ada suatu malam yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian, rencana program kerja, dan tentunya evaluasi mengenai keluh kesah selama di posko. Puncaknya adalah evaluasi mengenai keluh kesah selama di posko, setiap individu mengeluarkan unek-unek tentang apa yang menjadi beban pikirannya. Itu adalah salah satu evaluasi yang tidak akan saya lupakan dan bisa saya jadikan pelajaran untuk kedepannya begitu juga teman-teman yang lain. Belajar dari kejadian itu saya dan teman-teman mulai merubah sikap untuk tidak egois dan mulai peduli kepada sesama.

Hari demi hari mulai terasa menyenangkan dan saya mulai betah meskipun kegiatan hanya itu-itulah saja, ketika bosan ada teman yang menginfo jalan-jalan ataupun cari makan. Mendapat teman yang solid merupakan suatu keberuntungan saya, awalnya saya berpikir bagaimana jika saya tidak bisa akrab dengan teman-teman ternyata dugaan itu salah justru semakin lama saya semakin mengenal baik teman-teman. Bagaimana pedulinya mereka ketika ada yang sakit dirawat dibelikan obat. Jika tidak KKN mungkin saya tidak akan tahu bagaimana rasanya hidup berdampingan di rumah yang lumayan kecil dengan 21 orang, tidur berhimpitan, mandi harus antri lama, dan memasak dengan jumlah banyak untuk 27 orang. Cerita berlanjut dengan banyak kejadian konyol dari teman-teman. Tidak lupa juga keseruan dari program kerja kami dari masing-masing divisi, dimana hal yang paling mengesankan untuk saya adalah ketika harus membantu teman kami dari divisi kesehatan untuk mencari sampah di tengah hari yang begitu terik menyusuri setiap jalan yang dilewati dengan motor dan ketika melihat sampah dalam bentuk cup minuman langsung berhenti untuk mengambilnya.

Awal Januari 2024 menjadi saksi bisu begitu padatnya program kerja yang dilakukan setiap divisi. Di tengah-tengah kepadatan itu kelompok kami mengadakan acara-acara yang melibatkan masyarakat seperti nobar pengajian Gus Iqdam. Kami merasa sangat bahagia dengan antusiasme dari para masyarakat sekitar posko yang turut memeriahkan acara nobar bareng pengajian Gus Iqdam meskipun hanya terbatas di proyektor. Pengalaman mengesankan lainnya yang saya rasakan adalah ketika saya ikut serta membantu divisi kesehatan dalam posyandu lansia yang diadakan sebulan sekali, tepatnya di Mushola Al-Hidayah Dusun Baruklenting 1 ketika saya harus mengukur lingkar pinggang dari para lansia. Pengalaman lain yang menurut saya seru sekaligus konyol ialah saat terjadi masalah pada posko yang kami tempati yaitu tandon dari air buangan meluap sehingga kami diharuskan untuk berpencar dalam hal menggunakan kamar mandi untuk mencegah meluapnya air lagi, sebagian ada yang ikut dirumah tetangga ada yang di mushola terdekat. Dan kebetulan saya kebagian di mushola, bagaimana tidak seru ketika mandi bisa bersama-sama 3 orang karena kamar mandinya ada 3 selama mandi pun kami bisa bercakap-cakap layaknya sedang ngopi haha.

Pada minggu terakhir KKN saya pikir tugas-tugas yang rumit tinggal sedikit dan bisa bersantai, akan tetapi harapan itu pupus ketika saya tiba-tiba ditunjuk menjadi penanggung jawab dari pembuatan peta transek Desa Baruharjo. Sedikit membuat syok dan bingung, bagaimana tidak syok saya sendiri notabene nya dari jurusan yang sangat awam mengenai per petaan. Tapi dari hal itu menambah pengetahuan saya dari yang semula awam menjadi paham. Jika dibandingkan dengan divisi yang lain mungkin divisi kami kominfo terlihat sepele, nyatanya ketika yang lain sudah selesai dengan semua program kerja divisi kami sampai akhir pun masih harus mengemban tugas dalam publikasi setiap kegiatan yang diadakan, masalah yang sering dihadapi oleh divisi kami tidak lain dan tidak bukan adalah masalah kuota yang menghabiskan banyak biaya dan penyimpanan yang sering full.

Pada minggu terakhir saya juga merasakan hal-hal yang mungkin dirasakan orang lain juga yaitu ketika harus berpisah dengan teman-teman yang selama 1 bulan lebih suka maupun duka tinggal bersama. Puncak dari kesedihan ialah ketika kami mengadakan penutupan KKN di Balaidesa acara yang semula berjalan dengan ceria berubah menjadi isak tangis ketika bersalam-salaman dan saling memohon maaf, saya merasakan kehilangan ketika harus berpisah dengan teman-teman yang awalnya disatukan oleh tugas KKN hingga akhirnya dipisahkan oleh selesainya KKN. Anjangsana ke warga sekitar juga terasa sangat menyedihkan, katanya jika biasanya ramai mulai besok akan terasa sepi kembali. Hal itu kami sekelompok iyakan karena rumah yang kami tempati sebagai posko pada dasarnya adalah rumah kosong yang kurang lebih selama 1 tahun tidak ditempati. Hari berlalu begitu cepat tidak terasa itu menjadi akhir perjalanan kami menjalanakan KKN di Desa Baruharjo. Sebelum berpisah kami menyempatkan untuk nonton bersama di bioskop sebagai salam perpisahan, perjalanan menuju bioskop amat sangat penuh perjuangan kami hujan-hujan dari Desa Baruharjo Kecamatan Durenan ke Golden Bioskop yang ada di Tulungagung.

Itulah singkat cerita dari pengalaman saya selama KKN. Secara keseluruhan, KKN kali ini merupakan pembelajaran berharga bagi saya dalam melatih soft skills dan kepekaan sosial. Pengalaman tinggal bersama masyarakat desa yang penuh kesederhanaan telah mengajarkan saya arti kerja keras, gotong royong, dan syukur. Saya Inayatul Munawaroh mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah, menemukan cinta dan banyak sekali pelajaran hidup dalam program KKN di Desa Baruharjo Posko 1 Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Dengan berakhirnya KKN ini, saya merasa telah menjadi pribadi yang lebih dewasa dan siap menyongsong masa depan.

# Essai bertema “Keluarga Masalah”

*Oleh: Dewi Maksum Badarini*

Saat menulis ini, saya telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung kurang lebih selama 40 hari mulai dari 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Tema yang diangkat dalam kegiatan KKN ini adalah Keluarga Masalah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema Keluarga Masalah di Desa Baruharjo adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. KKN ini memiliki fokus pada peran dan tantangan yang dihadapi oleh keluarga masalah di Desa Baruharjo, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa dan desa itu sendiri.

Pada tanggal 17 Desember 2023 saya dan teman-teman berangkat ke posko KKN untuk bersih-bersih posko karena posko yang akan ditempati merupakan rumah teman dari salah satu anggota kelompok KKN yang sudah kosong selama 1 tahun, sehingga harus dibersihkan dulu sebelum ditempati. Kami dibagi 2 bagian yaitu yang mengangkut barang-barang dan menata di posko yang satu lagi mendapat bagian bersih-bersih posko. Jadi yang mengangkut barang-barang dan menata di posko berangkat ke posko bersama mobil pick-up yang membawa peralatan memasak, kebersihan, perlengkapan seperti kasur, karpet, koper, dan lain-lain serta tak lupa kebutuhan sehari-hari seperti sembako mulai dari beras, minyak, galon dan lainnya. Saya mendapat bagian bersih-bersih posko, jadi saya dan teman-teman yang mendapat bagian bersih-bersih posko berangkat awal yaitu pagi hari pukul

10 sampai posko langsung bersih-bersih. Mobil pick-up datang setelah ashar, bagian yang bersih-bersih posko sudah pulang.

Keesokan harinya, 18 Desember 2023 dilaksanakan upacara pelepasan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Gelombang I Tahun 2023/2024 di Lapangan Timur Gedung Rektorat UIN Sayyid Ali rahmatullah Tulungagung. Siangnya, pukul 2 beberapa anggota kelompok berangkat ke posko duluan untuk mengawali bertempat di sana, saya berangkat besoknya pagi. Sesampainya di posko, sebenarnya masih canggung mengajak teman-teman mengobrol walaupun obrolan ringan. Menurut saya sangat rumit untuk memulainya, tetapi kekhawatiran tersebut langsung runtuh ketika saya diajak bicara oleh teman-teman. Seperti tanpa khawatir 'ya sudah, cerita aja' karena se random itula teman-teman saya. Malam harinya, kami berangkat ke balai desa untuk bersih-bersih sekaligus gladi bersih untuk acara Pembukaan KKN di desa Baruharjo. Keesokan harinya, 20 Desember 2023 dilaksanakan Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Baruharjo.

Esok hari tanggal 21 Desember 2023, di pagi hari saya mendapati ternyata saya ada jadwal piket balai desa, jadi pagi-pagi saya bersama teman piket saya berangkat dari posko ke balai desa untuk bersih-bersih dan kembali lagi ke posko untuk piket posko. Karena teman-teman piket posko saya sudah selesai bersih-bersih posko, jadi saya hanya membuang sampah dengan salah satu teman saya. Setelahnya, saya mandi dan berangkat kembali ke balai desa karena mendapat tugas untuk membantu menginput data disana, siangnya karena diadakan kegiatan khotmil Al-Qur'an jadi saya menghabiskan bagian juz saya yaitu juz 19 sekalian.

Pada tanggal 22 Desember 2023 saya bersama ketua, sekretaris dan teman-teman Koordinator Program Kerja (Co Proker) datang ke Bapak Kepala Desa dengan kepentingan mengkoordinasi terkait program-program yang akan dilaksanakan selama kami berada di desa Baruharjo. Saya selaku Koordinator Proker dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup memaparkan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan dari divisi saya.

Setelah pemaparan program kerja saya diberi beberapa arahan dan masukan terkait proker yang harus di evaluasi serta dikenalkan beberapa tokoh yang ada untuk dimintai arahan dan masukan terkait proker kesehatan. Kemudian hari-hari berikutnya hanya terisi kegiatan dimana saya dan para anggota dari divisi saya koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Disamping menunggu proker yang direncanakan,matang, kami mengikuti beberapa kegiatan luar mulai dari bersih-bersih desa, penyuluhan, hingga donor darah. Anggota kelompok KKN Baruharjo 1 juga beberapa kali mengadakan senam, yang menurut saya senam tersebut secara tidak langsung merupakan bentuk dari perhatian anggota kelompok KKN bersama. Karena dengan senam badan dan pikiran jauh lebih ringan dan sehat, yang semula memiliki tekanan karena perubahan segala hal dalam kegiatan sehari-hari menjadi menerima dan menikmati dan senam tersebut sangat membantu dalam menjalin kebersamaan dan kekompakan kelompok kami.

Saya sangat bersyukur karena saya ini bukan termasuk orang yang langsung dapat menikmati proses adaptasi akan perubahan sekitar saya tetapi saya memiliki teman-teman yang benar-benar berperan besar membantu saya selama masa KKN ini berlangsung. Walau diawal terjadi beberapa konflik diantara kami, pada akhirnya kami mengintrospeksi diri dan berubah menjadi lebih baik. Jadi saya sangat berterima kasih kepada anggota kelompok saya yang telah banyak membantu saya dan terimakasih serta hormat saya ucapkan kepada ketua dari kelompok KKN Baruharjo 1 yang telah bekerja keras demi kerukunan dan kenyamanan kami para anggota.

Selama masa KKN ini berlangsung, banyak "pengalaman pertama" yang saya alami, mulai dari untuk pertama kalinya dalam seumur saya hidup saya memasak nasi pakai dandang untuk 27 orang, kemudian pertama kalinya untuk saya saat ikut ziarah pakai mobil box yang buat film-film penculikan itu tapi pintunya dibuka terus selama mobil berjalan, kemudian pertama kali saya dipanggil 'Mbak Jerman' oleh adik-adik SD disana yang menurut saya sangat

menggemaskan walau sebenarnya cukup lucu karena memanggil saya begitu ketika saya sendiri sama sekali tidak mirip dengan orang Jerman.

Dan selama masa KKN juga saya jadi mengetahui sisi lain saya yang tidak saya sadari tapi saya jadi tahu karena diberitahu teman saya, seperti saya yang tidur ngorok kalau kumat, tidak apa-apa karena teman saya juga begitu (Lina) haha. Dan saya juga jadi tahu kebiasaan teman-teman saya waktu tidur, mulai dari yang suka kentut, ngorok, mengigau, sampai yang kalau tidur suka membelai. Pada kesempatan ini saya ingin minta maaf teman-teman tidur yang pernah kutendang waktu tidur.

Disini saya ucapkan terimakasih yang tulus kepada teman-teman yang melabeli diri dengan "wong mburitan" yang berarti orang belakang ini dikarenakan kita tidur di bagian belakang rumah dekat dapur. Saya khususkan kepada teman-temanku mulai dari Epi 'makasih bunda Epi, berkatmu aku iso adang sego ndek dandang', Lina 'Lin, suwun banget aku selama KKN numpang ndek kasurmu hehe', Silvi dan Ina 'makasih ges inpone, pokok makasih ae laa', Fenti teruntuk Fenti ini yang nggak tidur dibelakang 'makasih buat koreksi bahasa krama dan penataan bahasa', dan terimakasih untuk teman-teman lainnya yang telah membantu selama KKN berjalan.

Pada saat setelah koordinasi hal-hal yang terkait program kerja yang akan dilakukan mendapati beberapa poin: pertama, untuk bidang lingkungan desa rutin melakukan giat bakti bersama-sama dan meninjau lokasi yang sekiranya butuh diadakan giat bakti, kedua untuk pengelolaan sampah di desa sudah terdapat pemilahan langsung di bank sampahnya, ketiga untuk bagian kesehatan di desa terkendali karena rutin ada kegiatan cek kesehatan.

Melihat hal tersebut saya dan rekan divisi kesehatan meninjau ulang dan mengevaluasi proker yang dapat tetap berjalan sesuai dengan tema dari KKN ini yaitu Keluarga Maslahat sebagai pegangan. Berpegangan tema tersebut kami mengambil proker

yang secara langsung juga menjadi program unggulan dari kelompok KKN Baruharjo 1 kami yaitu Seminar Parenting. Ide program seminar tersebut muncul setelah kami mendiskusikan permasalahan keluarga yang ada di desa Baruharjo. Walau cukup sulit menemukan permasalahan keluarga di desa, pada akhirnya kami mendapatkan informasi terkait permasalahan yang berkaitan dengan keluarga yaitu terkait pola pengasuhan anak oleh ibu-ibu dari generasi milenial di desa Baruharjo. Pola pengasuhan yang tidak kompeten menyebabkan permasalahan dari gizi kurang hingga pengelolaan emosi anak.

Setelah menganalisis terkait permasalahan yang ada kami mencari treatment yang sesuai dengan permasalahan tersebut, dan mendapatkan ide mengadakan seminar yang menargetkan ibu-ibu muda (saat ini ibu-ibu dari gen milenial) memiliki anak dengan gizi kurang. Treatment seminar diberikan agar para ibu bisa saling berbagi informasi dalam satu waktu dan tempat dan jauh lebih efisien karena terdapat pemateri yang dapat membimbing para ibu muda menyelesaikan masalahnya. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada Ibu Citra Ayu Kumala Sari yang telah bersedia menjadi pemateri dalam kegiatan seminar tersebut. Terimakasih juga saya sampaikan kepada Ibu Yayuk Widiyanti selaku ketua posyandu yang telah banyak membantu mensukseskan acara seminar tersebut.

Selain program kerja seminar parenting, saya memiliki beberapa proker lain yang mana diantaranya juga merupakan proker kolaborasi dengan divisi lain. Seperti proker sosialisasi pengelolaan dan kerajinan dari sampah yang kolab dengan divisi pendidikan karena kami mengambil target sarannya yaitu siswa-siswi SD dan itu terlaksana di SDN 2 Baruharjo, kemudian proker jum'at bersih yang kolab dengan divisi sosial dan budaya, terakhir proker giat posyandu yang kami laksanakan sesuai jadwal posyandu yaitu minggu ke 2 Januari.

Saya ucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat desa Baruharjo yang telah turut mensukseskan proker kami. Saya

bersyukur karena hubungan antara mahasiswa dan masyarakat di Desa Baruharjo dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terjalin dengan sangat baik. Mahasiswa yang melakukan KKN di desa ini berusaha untuk aktif berinteraksi dengan masyarakat setempat. Ikut serta ketika masyarakat mengadakan berbagai kegiatan sosial, seperti penyuluhan kesehatan, pengajian, giat bakti, dll. Selain itu, para mahasiswa juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam melaksanakan program-program yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui hubungan yang baik ini, mahasiswa dan masyarakat saling belajar dan memberikan manfaat satu sama lain.

# **Pembelajaran TPQ Al-Badar Membantu Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Beriman Dan Bertakwa Menuju Keluarga Maslahat**

*Oleh: Titan Zhafira Widya*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) reguler multisektoral gelombang 1 yang dilaksanakan pada 19 Desember 2023 - 26 Januari 2024 menjadi simulasi awal bagi saya sebagai mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat, belajar bersosial, berbudaya, mengenal adat istiadat, etika dalam masyarakat

Memasuki bulan desember, tepatnya pada tanggal 13 Desember 2023 saya bersama beberapa teman KKN kelompok Baruharjo 1 dan Baruharjo 2, melakukan survei lokasi di Desa Baruharjo. Kantor Kepala Desa menjadi tempat tujuan utama kami untuk mendapatkan informasi seputar wilayah desa baruharjo. Kami memperoleh informasi bahwa Desa Baruharjo memiliki 4 Dusun diantaranya Dusun Baruklinting 1, Dusun Baruklinting 2, Dusun Dempok, Dusun Jethak, dengan setiap dusun memiliki 4 RT dan 1 RW. Dusun Baruklinting 1 dan Baruklinting 2 menjadi bagian wilayah kami sebagai kelompok Baruharjo 1 untuk melaksanakan pengabdian selama 40 hari kedepan.

Pembagian divisi yang sudah dilakukan diawal pertemuan bersama teman-teman KKN Baruharjo 1, menjadikan saya sebagai salah satu anggota Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, dimana divisi

ini memiliki beberapa program kerja diantaranya mengajar TPQ, bersih – bersih musholla, gebyar rajabiyah, khotmil qur'an, mengikuti kegiatan keagamaan masyarakat, nonton bareng live streaming pengajian gus iqdam, dan ziarah wali tulungagung-trenggalek.

Sebagai salah satu anggota divisi sosial budaya dan agama saya berkunjung ke rumah Ibu Ida untuk bersilaturahmi dengan beliau selaku salah satu ustadzah di TPQ Al-Badar Desa Barukliting RW 2 RT 6. Beliau mengajar di TPQ Al-Badar kurang lebih selama 5 tahun sejak berdirinya TPQ pada tahun 2017, dari sini saya mendapatkan informasi bagaimana metode pembelajaran mengaji yang diterapkan di TPQ Al Badar, yang merupakan tempat dimana saya dan teman-teman KKN divisi sosial budaya dan agama akan tempati dalam menjalankan Program Kerja selama KKN.

Iqro, yang merupakan metode al-Qur'an bentuk syaufiyah terdiri dari jilid 1 sampai dengan 6 menjadi salah satu metode Al-Qur'an yang diajarkan di TPQ Al-Badar. Selain itu pendampingan hafalan doa harian yang diterapkan dalam pembelajaran membantu dan memberikan pengaruh positif supaya dapat dipergunakan para santri dalam kehidupannya, penanaman Al-Quran sejak dini merupakan hal yang penting untuk menciptakan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan syariahnya dan diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat serta mampu menghadapi era globalisasi saat ini.

Penanaman Al-Quran yang dimulai sejak dini sangat berperan penting menumbuhkan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT untuk menjalankan semua perintah dan larangannya, sehingga akan membantu terwujudnya keluarga maslahat di masa depan nantinya. Pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ Al-Badar menjadi salah satu ajang untuk menumbuhkan calon generasi muda dengan sumber daya manusia yang memiliki jiwa islami untuk mewujudkan keluarga maslahat.

Beberapa lantunan lagu bernafaskan islam yang kami terapkan ke dalam pembelajaran menjadi salah satu progam kerja selama KKN ini, hal tersebut bertujuan supaya santri mengenal kosakata dalam bahasa arab beserta artinya, selain itu santri menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga meningkatkan minat belajar.

Kegiatan KKN yang bertepatan bulan rajab, membuat kami sebagai tim devisi sosial, budaya dan agama mengadakan gebyar rajabiyah di TPQ Al-Badar yang dilaksanakan pada tanggal 16 januari 2024. Kegiatan ini untuk memperingati peristiwa isra miraj Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim devisi sosial, budaya dan agama beserta seluruh anggota kelompok KKN Desa Baruharjo 1 yang diikuti oleh santri-santriwati TPQ Al-Badar. Pelaksanaan kegiatan tersebut yakni tauziah peristiwa isra miraj dan dimeriahkan dengan diadakannya lomba-lomba seperti lomba hafalan doa-doa harian, lomba makan kerupuk, lomba balon perut, dan lomba estafet air, dimana peserta yang mendapatkan juara akan diberi hadiah.

Pelaksanaan gebyar rajabiyah bermanfaat meningkatkan iman dan takwa, cinta rasulullah, semangat belajar, dengan diadakannya lomba tersebut dapat menciptakan kerukunan, kerjasama, kekeluargaan, saling menghargai, melatih keikhlasan dan sikap toleransi antar sesama santri.

Pembelajaran TPQ Al-Badar membantu menciptakan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa menuju keluarga maslahat, dimana keluarga maslahat ini adalah keluarga yang baik dan membawa kebaikan, keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama islam. aslahah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, masalah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin.

Menciptakan keluarga maslahat yang sesuai dengan ajaran islam perlu adanya wadah yang membangun generasi -generasi muda islam sejak dini yang menanamkan keimanan dan ketakwaan supaya terwujud keluarga maslahat yang diharapkan, salah satu contohnya adalah pembelajaran agama di TPQ Al-Badar Baruharjo Dusun Baruklinting.

# Apapun Itu Tapi Kemarin Sangatlah Berkesan

*Oleh: Mochammad Zidan Aditya*

Kuliah Kerja Nyata atau KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 yang berlangsung selama kurang lebih 40 hari, yang di laksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. Pada saat pendaftaran peserta KKN, saya memilih desa Baruharjo sebagai lokasi KKN, saya memilih desa Baruharjo dikarenakan desa Baruharjo adalah salah satu desa yang paling dekat dengan tempat kerja saya, berjarak sekitar 19 km dari tempat kerja, atau waktu tempuh sekitar 25-30 menit menggunakan sepeda motor, KKN ini bersifat kelompok, kelompok saya terdiri dari 27 orang diantaranya 21 perempuan dan 6 laki laki, dan di desa Baruharjo ini terdapat 2 kelompok KKN, dan saya masuk kedalam kelompok 1 di desa Baruharjo tersebut atau biasa disebut dengan kelompok KKN Baruharjo1.

Desa Baruharjo merupakan salah satu desa yang bertempat di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa ini dapat dikatakan sebagai perbatasan antara Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung karena desa tersebut berada di ujung paling utara yang berdekatan dengan Desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Baruharjo ini dikenal dengan masyarakat yang bergerak di bidang industri pembuatan batu bata dan genteng.

Disini tempat tinggal laki-laki dan perempuan di pisah alias tidak menjadi satu, yang perempuan menempati salah satu rumah warga yang sudah kosong selama kurang lebih setahun sedangkan yang laki-laki menempati di balai desa baruharjo. Di kelompok ini saya awalnya belum mengenal satu orang pun atau biasa di sebut dengan orang baru semua bagiku, namun walaupun

belum pernah bertemu sebelumnya, kami sangatlah mudah untuk akrab satu sama lain. Terutama para teman laki-laki yang sangatlah kocak dalam candaan dan tidak mudah baper apapun itu candaannya walaupun sebelumnya kita belum pernah bertemu. Oiya disini saya belum memperkenalkan diri ya, ibarat kata tak kenal maka tak sayang izinkan saya menyebutkan nama saya terlebih dahulu sebelum lanjut ke part selanjutnya. Perkenalkan nama saya Mochammad Zidan Aditya, saya biasa dipanggil Zidan tapi entah kenapa para teman-teman KKN saya suka memanggil saya dengan nama Imam, dan yah Alamat saya dari Tulungagung.

Di dalam kelompok ini dibagi menjadi beberapa divisi, dan yah saya masuk dalam divisi ekonomi. Divisi yang awalnya kukira susah dalam pembentukan proker, tapi ternyata ga begitu terlalu susah lah dalam pembentukannya. Apalagi desa Baruharjo ini dikenal dengan masyarakat yang bergerak di bidang industri pembuatan batu bata dan genteng. Bukan hanya itu saja di desa Baruharjo ini untuk umkm terbilang cukup banyak. Maka dari itu kemarin saya mengusulkan beberapa proker salah satunya yaitu tentang mendaftarkan lokasi usaha atau umkm di desa Baruharjo ke dalam google maps dengan tujuan agar Masyarakat mudah menemukan lokasi usaha tersebut. Dan yaps ada beberapa usaha umkm yang bis akita daftarkan, ya walaupun memang bukan kita yang mendaftarkan semua tapi setidaknya ada beberapa dari kita yang mendaftarkannya.

Di lain sisi ada suatu moment yang tidak bisa saya lupakan ketika saya dan teman-teman di tawari oleh salah satu pengrajin genteng di desa baruharjo untuk ikut dalam proses pembuatan atau mencetak genteng. "bisalah belajar dikit dikit tentang pembuatan genteng, siapa tahu nanti kebuat usaha genteng dirumah wkwk" pikiran dalam benak saya waktu itu. Dan ya keesokan harinya kita emang beneran jadi untuk ikut dalam proses pembuatan genteng tersebut. Pada pukul 8 kita mulai dengan melihat lihat dulu bagaimana cara atau proses percetakan berlangsung, tidak selang lama setelah kita melihat lihat prosesnya,

bapak pengrajin tersebut langsung saja mengasih tau tutorial dan mempraktekkan di depan kita bagaimana caranya dan juga harus safety atau keselamatan dalam mencetak genteng. Lalu kemudian kami di suruh mencoba untuk melakukan sendiri proses percetakan genteng dengan tetap di awasi oleh bapak pengrajin genteng tersebut agar tidak terjadi apa apa dalam pengerjaan seperti keselamatan kita.

Kurang lebih sekitar 3-4 jam kami ikut belajar dalam proses pembuatan genteng, setelah itu kita istirahat dan berbincang bincang sedikit dengan bapak pengrajin tersebut mengenai usaha, keluarga, dan juga wilayah desa baruharjo sendiri. Dan setelah itu betapa kagetnya ketika kami di tawari makan oleh istri bapaknya tersebut, bukannya karna apa apa tapi emang bagi kami yang kemarin ikut proses pembuatan genteng baru kali itu di tawarin makan oleh warga sekitar. Selang waktu tak begitu lama kami pun ikut makan bersama keluarga bapak tersebut, ya walaupun lauk seadanya tapi itu sangat berarti sekali bagi kami terutama mahasiswa KKN seperti saya. Setelah itu kami pun berpamitan untuk Kembali ke posko dan Ketika di perjalanan saya pun berpikir "apakah itu tadi ya yang di namakan keluarga sejahtera".

Di akhir masa KKN kami mengadakan acara nonton bareng live streaming pengajian gus iqdam di posko sekalian untuk berpamitan kepada Masyarakat sekitar posko kalau waktu KKN kami sudah mau selesai dan harus Kembali tempat asal masing masing. Terima kasih tidak lupa saya ucapkan kepada Masyarakat desa Baruharjo yang telah menerima kami dengan baik. Dan juga saya ucapkan permohonan maaf apabila ada salah kata dan perbuatan yang pernah saya lakukan terutama di desa Baruharjo ini.

Dari aku pribadi kegiatan KKN ini merupakan yang sangat berkesan. Sangat luar biasa, teman baru, keluarga baru, kegiatan baru, suasana baru, semuanya baru. Tapi bukan karena apa yang baru tersebut yang membuatnya jadi berkesan namun apa yang kita lalui bersama selama 40 hari tersebut lah yang bakal tetap

diingat dalam memoryku. Mungkin 40 hari ini terasa begitu cepat, karna aku pernah dengar pepatah jepang berkata "Jikan wa mada hayai" yang artinya waktu akan cepat berlalu jika kamu menikmati waktu tersebut. Dan yah memang di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, kita juga sama tapi bukan berarti ini perpisahan kita selamanya. Kita masih bisa bertemu lagi, jadi sampai bertemu lagi di lain kesempatan. Kalian Hebat, Kalian Kuat, jadi *see you on top guys. Peace.*

# Mengabdikan menjadikan keluarga Bermaslahah

*Oleh : Zahro' Akmaliah*

Peserta KKN Reguler Multisektoral 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah posko 1 Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

Saat mendengar kata KKN mungkin sebagian orang merasa antusias/excited, begitupun dengan saya. Saya termasuk orang yang sangat bersemangat saat mendengar kabar akan ada pelaksanaan KKN, karena lebih cepat lebih baik. Sekaligus saya merasa gugup di terima tidaknya mengikuti pelaksanaan KKN pada gelombang pertama. Dan pada hari yang di tunggu-tunggu dan mendebarkan yaitu pada tanggal 8 hari jum'at jam 8, Alhamdulillah akhirnya saya ketrima KKN gelombang pertama yang bertempat di Desa Baruharjo. Namun menjelang pemberangkatan KKN entah mengapa saya merasa gugup dan sedikit resah, perasaan khawatir yang sangat mendominasi, khawatir bukan karena tinggal selama 40 hari kedepan, tetapi lebih kepada persiapan mental menjadi mahasiswa KKN.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program setiap Universitas yang sudah diwajibkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Tinggi. Kuliah kerja nyata adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Dengan kualitas hidup masyarakat di daerah KKN yang tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dengan kehidupan mahasiswa sehari – hari. Belum lagi dengan pendapat masyarakat yang dapat mencoret nama baik perguruan tinggi. Penyelenggara KKN tersebut dapat dikatakan mengalami kegagalan atau kurang efektif. Dengan demikian pelaksanaan KKN harus memperhatikan

tutur kata, perilaku dan sikap mahasiswa terhadap masyarakat lingkungan sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata dilakukan kurang lebih selama 40 hari dengan penempatan di daerah - daerah tertentu. Kuliah Kerja Nyata ini dapat mengajarkan kita untuk hidup mandiri, belajar beradaptasi ditempat baru, menambah relasi dan memberikan kita pengalaman hidup untuk kehidupan mendatang. Kuliah Kerja Nyata mempunyai manfaat yang banyak apabila dapat dieksekusi dengan baik. Oleh karena itu saya sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan KKN harus lebih mempersiapkan mental serta harus dapat menyesuaikan diri, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana. Sungguh saya belum mempunyai gambaran sama sekali, ditambah lagi dengan jumlah anggota kelompok yang banyak, yang belum pernah kenal membuat saya semakin overthinking. H-6 hari pemberangkatan KKN saya diajak teman-teman kelompok untuk melakukan survei ke lokasi KKN yaitu di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Sesampainya di Desa ketua kelompok kami sowan kepada kepala desa untuk perizinan tempat tinggal. Setelah itu kami mencari posko untuk di tinggali, dan Alhamdulillah kami beserta teman-teman satu kelompok mendapatkan posko milik Bu Rinta sedangkan untuk para laki-laki bertempat di Balai Desa.

Hari Selasa tanggal 19 Desember 2023, hari pemberangkatan pun tiba, kami berkumpul dititik kumpul yang telah ditentukan dan berangkat bersama-sama menuju posko tempat tinggal kami selama 40 hari kedepan. Untungnya daerah yang kami tinggali sangatlah dekat tepatnya terletak di perbatasan kabupaten Tulungagung-Trenggalek sehingga hanya menumpuh waktu 30 menit saja dari kampus. Sesampai di Desa Baruharjo kami membereskan barang-barabg yang telah di bawa. Disini kami dan teman-teman mendapat daerah baruharjo bagian barat yaitu daerah dusun baruklinting 1 dan baruklinting 2, dimana seluruh penduduk Desa baruharjo adalah sekitar 4500 penduduk

penduduk dengan 1500 kepala keluarga. Pendidikan formal penduduk baruharjo masih didominasi oleh tamatan SD sederajat, kemudian disusul oleh lulusan SLTP, SLTA, D3 dan terakhir adalah tamatan S1. Pekerjaan mayoritas penduduk Baruharjo adalah sebagai buruh tani. Penduduk yang bekerja sebagai karyawan masih sangat sedikit jumlahnya. Usaha rumahan yang digeluti oleh penduduk Baruharjo adalah membuat genteng dan batu bata.

Masyarakat Desa Baruharjo menyambut kedatangan kami mahasiswa KKN dengan sangat ramah. Masyarakat yang menyambut kami dengan baik memberikan dampak positif kepada kami yang masih harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Kami bersama teman-teman cukup banyak melakukan kegiatan diantaranya. Khotaman al- qur'an, jum'at bersih di masjid, dan lain sebagainya. Saya mendapat bagian devisi sosial budaya sehingga saya berkesempatan untuk mengabdikan pendidikan agama tepatnya di TPQ Al-Badar, di sana saya menemui anak-anak dengan berbagai karakter, ada yang sulit di atur, malas menulis dan lain sebagainya meskipun begitu saya sangat terharu dengan semangat mereka untuk tetap mau mengaji Al-qur'an maupun iqro'. Pengalaman saya ketika mengajar di TPQ adalah ketika ada salah satu anak yang saya ajar itu sangat sulit sekali untuk menirukan bacaan apa yang saya bacakan kemudian saya mengulangnya berkali-kali, setelah itu saya di tegur salah satu guru bernama bu khoriyah untuk ketika mengulangnya cukup satu kali aja agar anak tidak mudah merasa bosan, kalau belum lancar cukup mengulangi di hari berikutnya. Disini saya mengambil pelajaran dari bu khoriyah tentang memahami berbagai karakter anak, bagaimana menyikapi, bagaimana menanggapi agar anak tidak mudah tantrum maupun bosan.

Kemudian pengalaman saya yang tidak pernah saya duga yaitu ketika malam minggu saya bersama tiga teman saya diajak untuk ikut latihan hadroh, saya pikir hanya ikut-ikutan saja, akan tetapi sesampainya di sana saya bersama teman-teman di suruh untuk menjadi vocal, awalnya tadi sih hanya ikut mendengarkan

saja, tapi tiba-tiba saja di suruh untuk vocal, ya mau gimana lagi masak menolak, akhirnya saya dan teman-temanpun menyanggupinya meskipun dengan lagu sebisanya dan suara yang cukup fals. Setelah selesai acara saya beserta teman-teman di beritahu bahwa kegiatan latihan hadroh dilaksanakan setiap malam minggu dan kalau bisa saya dan teman-teman di suruh untuk ikut dan mempersiapkan lagu yang ingin di bawa, dari pengalaman ini saya mengambil pelajaran bahwa saya harus bisa lebih percaya diri dimanapun tempatnya meskipun awalnya tidak bisa tapi tetap harus percaya diri untuk melakukannya. Dan masih banyak lagi pengalaman saya yang tidak bisa saya ungkapkan dengan kata-kata.

Jadi pada intinya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ajang untuk kami mengimplementasikan apa yang sudah di pelajari dibangku kuliah. Disini mental kita akan benar-benar ditempah. KKN sendiri tidak bisa hanya dikatakan sebagai mengabdikan, tetapi menurut saya pribadi kkn merupakan ajang untuk belajar dan memperdalam pengalaman, karena selain mengabdikan diri kepada masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat yang awalnya sesuatu itu belum ada menjadi ada, juga merupakan ajang pembelajaran, baik pembelajaran di masyarakat melalui pengalaman yang didapatkan, pembelajaran menyelesaikan masalah, dan juga sebagai ajang pembelajaran pendewasaan diri, oleh karenanya kita sebagai mahasiswa yang sadar akan itu kita harus memanfaatkan kegiatan kkn ini dengan sebaik-baiknya, karena kesempatan seperti ini tidak akan datang dua kali.

# Pengalaman 38 Hari dalam Seumur Hidup

*Oleh : Evi Mazlina S*

Sudah berada di semester 5 adalah suatu hal yang menakjubkan bagi diriku, aku merasa baru kemarin masuk ke kampus UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG dan tidak terasa juga aku sekarang sudah semester 5. Semester 5 ada satu kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswanya untuk terjun langsung hidup bersama masyarakat yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Akhirnya tiba waktuku untuk mengikuti KKN di semester 5 ini, meskipun berat rasanya meninggalkan rumah ternyamanku selama 38 hari, tapi ini adalah kewajiban bagiku dan sebagai pelajaran bagiku untuk bisa terjun dan hidup bersama dengan masyarakat, dengan orang baru yang nantinya tentu akan menjadi keluarga terdekat ku selama 38 hari.

Pendaftaran KKN kali ini cukup menegangkan bagiku, aku harus bangun pagi-pagi untuk menyiapkan diri mendaftar KKN. Aku harus tetap duduk didepan laptop selama beberapa menit atau mungkin sekitar 1 jam an untuk terus memantau apakah namaku akan ikut tercantum di daftar peserta KKN gelombang 1, aku harus menunggu dengan rasa takut, resah dan gelisah apakah aku akan masuk gelombang 1 atau tidak. Dan akhirnya hal yang aku tunggu selama 1 jam setelah aku bangun pagi-pagi akhirnya membuahkan hasil juga, Akhirnya aku menjadi salah satu peserta dari ribuan jumlah mahasiswa yang ada untuk bisa mengikuti KKN gelombang 1. Ada rasa antara bahagia dan resah tentunya karena ketika pendaftaran aku mendaftar bersama beberapa temanku dan ternyata ada beberapa temanku yang tidak bisa ikut KKN bersamaku ternyata saat itu keberuntungan masih berada di aku. Aku bahagia karena bisa ikut KKN gelombang 1, dan aku merasa

resah karena beberapa temanku yang tidak bisa ikut KKN bersamaku, dan aku merasa sangat resah karena aku memilih desa itu saran dari temanku tetapi teman ku tidak bisa masuk desa itu.

Setelah selesai minggu pendaftaran waktu itu dan juga setelah beberapa kali bertemu dengan teman-teman yang akan menjadi teman satu posko ku selama 38 hari, Alhamdulillah setelah bertemu dengan teman-teman yang bisa untuk beteman baik dan tentunya hambel semua. Sebelum keberangkatan ada beberapa temanku yang melakukan survei lokasi ke desa yang akan aku tuju dan beberapa temanku itu mengatakan bahwa desa yang aku pilih itu berada di dekat jalan raya dan desa yang terletak di antara batas Tulungagung dan Trenggalek, dan dekat dengan pasar, toko dan Indomaret. Setelah beberapa hari mengurus berkas berkas dan juga setelah beberapa hari menunggu akhirnya tiba juga waktunya, yaitu waktu untuk aku berangkat KKN. Keberangkatan KKN diawali dengan pagi hari melakukan upacara bersama dengan seluruh peserta juga dihadiri oleh bapak rektor UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG. Setelah selesai upacara keberangkatan akhirnya aku pulang dan menyiapkan barang-barang yang mungkin masih tertinggal untuk dibawa karena sore itu aku berangkat ke desa yang akan aku tempati untuk KKN selama 40 hari itu.

Pagi aku berangkat dari rumah dan berangkat bersama teman - teman, siang aku dan teman - teman tiba di desa yang akan aku tuju, desa yang akan aku tempati selama 38 hari. Nama desa ini adalah desa Baruharjo yang terletak di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa Baruharjo adalah desa yang terdengar sangat asing bagiku, desa yang terletak tidak terlalu jauh dari rumahku. Dan ternyata desa yang aku tempati ini tidak terlalu sepi seperti yang pernah temanku katakan, masih banyak toko-toko yang dekat dengan posko tempatku tinggal ini dan ternyata masih dekat dengan jalan raya, dan tentunya tidak sesuai dengan yang aku bayangkan.

Minggu pertama disini masih diawali dengan adaptasi dengan lingkungan yang baru dan teman-teman baru yang baru kutemui, minggu pertama tempat ini masih terasa kurang nyaman karena memang masih pengenalan. Tetapi minggu-minggu setelahnya baru lah mulai terasa nyaman tempat ini, dan mulai merasa bisa tinggal di posko ku ini. Disini aku menjadi salah satu bagian dari divisi ekonomi, untuk divisi ku kali ini memfokuskan kepada beberapa UMKM yang ada di desa ini. Kota Trenggalek tentu saja tidak asing dengan UMKM Pembuatan Batu Bata dan Genteng, begitu juga dengan desa yang aku tempati ini, disini tentu saja ada UMKM Pembuatan Batu Bata dan Genteng disini termasuk desa yang sudah maju karena sudah memiliki beberapa UMKM yang sudah menggunakan teknologi mesin, bukan lagi menggunakan teknologi manual. Di desa Baruharjo ini ada beberapa UMKM yang saya dan teman-teman kunjungi begitu juga dengan usaha pembuatan Batu Bata dan Genteng tentunya. Pada divisi saya kali ini kami memfokuskan pada kunjungan dan usaha UMKM, pembuatan alamat usah pada Google Maps UMKM dan pembuatan logo usaha, sebagian besar UMKM yang sudah ada disini seperti yang sudah saya jelaskan di atas pengusaha disini sudah menggunakan teknologi yang maju jadi kami hanya bisa membantu beberapa ilmu yang sudah saya dan teman-teman dapatkan dari perkuliahan yang kamu jalani untuk kami bagikan kepada para pemilik UMKM.

Desa Baruharjo menurut saya adalah sebuah desa yang sudah maju, dengan banyak orang-orang ramah disekitarnya. Selama aku berada disini, selama aku menjalankan program kerja yang sedang aku kerjakan ini aku selalu bertemu dengan orang-orang yang mau membantuku dengan senang hati, membantu dengan ramah dan juga ikhlas untuk mengerjakan program kerjaku ini. Di desa ini aku bertemu dengan banyak orang yang selalu dengan senyuman ramahnya menyapa aku dan teman-temanku yang sedang berbelanja, bertemu mereka atau bahkan saat melakukan kegiatan bersama dengan mereka. Meskipun desa ini terletak di pinggir

jalan raya Provinsi, namun orang-orang di sekitar sini sudah memiliki pekerjaan yang bermacam-macam tidak hanya berpatok pada pembuatan Batu Bata dan Genteng, Orang-orang di desa Baruharjo memiliki daya kreativitas yang tinggi sehingga mereka bisa menghasilkan atau bahkan mengembangkan beberapa bakat mereka untuk menjadi sumber pendapatan dan akhirnya bisa menjadi UMKM yang berkembang.

Tidak terasa setelah beberapa hari, beberapa minggu disini akhirnya waktu perpulangan pun tiba. Akhirnya aku akan meninggalkan desa yang telah aku tempati selama 40 hari ini, berpisah dengan teman-teman yang sudah seperti saudara ini, untuk kembali ke rutinitas adalah sebagai seorang mahasiswa. Hal terberat dalam sebuah kisah adalah perpisahan, berpisah dengan teman-teman kali ini pun juga terasa sangat berat, harus berpisah dengan teman-teman yang setiap hari bersama dari pagi sampai malam terus bersama dan akhirnya harus pergi sendiri-sendiri untuk pulang ke rumah masing-masing pun juga terasa sangat berat. Disini aku memiliki banyak pelajaran yang bisa diambil mulai dari belajar memasa, belajar belanja untuk kebutuhan sehari-hari, belajar menerima karakter-karakter orang baru dan masih banyak lagi pelajaran yang bisa diambil. Terimakasih untuk teman-temanku karena telah menjadi teman yang baik atau bahkan bisa seperti saudara yang baikbaik, sudah selalu menemani dan saling membantu selama 40 hari, aku berharap sampai nanti dirumah masing-masing sampai kita menjalankan aktivitas seperti biasanya lagi kita akan tetap dan terus menjadi teman. Disini di tempat poskoku ini aku belajar banyak hal, belajar bagaimana cara bermasyarakat dengan baik dan belajar bertemu orang-orang baru yang menyenangkan juga beragam. Selesai sudah kisah KKN ku di tahun ini dan terimakasih kepada semua orang yang membuatku memiliki banyak pelajaran yang bisa diambil.

# Menemukan Kemaslahatan Melalui Pertemanan

*Oleh: Fenty Nur*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu momen penting dalam perjalanan pendidikan tinggi saya. Selama kurun waktu 40 hari, saya dan teman-teman lainnya ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah untuk meningkatkan kualitas serta potensi masyarakat di sekitar. Pengalaman KKN saya tidak hanya sebuah kewajiban akademis, tetapi lebih merupakan petualangan penuh makna yang telah membentuk pandangan saya tentang kehidupan dan tanggung jawab sosial.

Tentunya bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai prodi bahkan fakultas ialah hal yang cukup canggung untuk hidup bersama selama 40 hari. Namun dari mereka saya menemukan dan mulai belajar hal baru. Dengan karakter dan kebiasaan yang berbeda-beda tentunya membuat saya sedikit merasa terkejut, namun akhirnya saya mulai terbiasa dengan mereka. Saya mulai akrab dengan teman-teman perempuan di poko saya tentunya.

Pertama-tama, melibatkan diri dalam KKN membuka mata saya terhadap realitas sosial di luar lingkaran akademis. Saat berada di desa baru, saya menyaksikan tantangan dan kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Melalui interaksi sehari-hari, saya belajar untuk mendengarkan cerita hidup mereka, memahami kebutuhan, dan merasakan kegembiraan serta kesedihan yang mereka alami. Hal ini merubah persepsi saya tentang kehidupan, menumbuhkan empati, dan membuka cakrawala kehidupan yang sebelumnya mungkin terabaikan.

Saya melaksanakan KKN di desa Baruharjo. Disini kami terbagi menjadi dua kelompok dan saya berada pada kelompok pertama.

Desa Baruharjo terletak di perbatasan antara Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung. Desa Baruharjo memiliki banyak potensi terutama dalam bidang usaha genteng dan juga pertanian. Desa Baruharjo dilintasi jalan raya provinsi yang sangat ramai. Masyarakat desa baruharjo didominasi oleh semua kalangan dari balita hingga orang tua. Masyarakat desa baruharjo sangat ramah dan cukup terbuka dalam menerima kedatangan kami.

Selain itu, KKN memperkaya keterampilan interpersonal dan kepemimpinan saya. Dalam sebuah tim yang terdiri dari beragam individu dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda, kami belajar berkolaborasi, menghargai perbedaan, dan mencapai tujuan bersama. Proyek-proyek pengembangan masyarakat yang kami lakukan tidak hanya membutuhkan pemahaman konsep akademis, tetapi juga kemampuan berkomunikasi yang efektif, negosiasi, dan kepemimpinan yang tangguh. Saya menyadari bahwa kesuksesan proyek tidak hanya bergantung pada kecerdasan individu, tetapi pada kolaborasi yang solid dan sinergi tim.

Tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan materi, KKN juga mengajarkan pentingnya pendekatan berkelanjutan dalam pembangunan masyarakat. Kami menciptakan program-program yang dapat berlanjut dan memberdayakan masyarakat setempat untuk melanjutkan upaya pembangunan tanpa ketergantungan eksternal. Hal ini merangsang pemikiran kritis kami tentang dampak jangka panjang dari setiap keputusan dan tindakan yang kami ambil.

Saya berada pada divisi pendidikan dan teknologi, saya dan teman-teman divisi saya yang beranggotakan camid sebagai ketua divisi, silvi, suci, fadila, dan saya. Kami membuat sebuah kegiatan untuk mengisi liburan anak-anak sekitar posko yaitu dengan kegiatan taman bahasa, yang mana didalamnya kita belajar bersama untuk melatih kreativitas dan semangat anak-anak melalui kuis kosa kata bahasa Indonesia. Tidak hanya itu kami juga membuat acara di sekolah dasar negeri 2 Baruharjo yang meliputi,

kelas bahasa, kelas mewarna, dan nonton bareng film edukatif yakni film jembatan pensil. Divisi kami juga berkolaborasi dengan divisi kesehatan yang melakukan sosialisasi terkait daur ulang sampah dan membuat kerajinan dari sampah. Selain divisi kesehatan divisi kami juga berkolaborasi dengan divisi komunikasi publikasi untuk mengadakan kuis berhadiah.

Pengalaman KKN juga menjadi panggung pengembangan diri bagi saya pribadi. Tinggal dan bekerja sama di lingkungan yang baru dan berbeda membentuk ketangguhan mental dan adaptabilitas saya. Saya belajar untuk mengatasi tantangan dalam setiap masalah yang saya hadapi, mengelola waktu dengan efisien misalnya antri untuk sekedar mandi, dan tetap fokus pada tujuan yaitu menyelesaikan KKN dengan selamat, bahkan ketika menghadapi tekanan. Semua ini menjadi investasi berharga bagi diri saya untuk menghadapi tantangan di masa depan dan menjadi pemimpin yang lebih baik.

Dengan demikian, Pengalaman KKN bukan hanya sekedar kegiatan wajib, tetapi merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi yang mampu membentuk karakter dan mempersiapkan mental untuk menghadapi dunia nyata. Melalui pengabdian kepada masyarakat dan desa, pengembangan keterampilan interpersonal, dan pertumbuhan pribadi, KKN ini membuka pintu bagi saya dan teman-teman untuk menggali potensi diri masing-masing dan membangun hubungan yang kokoh dengan masyarakat. Saya yakin bahwa pengalaman KKN saya akan menjadi landasan kuat untuk menghadapi tantangan di masa depan dan terus memberi dampak positif pada kehidupan masyarakat yang saya layani. Dan juga menambah ilmu pengetahuan serta relasi antara teman-teman serta masyarakat yang saya kenal selama KKN di desa Baruharjo.



# Kalo Gak KKN, Aku Gak...

*Oleh: Saniyya Meiladiyya Nur Jehaan*

Saat pertama kali saya mendengar pengumuman KKN akan diadakan, satu hal yang terlintas di benak adalah "tidak siap". Mungkin bukan hanya saya yang berpikir demikian, tetapi pastinya hampir satu kampus atau paling tidak ada sebagian kecil manusia-manusia yang berpikir seperti saya. Mungkin hal itu didasarkan pada pemikiran bahwa KKN selalu ada pada tempat pelosok, yang mana jauh dari kota, kesulitan perairan, belum terjamah listrik, dan berbagai kesulitan yang lainnya. Namun, ternyata setelah saya mendaftar KKN dengan berbagai kerumitannya atau bahasa gaulnya adalah "*warKKN*", karena layaknya berperang Kami semua saling berebut untuk memilih tempat di mana kami nantinya akan KKN. Singkat cerita, Alhamdulillah saya mendapatkan tempat yang sangat strategis dan yang paling masuk akal menurut saya, Karena hanya berjarak 17 menit dari tempat tinggal saya.

Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Ketika disebutkan Desa ini Terdengar sangat asing dan sangat tidak familiar di telinga saya. Karena jika dipikir-pikir saya selama 21 tahun ini hanya beberapa kali saja berkunjung ke Trenggalek, sudah jelas bahwa saya tidak mengetahui berbagai daerah dari Trenggalek. Desa baruharjo merupakan perbatasan paling awal antara Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Trenggalek, sekali lagi saya tidak tahu apa-apa mengenai Desa ini. Ternyata dari desa kecil ini nantinya saya akan memiliki begitu banyak macam cerita yang sangat hebat dan menyenangkan. Pastinya Saya sudah tidak sabar untuk menceritakan semua kenangan-kenangan hebat yang sudah saya lalui selama 40 hari KKN ini.

Semuanya berjalan seperti semestinya dan seperti apa yang kami telah rencanakan bersama-sama dengan teman satu posko. Hal yang tidak diduga-duga adalah saya ternyata menjadi

bendahara, saya yang merupakan mahasiswa kuliah pulang-kuliah pulang atau sebutannya adalah "mahasiswa kupu-kupu" dan tidak berat sama sekali mengikuti organisasi saat berada di Universitas ini, ternyata saya Dipilih menjadi bendahara. Mungkin konsepnya adalah yang mau-mau saja, dan saya termasuk orang yang tidak bisa membantah, jadi ya sudahlah hehehe. Bener adanya bahwa kalau tidak KKN Saya tidak akan merasakan memegang uang belasan juta selama kurang lebih 40 hari, dan yang lebih Saya tidak percaya adalah saya bisa melaksanakan tugas ini walaupun banyak kurangnya. Setelah melalui berbagai survei kami akhirnya menemukan salah satu rumah warga yang ada di desa baruharjo, yang mana ternyata anak dari pemilik rumah tersebut adalah teman satu jurusan dari salah satu teman posko kami.

Tentu saja hal ini akan sangat memudahkan untuk bagaimana kami ke depannya. Pemilik rumah yang kami tempati bernama Bu Rinta, beliau ini baiknya sangat tidak terhingga. Bahkan saat pertama kali bertemu dengan kami Saat survei, dengan ucapan hangatnya Beliau mengatakan, "*Ora popo iki omahe dipanggoni wae, aku malah seneng*". Tidak diragukan bahwa keraguan dan kecemasanku akan KKN telah hilang begitu saja, kami yang jauh dari rumah merasa sangat dimudahkan dengan kebaikan yang Bu Rinta berikan.

Di samping posko, ada rumah dari Nenek Warisa yang mana merupakan kerabat dekat dari Bu Rinta. Memanggilnya dengan sebutan "Mbah Warisa", seperti halnya sapaan yang umum di daerah Jawa. Mbah warisa ini tidak kalah baiknya dengan Bu Rinta, beliau menawarkan berbagai macam kebaikan selama kami menjadi tetangga beliau. Bukan hanya bahwa Mbah Warisa dan Bu Rinta saja yang memiliki kebaikan sebesar gunung, tetapi berbagai Tetangga posko kami juga tidak kalah baiknya. Berbagai program kerja yang kami lakukan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari segenap masyarakat desa baruharjo.

Salah satu hal yang paling saya ingat dan paling berkesan adalah saat kami mengadakan nonton bareng pengajian Gus

iqdam di Posko kami. Ini merupakan suatu hal yang baru bagi saya, karena kami mempersiapkan acara ini sangatlah mendadak. Saya tahu memang acara ini sudah direncanakan jauh-jauh hari, tapi persiapannya sangatlah mendadak. Saya kira nonton bareng pengajian ini akan sepi, ternyata malah disebarkan di TOA mushola terdekat dari posko kami, sudah pasti bahwa nantinya akan ada warga sekitar yang akan datang untuk nonton bareng. Mulai sore hari Kami mempersiapkan berbagai macam hal yang nantinya akan diperlukan, mulai dari konsumsi, tempat, hingga berbagai Alat dan sarana untuk nonton bareng. kami berekspektasi bahwa masyarakat yang datang sebagian saja yaitu yang ada di sebagian posko saja.

Tetapi, kenyataannya pada saat malam tiba ada begitu banyak warga dan masyarakat di sekitar Dusun yang berbondong-bondong untuk datang ke Posko kami. Sebagian dari kami sampai kewalahan untuk mempersiapkan tempat, hingga para warga nonton dari teras rumah tetangga posko kami, mungkin satu atau dua rumah di samping dan di depan posko kami. Kami secara bergantian membuatkan teh dan kopi untuk para warga. Tentu saja Ini adalah antusias yang sangat menyenangkan karena kami tidak mengira bahwa masyarakat juga sangat senang apabila difasilitasi untuk nonton barang pengajian seperti ini.

Saya bersama dengan teman-teman mulai menyambut kedatangan para warga di sekitar posko. Kamu mempersilakan masyarakat sekitar untuk duduk di depan proyektor yang telah kami sediakan. Proyektor tersebut tepatnya adalah di samping posko kami, sebenarnya kami cukup resah dan khawatir karena seharian langit sangatlah mendung. Bagaimana jika nantinya para warga kehujanan dan bagaimana berbagai alat yang tersambung dengan listrik ini nantinya apabila terkena hujan? Namun hingga malam tiba saat para warga datang, hujan pun tidak turun. Para warga mulai memenuhi tempat yang telah kami sediakan, bahkan seperti yang telah saya Sebutkan ada banyak warga yang juga menonton dari teras rumah mereka masing-masing.

Setelah itu kami memberikan sedikit hidangan, seperti minuman dan makanan ringan. Seperti halnya pengajian biasanya, saya, teman-teman, dan warga sekitar dusun menyimak pengajian dengan Syahdu dan tenang. Hingga pengajian pun selesai, warga pun satu persatu mulai meninggalkan area posko kami dan menuju rumah mereka masing-masing. Ternyata pengajian Gus iqdam ini bukan hanya satu kali dilakukan selama saya KKN, yang kedua adalah bersamaan dengan kami berpamitan dengan masyarakat di sekitar dusun. Kurang lebih sama halnya dengan nonton barang yang pertama, tetapi nonton bareng pengajian yang kedua ini terasa sangat menyenangkan dan menyedihkan, karena bersamaan dengan itu pula saya dan teman-teman KKN akan meninggalkan desa kecil yang sangat memberikan kami banyak cerita ini. Namun keesokan harinya, kami mulai berpamitan dengan orang-orang yang sangat berjasad untuk membantu kami selama KKN di desa baruharjo ini, mulai dari Bu Rinta pemilik posko, Mbah Warisan, Pak Kades, dan beberapa tetangga terdekat dari posko kami. Kalau tidak KKN Saya tidak akan pernah merasakan kebahagiaan yang belum pernah saya rasakan sebelumnya.

# Rumah Singgah

*Oleh : Reti Arдания Adis S*

Haiiii... Nama saya Reti Arдания dan biasa di sapa Reti, saya merupakan salah satu mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung semester 6 dengan program studi Bimbingan Konseling Islam. Kali ini saya akan menuliskan cerita dan pengalaman saya selama Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan sebuah pengabdian sekelompok mahasiswa/i pada sebuah desa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dibangku kuliah. Pada kali ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (LP2M UIN SATU Tulungagung) mengadakan pelaksanaan KKN di berbagai desa yang ada di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. LP2M mengadakan pelaksanaan KKN dengan berbagai jenis namun pada kesempatan KKN ini saya memilih jenis KKN Regular Multisektoral dengan tema Keluarga Maslahat dan saya mendapat kesempatan pengabdian di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Desa Baruharjo merupakan salah satu desa yang bertempat di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa ini dapat dikatakan sebagai perbatasan antara Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung karena desa tersebut berada di ujung paling utara yang berdekatan dengan Desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Baruharjo ini dikenal dengan masyarakat yang bergerak di bidang industri pembuatan batu bata dan genteng.

Saya merupakan salah satu mahasiswa yang beruntung dapat ikut KKN gelombang 1 dalam angkatan saya dari sekian banyaknya mahasiswa yang ikut war pendaftaran pada waktu itu,

namun lebih beruntungnya lagi saya dapat melaksanakan KKN di Desa Baruharjo ini karena desa ini merupakan desa yang paling dekat dengan rumah saya ketimbang desa lainnya, mungkin sekitar kurang lebih 20 menit perjalanan.

KKN ini diawali pada tanggal 18 Desember 2023 dengan upacara pelepasan yang dilaksanakan di lapangan voli kampus UIN SATU Tulungagung dan setelah itu dilanjut dengan berangkat ke tempat tujuan KKN. Namun sebelum KKN terlaksana pastinya kelompok kita mengadakan pertemuan untuk membahas KKN ini demi kelancaran bersama. Pertemuan sebelum KKN ini terlaksana sebanyak 4 kali dan dilanjut dengan survey lokasi serta bersih-bersih posko kita. Di tempat KKN saya terdapat 2 kelompok KKN yaitu kelompok KKN Baruharjo 1 dan Kelompok KKn baruharjo 2 dan kebetulan saya mendapat kelompok KKN Baruharjo 1.

Pembukaan KKN desa kami dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 yang dihadiri oleh bapak kepala desa, pemerintah desa, ibu dosen pembimbing lapangan dan seluruh tokoh masyarakat Desa Baruharjo. Pembukaan dilaksanakan di balaidesa baruharjo pada pukul 09.00 dan KKN ini dilaksanakan kurang lebih 40 hari.

Ini cerita saya selama di tempat KKN. Saya merupakan anak rumahan dan anak yang sangat homesick yang tidak bisa jauh dari rumah terutama dari orangtua karena saya anak terakhir yang lumayan cukup dimanja. Dengan adanya KKN ini saya merasa cukup tertantang karena yang biasanya apa apa dirumah dan tiba-tiba harus pergi dari rumah untuk sementara waktu bahwan tidak tidur dirumah. Pada awal-awal pelaksanaan KKN saya merasa tidak betah karena mungkin belum beradaptasi dengan tempat baru dan pada awal-awal ini juga belum terlalu kenal sepenuhnya dengan teman sekelompok KKN ini. Bahkan saya juga sering menangis dan selalu ingin pulang kerumah ditambah lagi dengan tidan bisa tidur pada malam hari. Pada minggu pertama ini masih bisa dibilang santai karena belum melaksanakan proker-proker kita, pada minggu kedua sudah mulai banyak yang melaksanakan proker-

proker mereka selain proker kita juga melaksanakan anjngsana dengan masyarakat. pada minggu ketiga sampai minggu terkahir bisa dikatakan mulai padat kegiatan selain kegiatan dari proker-proker kita juga ada kegiatan bersama warga masyarakat desa. Setelah KKN masuk dalam minggu ketiga disitu saya sudah mulai merasa nyaman karena kita sudah kenal satu sama lain dengan teman-teman sekelompok KKN namun perasaan ingin cepat-cepat pulang juga masih ada. Kita disambut dengan baik oleh pemerintah desa dan masyarakat desa baruharjo, setiap sore banyak tetangga posko yang main ke posko kita bahkan kita juga sering dikasih makanan, buah-buahan dan sayur-sayuran mentah untuk dimasak. Apabila warga masyarakat desa mengadakan kegiatan, mereka selalu melibatkan kami dalam kegiatannya itu. Mulai minggu ketiga drama posko dimulai dengan adanya kita dilarang mandi karena air buangan air yang bocor dan tumpah kelahan tetangga dan kita diharuskan untuk mengungsi mandi di musholla belakang posko, namun setelah itu ada tetangga yang baik dan mngizinkan kita untuk mandi dirumahnya supaya kita tidak bolak balik untuk mandi ke musholla. Pemilik kamar mandi tersebut adalah seorang nenek dan kita menyebutnya dengan nenek kita bersama karena kita sudah menganggap seperti nenek kita sendiri.

Setelah memasuki minggu-minggu akhir dan proker sudah mulai selesai kita direpotkan kembali dengan mengerjakan tugas-tugas Selama KKN dan juga laporan-laporan namun saya merasa senang akhirnya KKN pun akan usai. Sebelum penutupan KKN kita melaksanakan anjngsana untuk berpamitan dan memberi sembako untuk orang-orang yang telah kita libatkan dalam kegiatan kita, tangis pun pecah karena kita harus meninggalkan tempat yang kita singgahi selama kurang lebih 40 hari dan harus meninggalkan warga masyarakat yang sangat baik-baik dan terutama nenek kita semua. Penutupan KKN dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 pada pukul 09.00 yang bertempat di balaidesa Baruharjo, setelah penutupan kita melaksanakan nonton

bareng di bioskop untuk kenang-kenangngan sebelum pulang kerumah masing-masing. Sebaik apapun cara kita berpisah yang Namanya perpisahan tetaplah menyakitkan. Ternyata singgah di Desa Baruharjo ini telah usai.

# **Pelestarian Budaya Keagamaan sebagai Pondasi dalam Mewujudkan Keluarga Maslahat**

*Oleh: Icha Gilang Permata*

Fenomena menakjubkan yang membuat kedua mata saya berbinar ketika pertama kali menginjakkan kaki di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek adalah semangat masyarakat dalam memanfaatkan waktu mereka untuk melestarikan budaya keagamaan.

Budaya keagamaan merupakan sebuah tradisi dalam masyarakat yang bersumber dari ajaran agama yang dikaitkan dengan kebudayaan lokal yang sudah lama melekat. Sejak kecil saya sudah mengenal begitu banyak budaya keagamaan di desa. Yang dirasakan anak-anak ketika ada acara tersebut, pasti merasa senang karena ada banyak makanan dan minuman.

Namun, ketika dewasa, saya menyukai budaya keagamaan tersebut, bukan sekadar tentang makan-makan. Melainkan ada begitu banyak nilai dan manfaat yang tidak semua orang tertarik untuk meraihnya.

Di zaman ketika orang-orang mulai malas beraktivitas di luar dan lebih suka mencari kesenangan melalui *smartphone*, saya bersyukur di Desa Baruharjo kebudayaan tersebut tidak luntur. Bahkan, para ibu-ibu selalu istiqomah dengan senyum merekah menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut hingga selesai.

Adapun di antara budaya keagamaan yang saya temui di Desa Baruharjo adalah sebagai berikut:

## **Tradisi Yasinan**

Hari itu saya diajak untuk membantu kegiatan yasinan di salah satu rumah tetangga. Mempersiapkan hidangan dan tempat untuk menyambut para tamu. Tidak perlu menunggu acara malam tiba untuk melihat betapa hangat dan serunya interaksi para ibu-ibu di dapur.

Canda tawa renyah yang turut hadir dengan semangat gotong royong membuat saya sadar bahwa manusia sudah selayaknya saling membantu terhadap sesama. Hal ini menjadi salah satu bentuk terwujudnya sebuah keluarga maslahat, yakni menjalin hubungan baik dengan tetangga dan saling memberi manfaat

Nilai gotong royong yang diajarkan dalam masyarakat merupakan salah satu pondasi penting dalam membangun sebuah keluarga maslahat. Karena nilai tersebut akan menciptakan sebuah kerukunan dan meningkatkan kasih sayang dalam keluarga maupun dengan tetangga. Bayangkan jika dalam sebuah keluarga, masing-masing memiliki sifat individualisme, tidak mau saling membantu, tidak pernah mengobrol, tentu akan menghambat terjalinnya hubungan yang baik.

Adapun selain nilai gotong royong, salah satu ajaran penting dalam tradisi yasinan adalah sebagai sarana untuk bersedekah bagi masyarakat yang pada hari itu rumahnya dijadikan tempat untuk menggelar yasinan.

Sedekah dalam ajaran islam, selain untuk menolak datangnya keburukan, juga menjadi ladang untuk menanam dengan hasil panen yang lebih banyak. Artinya, dengan bersedekah, insyaaAllah Allah akan melipatgandakan rezeki hambanya. Oleh karena itu, keistiqomaan bersedekah menjadi jalan untuk membangun keluarga maslahat dari segi tercukupinya rezeki yang halal.

### **Sholawatan dan Latihan Hadrah**

Istilah hadrah mungkin sudah lama melekat dalam benak kita. Keindahan perpaduan suara dari berbagai alat hadrah religi itu sangat tepat untuk mengiringi lantunan sholawat dan syair-syair islami. Hadrah sendiri merupakan kesenian Islam sebagai media

dzikir dan dakwah yang diperkirakan mulai dikenal sejak abad ke-13 H.

Pada umumnya kegiatan ini dilakukan oleh anak-anak remaja, khususnya kaum laki-laki. Namun, di Desa Baruharjo, semangat melantunkan sholawat dengan alat hadrah justru dimenangkan oleh ibu-ibu. Kehebatan mereka saya akui tidak dapat diremehkan, karena melodi yang mereka ciptakan benar-benar inovatif dan sesuai dengan nada-nada yang viral akhir-akhir ini. Alat hadrah yang mereka mainkan juga sangat lengkap. Sangat pantas untuk diikutsertakan dalam sebuah kompetisi hadrah.

Kegiatan sholawatan bersama dan latihan hadrah ini dilaksanakan setiap malam minggu. Dengan dibimbing oleh seseorang yang sudah ahli dalam memainkan alat hadrah, para ibu-ibu sangat yakin bahwa keterampilan mereka akan selalu berkembang.

Nilai penting dalam budaya ini adalah untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana menurut Ibu Rinta, salah satu anggota tim hadrah, beliau berkata, "Dengan bersholawat kita mengharap syafaat kanjeng Nabi dan bisa lebih cinta dengan Nabi."

Kecintaan dengan Nabi tersebut lah yang akan membawa masyarakat untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sebagai bekal menciptakan keluarga yang saleh dan berakhlak mulia. Karena ketika mereka mencintai Sang Nabi, secara otomatis mereka juga akan meniru akhlak-akhlak beliau yang mulia.

### **Sholat Maghrib Berjamaah dan Tahlil Setiap Malam Jum'at**

Ingin sekali rasanya saya seperti mereka, para masyarakat Desa Baruharjo yang sangat semangat dalam shalat berjamaah. Di tengah zaman sekarang ketika masjid begitu banyak dibangun dengan megah, tapi jamaah sedikit. Meskipun semua orang tahu bahwa pahala shalat berjamaah 27 kali lipat lebih banyak daripada shalat sendirian.

Hari itu, seperti biasa saya mengikuti shalat Maghrib berjamaah bersama teman-teman sampai akhir. Namun, bacaan yang dibaca pada hari itu berbeda. Setelah cukup lama saya dengarkan dan coba ikuti. Saya tahu bahwa itu bacaan tahlil. Dan hari itu, adalah malam Jumat. Waktu yang tepat untuk mengirim doa ke arwah para leluhur. Termasuk waktu yang spesial untuk mendoakan Mama, meskipun saya mendoakannya setiap hari.

Saya sudah lama mengenal tahlil, tetapi mendapatinya setelah shalat Maghrib berjamaah adalah hal baru. Dan menurut saya itu kebiasaan yang cemerlang. Sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin mengirim doa untuk para leluhur secara bersama-sama.

"Kalau tahlil ya kirim doa leluhur kalau dilakukan bersama lebih semangat lebih mantap. Intinya kebersamaan itu indah dan lebih baik," tutur salah seorang masyarakat Desa Baruharjo.

Dengan adanya budaya ini, maka orang tua dapat menjadi suri teladan yang baik, anak-anak akan belajar untuk mendoakan orang tua yang masih ada dan mengajarkan mereka untuk terus mengenang leluhur dan mengirimkan doa untuk mereka. Dengan ini mereka juga diajarkan untuk saling mencintai dan peduli terhadap keluarga.

# **Menyelami Realitas: Pengalaman Tak Terlupakan di Desa Baruharjo**

*Oleh : Sinta Titis Pangesti Putri Ciptami*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan sekadar program akademis biasa, melainkan sebuah petualangan hidup yang membuka mata saya terhadap realitas masyarakat di luar lingkungan kampus. Pengalaman selama KKN saya menjadi poin penting dalam perjalanan akademis, memberikan wawasan yang mendalam, pelajaran berharga, serta kenangan yang tak akan terlupakan. Desa Baruharjo menjadi tempat dimana perjalanan KKN saya dimulai. Terletak cukup dekat dengan hiruk pikuk perkotaan yang mana desa ini terletak di kabupaten Trenggalek, Desa ini memperlihatkan kehidupan yang tenang namun sarat dengan tantangan. Dimana desa ini terkenal akan potensi Industri rumahan berupa genteng dan batu bata. Yang mana hampir kebanyakan penduduk desa nya memiliki Industri ini. Selain Industri rumahan, penduduk desa Baruharjo juga kebanyakan bekerja sebagai petani dan peternak, yang mana pertaniannya mulai dari tanaman padi, jagung, Sedangkan untuk peternakan, yaitu ternak kambing dan sapi. Selain itu, di Desa Baruharjo ini juga terdapat beberapa UMKM rumahan yang mana hasilnya dapat menunjang kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tema KKN kali ini yaitu keluarga maslahat, maka berharap dengan potensi yang ada di desa ini, dapat juga meningkatkan kemaslahatan dalam keluarga.

Sejak hari pertama, saya merasakan sambutan hangat dan keramahan dari penduduk desa, yang dengan senang hati berbagi kehidupan sehari-hari mereka. Proses adaptasi menjadi tantangan tersendiri. Saya merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan

dan kekhawatiran ini bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, Tetapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di Desa Baruharjo. Sungguh saya sama sekali belum ada gambaran. Dimana di Desa ini saya harus belajar tentang tradisi lokal, berinteraksi dengan masyarakat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda.

Salah satu poin utama KKN adalah bagaimana kita bisa memberikan sesuatu yang dapat bermanfaat nyata bagi masyarakat Desa Baruharjo. Salah satunya dari program kerja kelompok saya terutama pada divisi Sosial Budaya dan Keagamaan yaitu membantu para ustadzah mengajar di TPQ. Yang mana hal ini saya lakukan bersama teman-teman divisi setiap harinya pada pukul 14.30-16.00 WIB di TPQ Al-Badar. Kesan pertama di TPQ ini diluar dugaan saya, yang mana saya mengira akan biasa-biasa saja, ternyata sambutan dan antusias dari para ustadzah dan adik-adik TPQ yang membuat saya lebih semangat lagi menjalankan program kerja ini. Disini kami tidak hanya membantu para Ustadzah dalam menyimak adik-adik dalam mengaji iqro', juz, maupun hafalan surat pendek dan hafalan do'a harian, namun kami juga memberikan tambahan sedikit materi yang dipelajari dengan cara dinyanyikan. Antusias dan semangat adik-adik yang membuat kami enggan untuk meninggalkan sehari saja tidak hadir untuk membantu mengajar di TPQ ini.

Minggu pertama di posko ini masih terasa begitu lama, karena minggu pertama ini adalah masa penyesuaian saya dan teman-teman kelompok, yang dimulai dengan jadwal piket, hingga jadwal memasak untuk satu posko, disini juga saya tidak segan untuk berusaha berkomunikasi dan berkenalan akrab dengan yang lainnya, karena bagaimana pun teman-teman kelompok ini yang nantinya akan menjadi partner selama 40 hari kedepan. Dalam minggu pertama ini tugas-tugas mulai dilakukan, terutama divisi saya yaitu Sosial Budaya dan Keagamaan, Adapun melakukan tugas Anjangsana ke tetangga dan orang-orang penting di Desa

Baruharjo. Dalam kesempatan ini kami bertanya seputar nama lengkap, pekerjaan, serta tentang Desa Baruharjo ini. Kemudian di minggu pertama ini, saya sempat mengikuti Musyawarah Lelang Tanah Kas Desa, disini saya menjadi tahu bahwa penghasilan dari desa selain dari dana daerah, tetapi juga dari hasil lelang tanah warga Desa Baruharjo. Yang mana hal ini juga dapat meningkatkan kemaslahatan warga Desa Baruharjo.

Minggu kedua ini, saya dan beberapa teman-teman kelompok Baruharjo 1 menghadiri kegiatan rutin selapanan Ahad legi Muslimat dan Fatayat Nu Ranting Baruharjo yaitu Istighosah dan Pengajian Umum yang dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Baruharjo. Kemudian malam harinya, saya dan teman-teman kelompok KKN Baruharjo 1 turut berpartisipasi dalam acara sholat dan pesta kembang api yang mana pada malam itu bertepatan dengan malam tahun baru, yang digelar oleh Kepala Desa Baruharjo, H. Bambang Hari Utomo di kediaman beliau. Tepat bergaantinya tahun, ratusan kembang api dinyalakan secara semarak. Dalam minggu kedua ini, saya juga mendapat kesempatan untuk mengikuti donor darah di Kecamatan, yang mana kegiatan ini menurut saya bermanfaat bagi saya maupun orang yang membutuhkan. Karena kegiatan donor darah ini, bagi yang mendonorkan dapat bermanfaat bagi kesehatan, begitu juga sebaliknya.

Dalam minggu ketiga ini, tetap seperti biasanya saya menjalankan kegiatan yaitu membantu mengajar di TPQ setiap sore bersama teman-teman, Di minggu ketiga ini, kami mengadakan kegiatan yaitu Nobar Rutinan Majelis Sabilu Taubah penceramah Gus Iqdam, dalam acara ini dilaksanakan di posko kami, antusias para tetangga mengikuti acara ini sangat luar biasa. Yang mana hal ini dapat meningkatkan keakraban kepada tetangga.

Di minggu keempat dan kelima ini, kegiatan kami sudah mulai sibuk, mulai dari mengerjakan tugas akhir KKN, baik tugas individu maupun tugas kelompok. Salah satunya divisi Sosial Budaya dan

Keagamaan, mengadakan kegiatan Gebyar Rojabiyah untuk adik-adik TPQ yang dilaksanakan di TPQ Al-Badar, yang mana kegiatan ini guna memperingati datangnya bulan Rojab, serta guna untuk tanda pamit kami sebelum penutupan KKN. Acara ini berlangsung begitu meriah dan lancar, tentu saja lancarnya acara ini dibantu oleh beberapa teman-teman kelompok Baruharjo 1, dan para Ustadzah. Setelah semua tugas itu selesai, kami mulai persiapan untuk pulang, mulai dari membersihkan posko dan menata barang-barang bawaan agar tidak ada yang tertinggal. Hari yang ditunggu-tunggu namun penuh kesedihan, perpisahan dengan keluarga satu bulan lamanya, perpisahan dengan warga-warga yang sangat baik, terutama kepada Ibu Rinta yang sudah memberikan izin tempat tinggal untuk posko KKN kelompok kami. Hal yang paling mengesankan bagi saya yaitu setelah selesai penutupan KKN, kami sekelompok KKN Baruharjo 1 melakukan Nobar ke bioskop, hal yang paling mengesankan dan pasti akan saya ingat sampai kapanpun. Disini, kami berharap, kedatangan dan kepulangan kami membawa sebuah kemanfaatan dan tidak meninggalkan sebuah kesan yang buruk di hati mereka. Dan kami juga mengharapkan kegiatan kami selama satu bulan menjadikan sebuah kedewasaan dalam berfikir serta menjadikan bekal untuk mengabdikan di masyarakat kelak. Dan terimakasih untuk teman-teman ku Kelompok KKN Baruharjo 1 yang sudah menjadi bagian cerita serta partner selama 38 hari kemarin, semoga kalian sehat selalu dan lancar dalam jalan cita-cita kalian masing-masing. Biarkan cerita-cerita indah didalamnya yang tidak saya ceritakan disini menjadi pemanis dalam perjalanan realitas KKN ini yang akan dikenang sampai kapanpun.

# 40 Hari Kurang 2 Hari

*Oleh: Rakyana Danu Syahandra*

Perkenalkan nama saya Rakyana Danu Syahandra saya dari prodi pendidikan agama islam, dan alamat asal saya dari Kunir Wonodadi Blitar, disini saya mengikuti KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 yang berlangsung selama kurang lebih 40 hari, yang di laksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. Pada saat pendaftaran peserta KKN, saya memilih desa Baruharjo sebagai lokasi KKN, saya memilih desa Baruharjo dikarenakan desa Baruharjo adalah desa yang paling dekat dengan rumah saya, berjarak sekitar 25 km dari rumah, atau waktu tempuh sekitar 30-45 menit menggunakan sepeda motor, KKN ini bersifat kelompok, kelompok saya terdiri dari 27 orang diantaranya 21 perempuan dan 6 laki laki, dan di desa tempat saya KKN ada 2 kelompok, saya masuk kedalam kelompok 1 di desa tersebut.

Disini tempat tinggal perempuan dan laki laki tidak menjadi satu, tetapi terpisah, yang perempuan menempati rumah warga yang sudah kosong, sedangkan yang laki laki menempati di balai desa, saya dan teman teman laki laki saya sudah akrab sebelum pembukaan KKN di mulai, dan teman teman laki laki saya sangat mudah untuk diajak bercanda bersama, tidak ada yang baper, semuanya santai. Di kelompok ini saya Cuma mengenal satu orang yaitu teman sekelas saya, yang lainnya adalah teman baru, yang belum pernah ketemu sebelumnya. Walaupun belum pernah bertemu sebelumnya, tetapi kami sangat mudah sekali untuk akrab satu dengan yang lainnya, di dalam kelompok ini dibagi menjadi beberapa divisi dan saya masuk kedalam divisi sosial budaya dan agama, di dalam divisi terdiri dari 5 orang, dan saya laki laki sendiri di divisi ini.

Tugas atau program kerja divisi saya ada beberapa macam, dulu setelah selesai pembukaan KKN di di balai desa Baruharjo,

saya dan teman teman divisi serta di temani ketua kelompok pergi kerumah masyarakat yang mempunyai TPQ, disana saya dan teman teman izin kepada masyarakat atau guru TPQ tersebut untuk ikut membantu mengajar TPQ di sana, dan Alhamdulillah nya diizinkan sama guru TPQ nya.

Divisi saya mengajar ngaji setiap hari jam setengah 3 sore sampai jam 4 sore, kecuali hari Jum'at karena hari Jum'at libur, tempat mengajar TPQ tersebut di mushola Al-Badar tempat nya di belakang balai desa, divisi saya mengajar TPQ selama kurang lebih 30 hari, di dalam mengajar TPQ divisi saya tidak hanya menyimak anak anak mengaji, tetapi divisi saya juga memberi materi belajar tambahan, seperti hafalan kosa kata harian dalam bahasa Arab yang hafalannya berupa menyanyi supaya menjadikan anak anak lebih mudah mengingat.

Tidak hanya mengajar TPQ saja, tetapi progam kerja divisi saya yang lainnya adalah membersihkan mushola atau masjid terdekat selama satu Minggu sekali, dan harinya adalah hari Jum'at sebelum sholat Jumat. Progam kerja ini dijalankan tidak hanya divisi saya saja, tetapi divisi yang lain juga ikut membantu. Selain itu divisi saya juga mengadakan khotmil Qur'an .

Itu adalah cerita singkat kegiatan saya selama KKN, sebenarnya masih banyak lagi cerita cerita yang saya alami selama KKN di Baruharjo, tetapi yang saya masukkan ke dalam cerita ini cuma beberapa saja, kalau saya tuliskan semuanya kayaknya tidak bakal cukup karena tugas essay hanya 700 kata sampai 1000 kata, kalau saya ceritakan semua bakal lebih dari 10.000 kata. Dulu sebelum KKN dimulai saya sempat berpikir bahwa KKN itu berat tetapi pikiran saya tersebut ternyata salah, pikiran dan kenyataan yang terjadi tidak sama. Ternyata KKN itu sangat luar biasa, seru. Karena di dalam KKN saya mendapatkan pelajaran untuk lebih mandiri dan juga pelajaran untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Banyak kegiatan baru yang saya lakukan ketika KKN. Di KKN di sana kita tidak hanya berkegiatan sesuai dengan jurusan yang kita ambil di universitas.

Intinya di dalam kegiatan KKN ini selama 40 hari adalah kegiatan yang sangat luar biasa bagi saya saya mendapatkan teman-teman baru dan baik semua kegiatan-kegiatan atau aktivitas baru, dulu saya berpikir bahwa 40 hari itu adalah waktu yang lama tetapi setelah KKN dimulai waktu 40 hari itu terasa sebentar rasanya masih belum siap untuk berpisah dengan teman-teman waktu KKN. Tetapi begitulah kehidupan setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan suka atau tidak suka itu semua bakal terjadi sekian yang dapat saya sampaikan itu adalah sedikit cerita atau dongeng selama saya KKN. Terima kasih sampai jumpa di lain waktu, saya Rakyandanu Syahandra meminta maaf kepada teman-teman KKN saya jika saya selama 40 hari mempunyai salah kepada teman-teman dan saya mengucapkan terima kasih sudah mengisi 40 hari yang sangat berarti bagi saya. See you next time guys 😊

